

Petualangan Melayani: Pengalaman KKN yang Menginspirasi



Dosen Pengampu :

Dra. Hj. Mastanah, M.Si

Penulis :

Muhammad Lazuardhien, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta UIN
2023

PARTISAN: Petualang Melayani: Pengalaman KKN yang Menginspirasi

Editor : Dr. Hj. Mastanah, M.Si.
Penulis : Tim KKN 164 Partisan

TIM PENYUSUN

Petualangan Melayani: Pengalaman KKN yang Menginspirasi

E-book ini adalah hasil kegiatan Kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 164

Tim Penyusun

Editor Dr. Mastanah

Penyuting Muhammad Lazuardhien

Penulis Utama Tim KKN 164-Partisan

Layout Muhammad Lazuardhien

Desain Cover Woni Wulandari Saputri

Kontributor Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh anggota kelompok KKN-164 Partisan



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-164 Partisan

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 164 yang berjudul: Petualang Melayani: Pengalaman KKN yang Menginspirasi telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2023

Dosen Pembimbing



(Dr. Hj. Mastanah, M.Si)
NIP. 196208171990032001

Menyetujui
Koord. Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si)
NIDN. 0306108301

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Kami bersyukur atas segala berkat dan arahnya yang memungkinkan kami menyelesaikan seluruh kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyusun laporan kelompok KKN 164 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Shalawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing kami untuk tetap berada dalam ketaatan kepada Allah SWT.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah implementasi dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuannya adalah untuk mewujudkan perubahan ilmu dan pengetahuan yang telah kami peroleh selama kuliah, agar bisa diterapkan dalam masyarakat. Melalui KKN, kami juga dapat memperkaya keterampilan sosial, bekerjasama, dan memahami cara mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Kami ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sepanjang proses pelaksanaan kegiatan KKN, mulai dari awal hingga akhir. Khususnya kepada rekan-rekan di kelompok KKN 164 Partisan yang gigih melaksanakan setiap tugasnya dalam melayani masyarakat hingga tahap penyusunan laporan akhir KKN.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, bimbingan, panduan, serta dukungan kepada kami, antara lain:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang memberikan dukungan, ilmu, dan bimbingan selama persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., sebagai Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang memberikan informasi, arahan, dan panduan untuk kelancaran kegiatan KKN.
3. Ibu Eva Khudzaeva M.Si., sebagai Koordinator Program KKN yang mengkoordinasikan kebutuhan selama proses KKN.

4. Ibu Dr. Hj. Mastanah, M.Si sebagai Dosen Pembimbing yang membimbing dan memberikan masukan, kritik, serta saran sehingga KKN ini berjalan dengan baik dan terarah.
5. Bapak Suparman, sebagai Kepala Desa Sukawali beserta perangkat desa yang membantu dan mendukung kegiatan kami selama KKN di Desa Sukawali.
6. Kepala Sekolah SDN 1 Kramat, Kepala Sekolah SMP , Kepala Sekolah PAUD Ros, dan Kepala Sekolah SMAN Yustika yang memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan mengajar dalam program kerja kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se-Desa Mekarjaya yang memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan program kerja yang telah direncanakan.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Mekarjaya yang menyambut kami dengan ramah sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Orang tua kami yang mendukung dan membantu kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang membantu, mendukung, dan mensukseskan kegiatan KKN baik dari segi moral maupun materi selama pelaksanaan dan penyusunan laporan, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa laporan KKN yang kami susun masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama para pembaca.

Ciputat, 26 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG	xiii
BAGIAN I:.....	xiii
DOKUMENTASI.....	1
HASIL KEGIATAN.....	1
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
METODE PELAKSANAAN PROGRAM	10
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	10
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	16
BAB III.....	20

Gambaran Umum Tempat KKN	20
A. Karakteristik Tempat KKN	20
B. Letak Geografis	21
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana	24
BAB IV	25
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	28
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	43
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	47
BAB V	49
PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Rekomendasi	50
BAGIAN II:	52
REFLEKSI HASIL KEGIATAN	52
EPILOG	53
A. Kesan Warga Atas Program KKN	53
B. Penggalan Kisah Inspiratif	54
Daftar Pustaka	107
Biografi Singkat	109
Lampiran-Lampiran	123
1. Arsip Surat-Surat	123
2. Dokumentasi Kegiatan	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan.....	22
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	23
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	23
Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	23
Tabel 5. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan	24
Tabel 6. Prasarana Bidang Pendidikan Umum.....	24
Tabel 7. Prasarana Bidang Keagamaan	24
Tabel 8. Analisis SWOT Bidang Sosial Masyarakat.....	25
Tabel 9. Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	26
Tabel 10. Analisis SWOT Bidang Lingkungan	27
Tabel 11. Analisis SWOT Bidang Keagamaan.....	28
Tabel 12 Mengajar di Paud Yacmaja	29
Tabel 13. Mengajar di SDN Kramat 1.....	30
Tabel 14. Tabel Mengajar di SMP Perintis	31
Tabel 15. Tabel Mengajar di SMA Yustika	32
Tabel 16. Tabel Pelayanan Taman Baca Rumah Pintar	33
Tabel 17. Tabel Mengajar BTQ di TPA.....	34
Tabel 18. Kegiatan Posyandu	35
Tabel 19. Tabel Bersih-bersih musholah di sekitar Posko.....	36
Tabel 20. Edukasi Penanaman Bakau dan Mangrove.....	37
Tabel 21. Pemasangan Break Water	38
Tabel 22. Pemasangan Spanduk Pada Pantai KSS	39
Tabel 23. Lomba 17 Agustus.....	40
Tabel 24. Pengadaan Tong Sampah.....	41
Tabel 25. Pemasangan Plang Jalan	42
Tabel 26. Kegiatan Awas Ada Bangke!	43
Tabel 27. Kegiatan Penayangan ILM.....	44
Tabel 28. Sosialisasi Penguatan Lembaga Dakwah.....	45
Tabel 29. Pembuatan Website Desa Sukawali.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN 164 Partisan	21
Gambar 2. Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN 164 Partisan	21
Gambar 3. Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN 164 Partisan	21
Gambar 4. Pemetaan Program Kerja KKN 164: Sukawali Pintar dan Sukawali Mengaji di Wilayah Kecamatan Paku Haji (Google Earth, 2023).....	22
Gambar 5 Pembukaan KKN 164.....	129
Gambar 6 Penyemaian Mangrove	129
Gambar 7 Bersih-Bersih Mushollah Depan Posko	129
Gambar 8 Menghias Rumah Pintar	129
Gambar 9 Pembuatan Rak Buku Rumah Pintar.....	130
Gambar 10 Menghias Rumah Pintar	130
Gambar 11 Kegiatan Kerja Bakti	130
Gambar 12 Kegiatan Kerja Bakti	130
Gambar 13 Pendataan Bibliografi Buku di Rumah Pintar.....	130
Gambar 14 Pendataan Bibliografi Buku di Rumah Pintar	130
Gambar 15 Kegiatan mengajar mengaji di TPA.....	131
Gambar 16 Kegiatan mengajar mengaji di TPA.....	131
Gambar 17 Penanaman Mangrove.....	131
Gambar 18 Pertemuan bersama kepala BPD Desa Sukawali.....	131
Gambar 19 Sukawali Mengajar	131
Gambar 20 Sukawali Mengajar	131
Gambar 21 Kegiatan Bimbel di Rumah Pintar.....	132
Gambar 22 Bermain Volly bersama warga sekitar Pantai KSS	132
Gambar 23 Kegiatan Bimbel.....	132
Gambar 24 Kegiatan Bimbel.....	132
Gambar 25 Sukawali Mengajar	132
Gambar 26 Sukawali Mengaji.....	132
Gambar 27 Sukawali Mengajar	133
Gambar 28 Sukawali Mengajar	133
Gambar 29 Sukawali Mengajar	133
Gambar 30 Sukawali Mengajar	133
Gambar 31 Sukawali Mengajar	133
Gambar 32 Kegiatan Pemasangan Net Volly	133
Gambar 33 Kegiatan Bimbel di Rumah Pintar	134
Gambar 34 Peringatan Hari Konservasi Nasional	134
Gambar 35 Sosialisasi Penguatan Keuangan Keluarga	134

Gambar 36 Sosialisasi Penguatan Lembaga Dakwah.....	134
Gambar 37 Kegiatan Posyandu	134
Gambar 38 Kegiatan 17an Agustus	134
Gambar 39 Perpisahan dengan Pihak SDN Kramat 1.....	135
Gambar 40 Pemberian Cendramata Kepada Pihak SDN Kramat 1...135	
Gambar 41 Perpisahan bersama siswa-siswi SMP Perintis dan SMA Yustika	135
Gambar 42 Pemberian Cendramata Kepada Ketua Yayasan SMP Perintis dan SMA Yustika.....	135
Gambar 43 Pembukaan Kembali Rumah Pintar.....	135
Gambar 44 Penyerahan Cendramata Kepada Narasumber Kegiatan Sosialisasi Penguatan Keuangan Keluarga	135
Gambar 45 Pengadaan Bak Sampah.....	136
Gambar 46 Penanaman Mangrove.....	136
Gambar 47 Penanaman Mangrove.....	136
Gambar 48 Bersih-bersih Pantai KSS	136
Gambar 49 Praktikum Pembuatan Es Krim di SMA Yustika.....	136
Gambar 50 Pengadaan Bak Sampah.....	136

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-164
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Partisan
Jumlah Mahasiswa	23 Orang
Jumlah Kegiatan	22 Kegiatan

164

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini adalah hasil dari kegiatan KKN PpMM di Desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Dalam kegiatan ini, terlibat 23 mahasiswa dari berbagai fakultas yang berbeda. Kelompok kami dinamai KKN Partisan dengan nomor kelompok 164. Pendamping kami adalah Ibu Dr. Hj. Mastanah, M.Si, seorang Dosen di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami melakukan lebih kurang 20 kegiatan di Desa Sukawali, yang bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat.

Dari hasil kegiatan yang kami jalani, terdapat beberapa pencapaian yang kami berhasil raih, yaitu:

1. Sukses mewujudkan kurang lebih 20 program kerja yang telah direncanakan.
2. Menuntaskan seluruh kegiatan KKN sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Implementasi program-program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan melaksanakan kegiatan, kami mengalami beberapa hambatan, di antaranya:

1. Keterbatasan waktu karena luasnya wilayah desa sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan sebagian kegiatan yang telah direncanakan.
2. Terlalu Banyaknya program-program diluar program kerja utama yang dilakukan, sehingga menghambat terlaksananya program kerja utama yang telah direncanakan sebelumnya.

Tetapi, akhirnya kami berhasil menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Kekurangannya adalah:

1. Beberapa program kerja tidak dapat direalisasikan sepenuhnya sesuai rencana.
2. Mahasiswa harus menggunakan dana pribadi untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata (KKN), juga dikenal sebagai KKN, merupakan kewajiban bagi mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi. KKN dianggap sebagai perwujudan dari poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN dilaksanakan di daerah pedalaman, terpencil, dan tertinggal di sekitar Bogor, Banten, dan Tangerang.

Pengalaman KKN merupakan satu-satunya momen yang tak akan terulang dalam perjalanan kuliah ini. Saat menjalani KKN, penulis bersama teman-teman dihadapkan pada realitas sosial masyarakat. Mereka melakukan interaksi langsung dengan masyarakat dan diharapkan dapat membantu menangani berbagai permasalahan di desa atau kelurahan tempat mereka melaksanakan KKN. Pengalaman ini memberikan gambaran kepada para pembaca tentang kegiatan selama KKN, mulai dari proses perizinan, wawancara, survei lokasi, observasi, mengidentifikasi masalah, hingga implementasi program kerja yang dihasilkan dari permasalahan yang diidentifikasi. Kehidupan selama KKN tahun 2023, mulai dari perizinan hingga penyelesaian seluruh program kerja, berlangsung sekitar dua bulan, dimulai dari bulan Juni hingga Agustus 2023.

Kelompok 164 dari Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Masyarakat di desa ini sangat ramah dan hangat dalam menyambut kedatangan kelompok KKN. Mereka memberikan banyak perlakuan baik yang membuat kami merasa nyaman tinggal di sana. Secara menyeluruh, kelompok ini berhasil menerapkan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, melalui implementasi tiga isu yang diadvokasi oleh PPM UIN Jakarta: pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan aspek sosial serta keagamaan. Program-program yang telah dijalankan oleh kelompok ini mencakup aspek-aspek tersebut.

Selain itu, terdapat cerita inti atau pengalaman berharga yang dapat dibagikan oleh peserta KKN selama menjalani kegiatan. Segala kegiatan yang kami lakukan di sana juga menjadi bagian dari cerita ini. Beberapa hal yang kami alami meliputi kebaikan masyarakat yang membuat kami betah tinggal di sana, rasa keakraban di antara seluruh warga, dan bantuan yang diberikan kepada kami. Selama menjalani KKN, kami merasakan pengalaman yang mengajarkan makna kebersamaan, di mana kami saling membantu dalam berbagai hal. KKN dapat diartikan sebagai pembentukan ikatan kekeluargaan dalam kurun waktu beberapa bulan. Selama pelaksanaannya, kami juga dapat memahami kegiatan sehari-hari dan sikap masyarakat di tempat tersebut.

Tambahan lagi, penting untuk memberikan saran dan rekomendasi sebagai refleksi atas pelaksanaan KKN, sehingga ke depannya pelaksanaan ini dapat ditingkatkan. Saran dan rekomendasi ini mencakup hal-hal seperti memberikan usulan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar menyediakan dana yang mencukupi untuk KKN. Mengingat tidak semua peserta memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan KKN, aspek ini perlu mendapat perhatian serius.

Sebagai penutup prolog ini, KKN memberikan mahasiswa berbagai pengalaman berharga sebelum dan setelah dilaksanakan di Desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pengabdian ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, melainkan juga untuk memberikan kontribusi dan memulai perubahan yang lebih baik dalam kehidupan masyarakat.

Ciputat, 26 September 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Mastanah, M.Si
NIP.196208171990032001

BAGIAN I:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan kemandirian pemikiran pada manusia agar siap menjalani kehidupan dengan bertanggung jawab. Pendidikan memberi pengetahuan tentang dunia di sekitar kita sehingga dengan Pendidikan dapat mengubah dan mengembangkan pandangan tentang kehidupan, membentuk opini, dan memberikan pemahaman yang dapat mengubah kehidupan menjadi lebih baik. Itu sebabnya semakin tinggi pengetahuan seseorang, seseorang tersebut diharapkan dapat membawa perubahan dalam kehidupan. Dalam hal ini mahasiswa juga termasuk ke dalamnya, semakin tinggi kesempatan dapat menempuh Pendidikan semakin tinggi juga harapan seseorang tersebut dapat membawa perubahan. Mahasiswa berperan penting dalam menjaga keseimbangan sosial, diharapkan dapat menginisiasi perubahan positif, menjadi calon-calon pemimpin masa depan, menjaga keberagaman budaya yang ada, dan menjadi penguat moral manusia. Dari banyaknya harapan-harapan yang dipangku oleh mahasiswa maka terbitlah program-program pembantu yang dapat membuat mahasiswa mencapai tujuan tersebut.

KKN lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa sebagai penerus pembangun bangsa dan calon-calon tumpuan dalam Masyarakat harus dapat bekerja untuk memecahkan masalah yang ada di dalam Masyarakat, mampu membangun ekonomi yang kokoh, dan memajukan kehidupan Masyarakat dari berbagai aspek. Permasalahan-permasalahan yang ada di dalam Masyarakat sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis. Untuk itu, perlu adanya persiapan bagi mahasiswa sebagai penerus bangsa, baik itu persiapan dari segi Pendidikan, pengalaman langsung, dan kesiapan mental yang harus dihadapi oleh mahasiswa sebelum terjun langsung di Masyarakat nantinya.

Program Kuliah Kerja Nyata pada dasarnya dibentuk sebagai implementasi dari salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat. KKN sendiri adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata, merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat. KKN adalah suatu bentuk Pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di Tengah-tengah kehidupan Masyarakat dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah Masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKN. Kompetensi disesuaikan dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan Masyarakat di lapangan.

Oleh karena itu, selain kegiatan pengelolaan KKN tidak saja menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan Pembangunan Masyarakat secara konkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan Masyarakat di mana mereka ditempatkan, kegiatan dan pengelolaan KKN juga diarahkan untuk menjamin “keterkaitan” antara dunia akademik, baik secara teoritik maupun empirik. Oleh karena itu, dalam pembuatan program KKN harus didasari atas sinkronisasi atau sinergisitas antara masalah apa yang ada di dalam Masyarakat dengan kompetensi mahasiswa peserta kuliah kerja nyata (KKN).

Dengan adanya dasar pemikiran ini kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku perkuliahan, kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat. kami berharap program kerja yang kami bangun semasa kami melakukan KKN akan sangat bermanfaat bagi masyarakat. dan kami berharap dengan adanya kehadiran kami kehidupan masyarakat desa akan semakin maju, baik di tingkat pendidikan, agama, alam dan lingkungan, kesehatan, dan aspek-aspek lainnya yang dapat kami sentuh selama kami menjalankan kegiatan KKN.

B. Tempat KKN

KKN 164 Partisan menargetkan beberapa lokasi di Desa Sukawali, Kec. Pakuhaji, Kab. Tangerang sebagai tempat pelaksanaan program-program yang direncanakan. Adapun tempat-tempat yang menjadi sasaran pelaksanaan program antara lain:

1. Kantor Desa Sukawali
2. PAUD Yacmaja
3. SD Negeri Keramat I
4. SMP Perintis
5. SMA Yustika
6. Posyandu Beringin II
7. Rumah Pintar Pantai KSS
8. Pantai KSS Desa Sukawali
9. Masjid dan Mushola di Sukawali
10. TPA H. Waseh
11. Lingkungan RW 1-9 Desa Sukawali

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang dilakukan terhadap masyarakat, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan untuk menjadi bahan evaluasi, diantaranya:

1. Permasalahan di Bidang Ekonomi
 - Masyarakat belum bisa mengelola keuangan dengan baik yang berakibat banyaknya masyarakat yang terjerat hutang dengan bank keliling sehingga menyebabkan kerusakan rumah tangga.
2. Permasalahan di Bidang Digitalisasi
 - Optimalisasi digital di desa Sukawali kurang aktif serta kurang berkembang seperti Web, Youtube, dan TikTok.
3. Permasalahan di Bidang Keagamaan
 - Kurangnya daya tarik terhadap masjid
 - Banyaknya lembaga TPA/TPQ yang belum memiliki legalitas lembaga.
4. Permasalahan di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

- Minimnya informasi mengenai beasiswa kuliah gratis
 - Kurangnya Sumber Daya Masyarakat yang dapat mengelola Rumah Pintar
5. Permasalahan di Bidang Lingkungan Sosial
- Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan karena masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah ke sungai maupun area pantai.

D. Fokus dan Prioritas Program

Setelah melakukan beberapa riset dan sosialisasi program kepada masyarakat sekitar, maka kelompok kami memutuskan beberapa program kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Ekonomi
 - Pengadaan Seminar “Awat Ada Bangke!”
2. Bidang Digitalisasi Desa
 - Pembuatan Website Desa
 - Sosialisasi Peran Media Massa dan Digital Dalam Mengedukasi Bahaya Pinjaman Ilegal Pada Masyarakat Melalui Konten Kreatif (Iklan Layanan Masyarakat)
3. Bidang Keagamaan
 - Mengajar BTQ di beberapa pengajian yang ada di desa
 - Mengadakan seminar penguatan lembaga Dakwah
4. Bidang Pendidikan
 - Mengajar TK/PAUD/SD/SMP/SMA di desa
 - Mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak
 - Mengadakan kegiatan di taman baca Rumah Pintar dengan anak-anak.
5. Bidang Lingkungan Sosial
 - Membersihkan irigasi sawah
 - Membersihkan pantai
 - Menanam tumbuhan mangrove di kawasan pantai
 - Membuat plang jalan menuju pantai dan sawah
 - Pengadaan tong sampah di 11 titik di desa Sukawali.

- Perayaan HUT RI.

E. Sasaran dan Target

Dalam melaksanakan KKN, perencanaan program dan kegiatan yang akan dijalankan selama satu bulan ke depan merupakan hal yang penting. Program dan kegiatan yang telah direncanakan diharapkan akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama di Desa Sukawali tempat pelaksanaan KKN kami. Kami telah merancang sasaran dan target dari program dan kegiatan kami untuk memastikan agar pelaksanaan KKN sesuai dengan rencana. Rincian sasaran dan target yang kami susun adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Sasaran dan Target

No. Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Pengadaan Seminar "Awat Ada Bangke!"	Masyarakat setempat	Masyarakat pengguna jasa bank keliling
2	Pembuatan Website desa	Warga desa dan luar desa	Publikasi Info dari kelurahan dan kecamatan serta publikasi program kerja KKN
3	Sosialisasi Peran Media Massa dan Digital Dalam Mengedukasi Bahaya Pinjaman Ilegal Pada Masyarakat Melalui Konten Kreatif (Iklan Layanan Masyarakat)	Masyarakat	Masyarakat pengguna jasa bank keliling
4	Mengajar BTQ di beberapa pengajian yang ada di desa	Anak-anak/Remaja Masjid	Memberikan pengetahuan

			terkait dasar-dasar al-Qur'an
5	Mengadakan seminar penguatan Lembaga Dakwah	Tokoh masyarakat/Pengurus Masjid	Mengedukasi tentang legalitas lembaga dakwah
6	Mengajar TK/PAUD/SD/SMP/MA di desa Sukawali	Peserta didik di PAUD Yacmaja, SD Negeri Kramat 1, SMP Perintis, SMA Yustika	Memberikan program menarik sambil bermain dan menambah wawasan anak-anak di Desa Sukawali dan membantu guru yang ada di sekolah tersebut
7	Mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak	Peserta didik di TK/SD/SMP/MA	Memberikan layanan belajar gratis di luar sekolah kepada anak-anak sekitar
8	Mengadakan kegiatan di taman baca Rumah Pintar dengan anak-anak desa	Anak-Anak sekitar desa	Meningkatkan minat baca pada anak-anak
9	Membersihkan irigasi sawah	Lingkungan desa (sekitar sawah)	Membuat Desa Sukawali lebih ramah dan nyaman dipandang

10	Membersihkan pantai dan pemasangan spanduk himbauan	Lingkungan desa (sekitar pantai)	Membuat Desa Sukawali lebih ramah dan nyaman dipandang serta sebagai himbauan objek pariwisata agar menjaganya tetap asri dan nyaman
11	Menanam tumbuhan mangrove di kawasan pantai	Area Pantai KSS	Membantu Perekonomian warga pesisir
12	Membuat plang/penunjuk jalan menuju pantai dan sawah	Area pantai dan sawah	Sumber informasi warga desa terhadap keberadaan objek
13	Pengadaan tong sampah di 11 titik	Kantor, jalanan, sawah, dan pantai	Membuat penataan desa lebih rapi dan ramah lingkungan
14	Perayaan HUT RI	Warga desa	Membuat kegiatan bermanfaat untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada warga desa

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Kelompok 164 "Partisan" terdiri dari tiga fase, yakni tahap persiapan pra KKN, pelaksanaan KKN, dan penyusunan laporan KKN.

G. Sistematika Penulisan

E-book ini dibagi menjadi 2 bagian sesuai dengan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian awal dari E-book ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan, yang terbagi dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, memberikan gambaran secara umum tentang laporan hasil kegiatan KKN 164 "PARTISAN" selama satu bulan di Desa Sukawali. Bab ini mencakup tujuh subbab, yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN, menjelaskan kerangka teoritis dari pelaksanaan KKN di Desa Sukawali. Bab ini terdiri dari dua subbab, yakni Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN, menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 164 di desa Sukawali. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup, berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 164 di Desa

Sukawali. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua E-book ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Sukawali selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini memuat cerita pengalaman anggota kelompok 164 PARTISAN selama melaksanakan program KKN. Termasuk di dalamnya adalah kesan sejak pra-KKN, perjalanan kelompok selama KKN, dan kesan serta pesan yang didapat selama menjalankan program KKN.

Bagian kedua E-book ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 23 Anggota KKN 164 PARTISAN, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk program pendidikan di tingkat perguruan yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa di luar lingkungan akademis dengan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk membuat program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Kuliah kerja nyata mempunyai beberapa tujuan yaitu untuk mengembangkan kesadaran sosial bagi mahasiswa, memberikan pengalaman lapangan praktis di dunia nyata, mengembangkan keterampilan sosial mahasiswa, mengenalkan mahasiswa kepada masalah-masalah sosial, mengembangkan karakter tentang pemahaman kemanusiaan dan memberikan manfaat nyata untuk masyarakat. Agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang tepat sasaran, maka perlu dilakukan sebuah metode yaitu intervensi dan pemetaan sosial.

I. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah metode atau pendekatan dalam memberikan dukungan kepada masyarakat (baik individu, kelompok, maupun komunitas) dengan tujuan meningkatkan kesejahteraannya melalui usaha untuk memulihkan dan memperkuat kembali fungsi sosialnya. Metode Intervensi sosial diartikan sebagai suatu upaya memperbaiki fungsi sosial

dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, baik individu, kelompok atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.¹

Menurut Johnson Intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan.²

Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.³

Tahapan intervensi sosial terdiri dari lima tahap, yakni: pendekatan awal, assesmen, perencanaan, pelaksanaan intervensi dan evaluasi.

- a. Tahap pendekatan awal, merupakan tahap pertama dalam proses. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pendekatan awal di sini sesuai dengan pendapat dari Sheafor yang menyatakan bahwa tahap pendekatan ini dimulai dengan kegiatan menjalin relasi dengan klien yang meliputi identifikasi dan mendefinisikan permasalahan atau situasi klien serta menentukan kelayakan pelayanan.⁴

¹ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009). Hal. 40

² Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2001). Hal. 62.

³ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008). Hal. 49

⁴ Alamsyah. *Praktik Pekerjaan Sosial Generalis Suatu Tuntunan Intervensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015.

- b. Tahap Assesmen, Hal ini sesuai dengan pendapat Mahabbati (2014:4) merupakan tahap yang penting dalam penyusunan intervensi karena menjadi dasar untuk mengetahui karakteristik gangguan yang terjadi pada klien dan perencanaan untuk tindakan selanjutnya. Pada tahap ini dilakukan identifikasi terkait masalah yang dialami oleh penerima manfaat. Tahap ini harus dilakukan secara teliti dan menyeluruh karena dari hasil assesmen dapat ditentukan metode intervensi apa yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan masing-masing penerima manfaat sehingga tindakan yang diberikan kepada setiap penerima manfaat tidak dapat disamaratakan.
- c. Tahap perencanaan, rencana intervensi ini merupakan langkah lanjutan dari assesmen yang telah dilaksanakan. Perencanaan didefinisikan sebagai proses untuk menetapkan hasil akhir yang ingin dicapai pada awal kegiatan.⁵ Tahap ini merupakan proses menentukan pelayanan di masa mendatang melalui aktivitas pengorganisasian. Proses perencanaan dimulai dengan mendeskripsikan dengan menjelaskan secara komprehensif dan kualitas berdasar atas hasil assesmen.
- d. Tahap berikut ini merupakan tahapan ini dari rangkaian kegiatan intervensi. Intervensi menjadi langkah pemberian bantuan terhadap penerima manfaat atas apa yang menjadi permasalahannya. Tujuan dari intervensi itu sendiri adalah untuk mengembalikan kemampuan dan keberfungsian sosial penerima manfaat. Sebagaimana pendapat dari Hardjomarsono (2013:5) yang menyatakan bahwa tujuan

⁵ Dewi, M. & Hadiwijaya, M. M. *Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)*. Jurnal Komunikasi, 10(2), 2016. 119-120.

dari intervensi sosial adalah : (a) dapat memperoleh kembali keberfungsian-sosialnya selaku anggota masyarakat yang layak; (b) memperoleh kemampuan untuk mengatasi gangguan yang dihadapinya; (c) meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dalam kehidupannya dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik; (d) lebih mampu menjalankan peranan-peranan barunya sesuai dengan perkembangan dirinya sehingga gangguan serupa dapat dicegah supaya tidak berulang lagi.

- e. Evaluasi merupakan tahap akhir dari pelaksanaan intervensi. Pada tahap ini semua kegiatan dari awal sampai akhir dievaluasi. Dengan adanya evaluasi dapat diketahui keberhasilan, kelebihan serta kekurangan dalam program intervensi. Evaluasi dapat digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan program, kemudian diambil suatu keputusan apakah program diteruskan, ditunda, ditingkatkan, dikembangkan, diterima, atau ditolak (Darodjat & Wahyudhiana, 2015:3).⁶

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (sosial mapping) merupakan proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profile dan masalah sosial yang ada pada masyarakat yang bersangkutan. Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menjelaskan pemetaan sosial disebut juga dengan sosial profiling atau pembuatan profile suatu

⁶ D, Darodjat. & W, Wahyudhiana. *Model Evaluasi Program Pendidikan*. Jurnal Islamadina, 14(1), 2016. 1-23.

masyarakat, yang bermanfaat untuk membantu dan memahami perubahan-perubahan dalam masyarakat.⁷

Menurut McMurtry (Syahrani, 2016), pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, ataupun keragaan dari suatu masyarakat. Menurutnya, pemetaan sosial dapat pula didefinisikan sebagai suatu proses penggambaran masyarakat yang di dalamnya melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat terutama dalam hal profil dan masalah sosial.⁸

Menurut Gunawan (2018), pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang kemudian menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi akar permasalahan yang dirasakan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta menganalisis potensi konflik yang terdapat di suatu masyarakat.⁹

Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan mapping bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun

⁷ Rina Nuryati, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor. *Pemetaan sosial Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Politikur Perkebunan Terintegrasi*, (Sumedang, 2020). Hal. 03

⁸ Syahrani. *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*. Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016. H. 161

<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JParadigma/article/view/438> diakses tanggal 19 September 2023

⁹ Gunawan, Wahyu. *Tahapan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: UNPAD Press, 2018.

dissosiatif. Objektif terakhir dalam tahapan pemetaan sosial ini tidak hanya sekedar mengetahui hubungan masyarakat namun juga berusaha untuk memahami mengapa hubungan asosiatif dan dissosiatif terjadi serta faktor pendukung atau penghambat yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang sudah ada ataupun mengatasi hubungan dissosiatif. Rencana mengatasi hubungan atau penguatan hubungan sosial ini selanjutnya dilakukan pada tahap perencanaan sosial.

Ada beberapa Metode dan teknik pemetaan sosial yang meliputi survey formal, pemantauan cepat (rapid appraisal) dan metode partisipatoris (participatory method).¹⁰

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 164 Partisan adalah Pemantauan Cepat (Rapid Appraisal Methods), Metode ini merupakan cara yang cepat dan mudah untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan dari populasi sasaran dan stakeholders lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial-ekonomi.¹¹ Metode Pemantauan Cepat meliputi:

- a) Wawancara Informan Kunci (Key Informant Interview).
- b) Diskusi Kelompok Fokus (Focus Group Discussion).
- c) Wawancara Kelompok Masyarakat (Community Group Interview).
- d) Pengamatan Langsung (Direct Observation).

¹⁰ Syahrani. Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara, Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016. H. 162

<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JParadigma/article/view/438> diakses tanggal 23 September 2023

¹¹ Syahrani. Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara, Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016. H. 162

<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JParadigma/article/view/438> diakses tanggal 23 September 2023

e) Survey Kecil (Mini-Survey).

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pembangunan merupakan suatu masalah yang kompleks. Perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi merupakan salah satu contoh kompleksitas pembangunan dari perspektif manajemen. Tidak hanya itu, perlu juga dipertimbangkan dari aspek kehidupan yang luas, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Dalam pemerintahan yang otoriter dan sentralistis, masyarakat seringkali dianggap sebagai objek pembangunan. Namun, dalam konteks pemerintahan demokratis yang sedang berkembang saat ini, peran masyarakat berubah dari objek pembangunan menjadi subjek Pembangunan.¹²

Dalam usaha melaksanakan pembangunan pemberdayaan masyarakat, model pembangunan yang berorientasi pada manusia dinilai tepat oleh banyak pihak. Hal itu dapat dilihat dari pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Namun dalam praktiknya, definisi partisipasi yang dianggap penting dalam konteks pembangunan seringkali diinterpretasikan beragam, bahkan ada yang salah dalam memahaminya.¹³ Partisipasi merupakan sebuah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan, dan lingkungan mereka.¹⁴

Mengingat pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat belakangan ini, pemberdayaan menjadi suatu hal yang

¹² Cholisin, "Pemberdayaan Masyarakat", Makalah yang disampaikan pada Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan Hasil Pengisian Tahun 2011 di Lingkungan Kabupaten Sleman, 19-20 Desember 2011, diakses dari <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/pengabdian/PEMBERDAYAAN+MASYARAKAT.pdf> pada tanggal 19 September 2023 pukul 13.05 WIB.

¹³ Aziz Muslim, "Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat", Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. VIII, No. 2, Desember 2007, 89-103, diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8286/1/AZIZ%20MUSLIM%20PENDEKATAN%20PARTISIPATIF%20DALAM%20PEMBERDAYAAN%20MASY%20ARARAT.pdf> pada tanggal 19 September 2023 pukul 13.30 WIB.

¹⁴ Britha Mikkelsen, "Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan: Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan", Terjemahan Matheos Nalle, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003, 64.

penting yang harus dijalankan, karena akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemberdayaan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan, memberdayakan, meningkatkan kemandirian, dan memperkuat kemampuan masyarakat dari kalangan yang lebih rendah secara ekonomi untuk dapat bersaing dengan kekuatan-kekuatan yang membatasi mereka dalam berbagai aspek dan sektor kehidupan.¹⁵ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah strategi yang diciptakan untuk mewujudkan masyarakat yang mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Pada Modul Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan Orientasi Terpadu¹⁶, disebutkan 6 tujuan dari pemberdayaan masyarakat, yaitu:

1. Melahirkan individu-individu yang mandiri dalam bermasyarakat
2. Mendorong kesadaran tinggi masyarakat terhadap potensi diri dan lingkungan sekitarnya.
3. Menciptakan lingkungan dengan etos kerja yang baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan.
4. Melatih dan memberdayakan masyarakat dalam merencanakan dan mempertanggungjawabkan tindakan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup.
5. Mengembangkan kemampuan berpikir, bernegosiasi, dan menemukan solusi terhadap masalah yang mungkin dihadapi di lingkungan mereka.

¹⁵ Sutoro, "Pemberdayaan Masyarakat Desa", Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember, 2002.

¹⁶ Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air Dan Konstruksi, "Modul Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan Orientasi Terpadu", 2017, diakses dari [https://simantu.pu.go.id/epel/edok/c85fc Modul 6 Pemberdayaan Masyarakat.pdf](https://simantu.pu.go.id/epel/edok/c85fc%20Modul%206%20Pemberdayaan%20Masyarakat.pdf) pada tanggal 19 September 2023 pukul 13.45 WIB.

6. Mengurangi tingkat kemiskinan dengan meningkatkan potensi dan kemampuan dasar yang dimiliki oleh masyarakat.

Guna tercapainya tujuan pemberdayaan tersebut, diperlukan beberapa metode atau langkah-langkah pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan, yaitu:¹⁷

1. Mengidentifikasi lokasi yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan.
2. Mensosialisasikan tujuan kegiatan agar terciptanya komunikasi yang baik antara masyarakat dan pelaksana pemberdayaan.
3. Melakukan proses pemberdayaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
4. Melakukan upaya pemandirian masyarakat sebagai tahap akhir dari proses pemberdayaan masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat, kelompok KKN 164 membuat beberapa program kerja yang mencakup beberapa bidang seperti bidang ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keagamaan, dan digitalisasi desa. Pendekatan yang dilakukan berfokus pada upaya pemecahan masalah (*Problem Solving Approach*). Pendekatan jenis ini melibatkan penerapan langsung terkait pengetahuan dan keterampilan mahasiswa ke dalam masalah yang terjadi di lokasi KKN. Untuk menentukan program kerja yang sesuai, hal pertama yang perlu dilakukan yaitu mengumpulkan seluruh keluhan kesah serta masalah yang ada di masyarakat. Analisis SWOT kemudian digunakan guna meninjau kembali program kerja yang sekiranya dapat terealisasi selama kegiatan KKN berlangsung.

Identifikasi lokasi KKN melalui survei lapangan dilakukan oleh kelompok KKN 164 Partisan sebagai langkah awal dalam mengidentifikasi masalah yang ada. Survei lokasi dilakukan sebanyak tiga kali dengan tujuan memperoleh hasil analisa masalah yang optimal. Permintaan izin dan kerjasama kepada

¹⁷ Ibid.

Kepala Desa/Kelurahan, Aparatur Desa, serta masyarakat setempat juga dilakukan selama survei awal dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan guna membangun hubungan sosial yang baik kepada tokoh-tokoh masyarakat serta mencari informasi mengenai permasalahan yang sedang terjadi di desa lokasi KKN 164 Partisan, Desa Sukawali.

Setelah melakukan kegiatan survei lokasi dan mengetahui gambaran permasalahan yang ada, analisa SWOT kemudian dilakukan guna meninjau program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Program-program kerja kemudian dibuat setelah terciptanya strategi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada. Perencanaan program tersebut dilakukan demi terciptanya masyarakat desa yang berkualitas. Seluruh program kerja kelompok KKN 164 Partisan tidak luput dari kerjasama semua komponen masyarakat yang ada di Desa Sukawali.

BAB III

Gambaran Umum Tempat KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Pakuhaji merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia dan berada di Pantai Utara (Pantura) yang berbatasan dengan Laut Jawa. Kecamatan Pakuhaji merupakan hasil dari pemekaran Kecamatan Sepatan yang berada di sebelah utara Kabupaten Tangerang, dengan luas wilayah administratif 1687 Ha dan ketinggian dari permukaan laut \pm 3 m. Terdapat beberapa Desa pada Kecamatan Pakuhaji, salah satunya Desa Sukawali.

Desa sukawali merupakan desa yang terbentuk hasil pemekaran desa yaitu Desa Kramat, nama sukawali pertama kali dicetuskan oleh seorang sesepuh desa yang bernama H. Nawawi. Dialah yang pertama kali memberikan nama desa tersebut menjadi Desa Sukawali, yaitu artinya suka dengan para wali. Karena di desa tersebut terdapat makam wali, yaitu makam kramat panjang yang sering di kunjungi oleh para peziarah dari berbagai pelosok.

Desa Sukawali memiliki wilayah seluas \pm 407 Ha, jarak Desa Sukawali dari kecamatan Pakuhaji adalah 6 km. batas-batas desa antara lain:

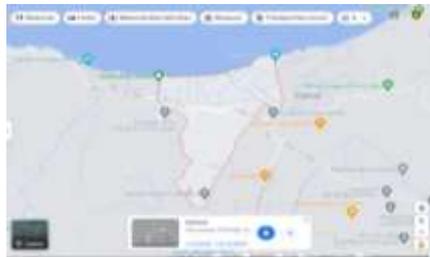
- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Buaran Mangga
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Surya Bahari
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kramat.

Desa Sukawali merupakan wilayah yang sedang penduduknya. Secara administrasi Desa Sukawali dibagi menjadi 9 RW, dan 21 RT dengan jumlah penduduk 8730 jiwa yang terdiri dari 4488 laki-laki dan 4242 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 2.795. Mata pencaharian penduduk Desa Sukawali sangat beragam, diantaranya petani, nelayan, wiraswasta, dan wirausaha dari berbagai UMKM, salah satunya pelelangan ikan, di dekat Pantai KSS, terdapat pelelangan ikan

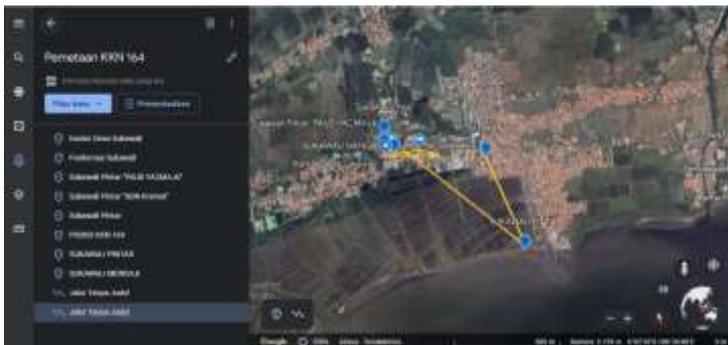
yang biasa untuk dijual lagi ke berbagai daerah sekitar. Di masa modern dan banyaknya globalisasi, masyarakat Desa Sukawali masih mempertahankan adat budayanya, yakni pesta laut di akhir tahun, agar nelayan mendapatkan tangkapan ikan yang banyak.



Gambar 1. Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN 164 Partisan



Gambar 2. Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN 164 Partisan



Gambar 3. Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN 164 Partisan

B. Letak Geografis

Wilayah KKN 164, bertempat di Desa Sukawali, Kecamatan Paku Haji, Kabupaten Tangerang. Provinsi Banten. Indonesia.



Gambar 4. Pemetaan Program Kerja KKN 164: Sukawali Pintar dan Sukawali Mengaji di Wilayah Kecamatan Paku Haji (Google Earth, 2023)

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 1. Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-Laki	4.488 Jiwa
Perempuan	4.242 Jiwa
Jumlah Total	8.730 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	2.745 Kepala Keluarga

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Usia 0-15 Tahun	Usia 15-65 Tahun	Usia 65 Tahun Ke atas
158	557	34
Jumlah Keseluruhan		: 749 Jiwa

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Jenis Pekerjaan	Jumlah
Pegawai Negri Sipil	12	Buruh Tani	15
TNI/Polri	3	Pensiunan	1
Swasta	90	Nelayan	236
Wiraswasta/Pedagang	34	Peternak	70
Petani	44	Jasa	55
Tukang	55	Pengrajin	-
Pekerja seni	2	Belum Bekerja	194
Total		: 751 Orang	

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TK/ Sederajat	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	DI-D3/ Sederajat	SI/ Sederajat	S2/s3/ Sederajat
51	211	102	112	8	23	12
Jumlah			519 Orang			

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Unit	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Unit
1	Kantor Desa	1	Komputer	4
2	Pukesmas	1	Mobil Desa	1
3	UKBM (Posyandu, Polindes)	7	Viar	1
4	Lapangan	1	Motor	1

2. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 6. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Unit
1	Perpustakaan	1
2	PAUD (Pendidikan Usia Dini)	1
3	TK (Taman-taman Kanak-kanak)	3
4	SD (Sekolah Dasar)	2
5	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	2
6	SMA (Sekolah Menengah Atas)	1

3. Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 7. Prasarana Bidang Keagamaan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/Unit
1	Masjid	6
2	Mushollah	17

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah langkah yang kami ambil adalah dengan pendekatan *Problem Solving* sehingga kerangka yang kami sajikan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang dan isu kegiatan yang kami dapatkan selama program kerja.

Tabel 8. Analisis SWOT Bidang Sosial Masyarakat

Matriks SWOT	
1. Bidang Sosial Masyarakat	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti puskesmas yang telah memiliki ambulan yang dapat digunakan saat darurat, posyandu yang berjalan setiap bulan untuk ibu hamil dan balita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran Masyarakat akan kesehatan terutama saat hamil • Kurangnya pemahaman para remaja desa akan bahayanya pergaulan bebas
<i>Oppurnities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Para mahasiswa KKN mempunyai program yang dapat membantu dalam bidang sosial ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat terkena penyakit seperti stunting karena kurangnya kesadaran dan pola asuh yang kurang terhadap anak khususnya dimasa balita • Maraknya pergaulan bebas anak remaja mulai dari tingkat SMP akibat kurangnya pengamatan orang tua dalam menjaga

	dan mendidik anak-anak remaja.
--	--------------------------------

Tabel 9. Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
2. Bidang Pendidikan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya antusias siswa dan siswi dalam pembelajaran yang disertai dengan games edukasi • Terjalannya komunikasi yang baik antara guru dan siswa/i dalam kegiatan belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sumber daya manusia atau tenaga kependidikan yaitu guru dalam kegiatan belajar mengajar • Kurangnya memadai fasilitas atau sarana dan prasarana sekolah terutama dalam teknologi seperti komputer atau PC. • Kurangnya pelatihan yang diterima para guru dalam menjalan kelas agar tercipta kelas yang nyaman.
<i>Oppurnities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Para mahasiswa KKN mempunyai kemampuan dalam keterampilan mengajar dan teknik mengajar dikelas dalam upaya membantu mutu pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya masyarkat yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi • Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, karena kurangnya tenaga kependidikan dan fasilitas yang kurang memadai • Minimnya sumber daya manusia yang memiliki

	kualitas pengetahuan yang lebih tinggi.
--	---

Tabel 10. Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT	
3. Bidang Lingkungan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Desa mengadakan kegiatan gotong royong berupa kerja bakti membersihkan sampah setiap satu minggu sekali yang diadakan di setiap lingkungan RW dan kantor desa 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kesadaran Masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar tempat mereka tinggal Minimnya tempat pembuangan sampah disekitar rumah warga maupun tempat seperti persawahan dan pantai.
<i>Oppurnities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Para mahasiswa KKN mempunyai program yang dapat membantu dalam bidang lingkungan ini yaitu menyediakan tempat pembuangan sampah diberbagai titik seperti area persawahan dan pantai Mahasiswa KKN membantu dalam membuat water break disekitar area pantai guna mengurangi abrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Warga sekitar dapat berdampak terkena penyakit seperti demam berdarah (DBD) atau penyakit lain yang berhubungan dengan kurang terjaganya kebersihan sekitar lingkungan Dapat menyebabkan maraknya nyamuk agas yang berada dipantai dan menimbulkan berbagai macam penyakit kulit.

Tabel 11. Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
4. Bidang Keagamaan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa mempunyai sarana yang memadai terutama dalam bidang peribadatan, diantaranya seperti masjid, TPA tempat mengajar ngaji untuk anak-anak, majlis ta'lim diberbagai masjid yang ada disekitar desa baik ibu-ibu maupun bapak-bapak • Warga desa dari dewasa dan anak-anak sangat bersemangat dalam kegiatan pengajian 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih banyak masjid yang belum tersentuh dengan adanya kegiatan pengajian yang rutin.
<i>Oppurnities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama antara para mahasiswa KKN dan warga desa dalam kegiatan keagamaan • Para mahasiswa KKN mempunyai sedikit bekal dalam membantu kegiatan pengajian anak-anak secara rutin 	<ul style="list-style-type: none"> • Hilangnya kesadaran masyarakat terhadap kegiatan keagamaan seperti pengajian • Pudarnya rasa untuk saling silaturahmi sesama masyarakat dalam setiap kegiatan keagamaan yang diadakan.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat yang kami lakukan:

Tabel 12 Mengajar di Paud Yacmaja

Bidang	Pendidikan
Program	Sukawali Pintar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar di PAUD
Tempat, Tanggal	PAUD Yacmaja, 26 Juli – 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Fahdi Mubarak, Nurul Anjani, Vira Yuniar, dan Muhammaf Farkhan al Ghifari.
Tujuan	Untuk membantu tenaga pendidik di PAUD Yacmaja didalam mengajar dan mendidik siswa-siswi PAUD Yacmaja.
Sasaran	Siswa-Siswi PAUD Yacmaja
Target	Siswa-Siswi PAUD Yacmaja
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 3 minggu. Tim yang mengajar di PAUD masuk di hari Rabu dan Kamis dengan durasi mengajar selama 5 Jam. Pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan kurikulum PAUD Yacmaja. Mahasiswa mengajar membaca, menulis, menggambar, dan mengaji iqro kepada siswa/siswi PAUD Yacmaja. Selain itu mahasiswa juga memberikan quiz, games menarik dan hadiah kepada siswa/siswi yang aktif.
Hasil Kegiatan	Siswa/siswi PAUD mendapatkan pengalaman dan suasana belajar yang baru serta lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Tabel 13. Mengajar di SDN Kramat 1

Bidang	Pendidikan
Program	Sukawali Pintar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar di SDN
Tempat, Tanggal	SDN Keramat 1, 31 Juli – 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Idar Ariyanti, Woni Wulandari Saputri, Ade Sri Agustin, Salma Hasna Tsabitah, Rezatama Fauzan Rafiqi, Dewi Aulia Paraswati, Syihan Syahrani, Fadhil Muhammad Al Gihffari, dan Mirza Aji Pradipta
Tujuan	Untuk membantu tenaga pendidik di SDN Kramat 1 proses belajar mengajar serta mendidik siswa-siswi SDN Kramat 1.
Sasaran	Siswa-Siswi SDN Kramat 1
Target	Siswa-Siswi SDN Kramat 1
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dalam seminggu. Tim pengajar di SDN Kramat 1 hadir pada hari Rabu dan Kamis, dengan total durasi mengajar selama 5 jam setiap harinya. Materi pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan kurikulum SDN Kramat 1. Tim pengajar SD dibagi kedalam beberapa tim yang bertanggung jawab kedalam beberapa kelas. Pengajaran di SDN meliputi pengajaran

	membaca, menulis, menggambar, dan belajar kepada para siswa dan siswi SDN Kramat 1. Selain itu, mahasiswa yang terlibat juga menyelenggarakan kuis, permainan menarik, serta memberikan hadiah kepada siswa/siswi yang berpartisipasi dengan aktif.
Hasil Kegiatan	Siswa/siswi SDN Kramat 1 mendapatkan pengalaman dan suasana belajar yang baru serta lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 14. Tabel Mengajar di SMP Perintis

Bidang	Pendidikan
Program	Sukawali Pintar
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Mengajar di SMP
Tempat, Tanggal	SMP Perintis, 31 Juli – 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Vita Aprilianti dan Julianti Rahmawati
Tujuan	Untuk membantu tenaga pendidik di SMP Perintis dalam keberlangsungan proses belajar mengajar serta mendidik siswa-siswi SMP Perintis.
Sasaran	Siswa-Siswi SMP Perintis.
Target	Siswa-Siswi SMP Perintis.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dalam seminggu. Tim pengajar di SDN Kramat 1 hadir pada hari Kamis dan Jum'at, dengan total durasi mengajar

	selama 2 jam setiap harinya. Materi pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan kurikulum SDN Kramat 1. Tim pengajar di SMP Perintis mengajar mata pelajaran BTQ, Fiqh, dan SKI.
Hasil Kegiatan	Siswa/siswi SMP Perintis mendapatkan pengalaman dan suasana belajar yang baru serta lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 15. Tabel Mengajar di SMA Yustika

Bidang	Pendidikan
Program	Sukawali Pintar
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Mengajar di SMA
Tempat, Tanggal	SMA Yustika, 31 Juli – 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Imelda Azahra, Laily Fauziah Rahmawati, Laila Rahmawati, Muhammad Rafif Fadlurahman, Siti Ma'ripah, Muhammad Lazuardhien, dan Ahmad Faiz.
Tujuan	Untuk membantu tenaga pendidik di SMA Yustika dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta mendidik siswa-siswi SMA Yustika.
Sasaran	Siswa-Siswi SMA Yustika
Target	Siswa-Siswi SMA Yustika

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dalam seminggu. Tim pengajar di SMA Yustika hadir pada hari Kamis dan Jum'at, dengan total durasi mengajar selama 2-3 jam setiap harinya. Materi pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan kurikulum SDN Kramat I. Tim pengajar SD dibagi kedalam beberapa tim yang bertanggung jawab kedalam beberapa mata pelajaran. Adapun Mata Pelajaran yang diajarkan adalah Fisika, Kimia dan Sosiologi. Selain itu, mahasiswa yang terlibat juga menyelenggarakan kuis, dan praktik pembuatan es krim (untuk mata pelajaran Kimia dan Fisika)
Hasil Kegiatan	Siswa/siswi SMA Yustika mendapatkan pengalaman dan suasana belajar yang baru serta lebih semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 16. Tabel Pelayanan Taman Baca Rumah Pintar

Bidang	Pendidikan
Program	Sukawali Pintar
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pelayanan Taman Baca Rumah Pintar
Tempat, Tanggal	Rumah Pintar di Pantai KSS, Kampung Surya Bahari, 29 dan 30 Juli, 1, 2, dan 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 Hari

Tim Pelaksana	Tim KKN 164
Tujuan	Menciptakan suasana Rumah Pintar yang nyaman serta membenahi data-data buku yang dimiliki rumah pintar
Sasaran	Rumah Pintar Pantai KKS
Target	Rumah Pintar Pantai KKS
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pelayanan Taman Baca Rumah Pintar mahasiswa dibagi kedalam dua tim, yaitu tim yang membuat meja dan melakukan cat pada dinding rumah pintar, serta tim yang melakukan pencacatan dan penginputan data-data buku yang dimiliki Rumah Pintar
Hasil Kegiatan	Rumah Pintar memiliki suasana baru yang lebih berwarna dan menyenangkan, serta buku-buku menjadi tertata dan teradata rapih.
Keberlanjutan Program	Program Pelayanan Rumah Pintar dilanjutkan oleh remaja setempat

Tabel 17. Tabel Mengajar BTQ di TPA

Bidang	Keagamaan
Program	Sukawali Mengaji
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Mengajar BTQ di TPA sekitar Posko
Tempat, Tanggal	TPQ Haji Waseh, 27 Juli – 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Minggu
Tim Pelaksana	Muhammad Farkhan Al Ghiffari, Rezatama Fauzan Rafiqi, Fahdi Mubarok, Fadhil Muhammad Al Ghiffari, Ahmad Faiz, Julianti Rahmawati, Syihan Syahrani, Dewi

	Aulia Paraswati, Vita Aprilianti, Siti Ma'ripah, Laily Rahmawati, Nurul Anjani, Imelda Azahra.
Tujuan	Membantu tenaga pengajar di TPQ sekitar posko dalam mengajar anak-anak TPQ mengaji.
Sasaran	Anak-anak TPQ Aba Waseh di desa Sukawali
Target	Anak-anak TPQ Aba Waseh di desa Sukawali
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan empat minggu setiap hari setelah maghrib. Tim pengajar TPQ melakukan pengajaran berupa membaca al-Qur'an dan Iqro tergantung tingkatan yang ditempuh oleh anak-anak TPQ. Selain mengajar, mahasiswa juga mengajarkan lagu-lagu dan nyanyi-nyanyian Islami.
Hasil Kegiatan	Anak-anak di desa Sukawali mendapatkan pengajaran tentang <i>makharijul huruf</i> yang baik dan benar, serta suasana belajar yang asyik dan seru.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 18. Kegiatan Posyandu

Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Imunisasi dan Pemberian Vitamin pada Bayi dan balita

Tempat, Tanggal	Pos Posyandu beringin 2, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN 164
Tujuan	Meningkatkan kesehatan bayi dan balita di Desa Sukawali
Sasaran	Bayi dan Balita desa Sukawali
Target	Bayi dan Balita desa Sukawali
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengecekan berat badan dan tinggi bayi serta balita, serta pemberian imunisasi dan vitamin pada bayi dan balita. Kegiatan ini dilakukan pada Selasa, 15 Agustus 2023, dari pukul 07.00 – 11.00 WIB
Hasil Kegiatan	Bayi dan balita mendapatkan imunisasi dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 19. Tabel Bersih-bersih musholah di sekitar Posko

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Sukawali Desa Ramah
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Bersih-bersih musholah sekitar posko
Tempat, Tanggal	Musholah sekitar posko, 29 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Farkhan Al Ghiffari, Rezatama Fauzan Rafiqi, Fahdi Mubarak, Fadhil Muhammad Al

	Ghiffari, Ahmad Faiz, Muhammad Lazuardhien, Muhammad Rafif Fadlurahman, Mirza Aji Pradipta, Nurul Anjani Fiena, Vita Aprilianti, Vira Yuniar.
Tujuan	Membuat suasana musholah yang bersih dan asri
Sasaran	Musholah sekitar Posko
Target	Musholah sekitar Posko
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan satu hari pada tanggal 29 Juli 2023. Kegiatan bersih-bersih dilakukan setelah sholat subuh. Kegiatan bersih-bersih meliputi, menyapu dan mengepel lantai mushollah, mencuci karpet musholah, menyikat lantai wc musholah dan lantai tempat wudu.
Hasil Kegiatan	Musholah sekitar posko menjadi lebih bersih dan nyaman untuk digunakan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 20. Edukasi Penanaman Bakau dan Mangrove

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Penanaman Bakau dan Mangrove
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Edukasi Penanaman Bakau dan Mangrove
Tempat, Tanggal	Pantai KSS, Kampung Surya Bahari, 28 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN 164

Tujuan	Memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang cara menanam dan budidaya bakau dan mangrove.
Sasaran	Mahasiswa KKN 164
Target	Mahasiswa KKN 164
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023 pada pukul 08.00 – 10.00 WIB awal-awal mahasiswa diperkenalkan tentang jenis-jenis daripada tanaman bakau dan diberikan kesempatan untuk mengumpulkan bibit dan melakukan penyemaian bakau. Kemudian pada pukul 15.30 – 17.00 WIB, dilakukan kegiatan penanaman tanaman mangrove oleh para mahasiswa.
Hasil Kegiatan	Mahasiswa mengetahui jenis-jenis tanaman bakau dan mengetahui cara budidaya bakau dan mangrove
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 21. Pemasangan Break Water

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pemasangan <i>Break Water</i>
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Pemasangan <i>Break Water</i>
Tempat, Tanggal	Pantai KSS, Kampung Surya Bahari, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN 164
Tujuan	Melindungi area pantai dari abrasi
Sasaran	Wilayah Pantai KSS
Target	Garis Pesisir Pantai KSS

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2023 pada pukul 08.00 – 10.00 WIB mahasiswa dibagi kedalam 2 tim, tim yang mengumpulkan bambu dan tim yang memasangkan bambu untuk digunakan sebagai <i>break water</i> . Bambu yang tidak dapat digunakan sebagai <i>break water</i> dialih fungsikan sebagai penyangga tanaman mangrove.
Hasil Kegiatan	Mengurangi abrasi akibat gelombang laut
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 22. Pemasangan Spanduk Pada Pantai KSS

Bidang	Prasarana
Program	Sukawali Desa Ramah
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Pemasangan Spanduk dan Net Volly Pada Pantai KSS
Tempat, Tanggal	Pantai KSS, Kampung Surya Bahari, 2 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN 164
Tujuan	Memberikan himbauan untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak senonoh di Pantai KSS dan membuat suasana pantai yang seru dengan Net Volly.
Sasaran	Pengunjung pantai KSS
Target	Pengunjung Pantai KSS
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari. Spanduk yang dipasang berisikan himbauan untuk tidak melakukan hal-

	hal yang tidak senonoh di kawasan pantai. Net Volly dipasang dikawasan pantai untuk memberikan suasana baru dan menjadi tempat bermain bagi remaja dan pengunjung pantai KSS
Hasil Kegiatan	Pengunjung KKN mendapatkan suasana baru ketika berada di pantai KSS.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 23. Lomba 17 Agustus

Bidang	Sosial
Program	17 Agustus
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus desa Sukawali dan PAUD Yacmaja
Tempat, Tanggal	PAUD Yacmaja dan Kantor Desa Sukawali, 16, 17, 18, 21 dan 22 Agustus
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Tim KKN 164
Tujuan	Meramaikan suasana kemerdekaan 17 Agustus 1945 dan menumbuhkan rasa nasionalisme serta patriotisme warga desa Sukawali.
Sasaran	Seluruh Warga Desa Sukawali
Target	Seluruh Warga Desa Sukawali
Deskripsi Kegiatan	Dalam merayakan dan memperingati hari kemerdekaan 17 Agustus 1945, mahasiswa bekerjasama dengan warga desa dan pihak PAUD Yacmaja untuk membuat dan mengadakan lomba-lomba 17Agustus.

	<p>Untuk lomba 17 di desa dimulai dari tanggal 16 – 18 Agustus. Adapun lomba yang diadakan adalah lomba catur, lomba tarik tambang, lomba balap karung, lomba memasukan paku kedalam botol, lomba bawa kelereng dalam sendok, lomba makan kerupuk, lomba mendadani, dan lomba menyanyi</p> <p>Untuk lomba 17 Agustus di PAUD Yacmaja kegiatan berlangsung dari 21 – 22 Agustus 2023. Kegiatan ini merupakan kolaborasi dengan pihak PAUD Yacmaja.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 24. Pengadaan Tong Sampah

Bidang	Sosial Lingkungan
Program	Sukawali Desa Ramah
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pengadaan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	Desa Sukawali, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Rafif Fadlurahman, Muhammad Farkhan al Ghiffari, Rezatama Fauzan Rafiqi, Mirza Aji Pradipta, Nurul Anjani Fiena, Ahmad Faiz.
Tujuan	Untuk menjaga kebersihan di Desa Sukawali dan merapikan serta

	memudahkan proses pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir.
Sasaran	Seluruh Warga Desa Sukawali
Target	Seluruh Warga Desa Sukawali
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan tempat sampah dilakukan di 11 titik. Tong Sampah dibuat dengan memanfaatkan drum bekas yang tidak terpakai di sekitar pelabuhan cituis.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 25. Pemasangan Plang Jalan

Bidang	Sosial Lingkungan
Program	Sukawali Desa Ramah
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pemasangan Plang Jalan
Tempat, Tanggal	Desa Sukawali, 20 dan 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Rafif Fadlurahman, Muhammad Farkhan al Ghiffari, Rezatama Fauzan Rafiqi, Mirza Aji Pradipta, Nurul Anjani Fiena, Fadhil Muhammad Al Ghifari.
Tujuan	Untuk memberikan penunjuk arah menuju desa sukawali dan pantai KSS
Sasaran	Wilayah Desa Sukawali
Target	Wilayah Desa Sukawali
Deskripsi Kegiatan	Membantu pengadaan fasilitas desa dengan memasang plang penunjuk jalan menuju desa Sukawali dan Pantai KSS.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang kami lakukan:

Tabel 26. Kegiatan Awas Ada Bangke!

Bidang	Sosial Ekonomi
Program	Awas Ada Bangke!
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Sosialisasi Penguatan Keuangan Keluarga dan Pemahaman Legalitas Lembaga Keuangan Dalam Menghadapi Pinjaman Ilegal
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Sukawali, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Lazuardhien, Fadhil Muhammad Al Ghiffari, Syihan Syahrani, Dewi Aulia Paraswati, Vita Aprilianti, Vira Yuniar
Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik dan legalitas lembaga keuangan sehingga terhindar dari Pinjaman Ilegal
Sasaran	Seluruh Warga Desa Sukawali
Target	80 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahayanya pinjaman ilegal. Selain itu para peserta yang hadir mendapatkan edukasi tentang lembaga-

	<p>lembaga yang legal dan cara mengatur keuangan keluarga mereka.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.30 dan selesai pada pukul 12.00 WIB. Pembicaranya adalah Bapak Chandra selaku kepala sub Bagian Administrasi dan Sumber Daya Manusia OJK Regional 1 DKI Jakarta dan Banten dan Bapak M Nawa Said Damyati selaku Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tangerang.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 27. Kegiatan Penayangan ILM

Bidang	Sosial Ekonomi
Program	Awas Ada Bangke!
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Penayangan Iklan Layanan Masyarakat tentang Bahaya Pinjaman Ilegal
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Sukawali, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Lazuardhien, Fadhil Muhammad Al Ghiffari, Syihan Syahrani, Dewi Aulia Paraswati, Vita Aprilianti, Vira Yuniar, Laila Rahmawati, Rezatama Fauzan Rafiqi, Idar Ariyanti, Laily Rahmawati, Siti Ma'ripah.

Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pinjaman ilegal bagi kesehatan keuangan keluarga
Sasaran	Seluruh Warga Desa Sukawali
Target	80 Orang
Deskripsi Kegiatan	Penayangan iklan layanan masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya daripada pinjaman ilegal yang ada.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 28. Sosialisasi Penguatan Lembaga Dakwah

Bidang	Sosial Keagamaan
Program	Penguatan Lembaga Dakwah
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Sosialisasi Peran Lembaga Dakwah Dalam Membangun Umat
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Insan, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Tim KKN 164
Tujuan	Memberikan edukasi kepada para tokoh agama, pemilik TPQ dan TPA, serta para DKM masjid dan mushollah di desa Sukawali tentang pengurusan legalitas lembaga dakwah
Sasaran	Tokoh dan pemilik Lembaga Dakwah di desa Sukawali
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para

	tokoh dan pemilik lembaga dakwah di desa Sukawali tentang proses dan alur legalisasi lembaga dakwah.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 29. Pembuatan Website Desa Sukawali

Bidang	Digitalisasi Desa
Program	SUKADESA
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Pembuatan Website Desa Sukawali
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Sukawali, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Rafif Fadlurahman dan Ahmad Faiz
Tujuan	Untuk memfasilitasi masyarakat luas dalam mendapatkan informasi terkait desa, sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi informasi publik.
Sasaran	Seluruh Warga Desa Sukawali
Target	Seluruh Warga Desa Sukawali dan luar desa Sukawali
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan Website Desa dilakukan dengan menyewa hosting dan domain di domainesia. Pembuatan website ini dilakukan untuk menyebarkan informasi tentang desa ke seluruh dunia, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh banyak orang, serta memberikan gambaran mengenai profil dan potensi desa.

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

D. Faktor-Faktor Pecapaian Hasil.

Terdapat faktor-faktor yang mendorong dan menghambat dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalani. Faktor pendorong adalah elemen yang memperkuat dan membantu dalam mencapai tujuan program, sementara faktor penghambat adalah hal-hal yang kurang mendukung atau bahkan menghalangi pencapaian hasil program KKN kami. Berikut adalah faktor-faktor pendorong dan penghambat yang kami alami selama melaksanakan program KKN:

1. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Kelompok KKN 164 Partisan menunjukkan koordinasi yang efektif antara anggota kelompok, dosen pembimbing lapangan, pengurus desa, dan warga Desa Sukawali. Hal ini sangat mendukung kami dalam berkomunikasi dan berkoordinasi terkait rencana program kerja yang kami jalankan di Desa Sukawali.

b) Partisipasi Warga

Masyarakat Desa Sukawali sangat aktif berperan serta dalam setiap program kerja yang kami jalankan. Hal ini tercermin dari laporan mingguan yang kami susun sebagai anggota KKN 164 Partisan, di mana masyarakat terlihat sangat antusias dan merasakan manfaat dari program-program kerja yang telah kami rencanakan.

c) Pengalaman masing-masing Anggota

Beberapa anggota memiliki pengalaman aktif berinteraksi dengan masyarakat, sementara yang lain memiliki latar belakang organisasi yang cukup kuat. Hal tersebut membuat pelaksanaan program kerja selama KKN menjadi mudah dan lancar.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok kami memiliki beragam perspektif yang berbeda. Terkadang, perbedaan pendapat ini menghasilkan solusi inovatif atau bisa juga menimbulkan kebingungan dalam memilih pendapat yang tepat. Namun, pada akhirnya, kami berhasil mengatasi perbedaan pendapat ini dengan baik melalui koordinasi yang berlangsung secara terus-menerus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN oleh kelompok Partisan 164 di Desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Banten berdurasi sekitar satu bulan, dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2032. KKN merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi kepada masyarakat dan belajar mengenai kehidupan masyarakat tempat mereka melakukan pengabdian. Melalui KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat aktif serta memberikan manfaat yang signifikan kepada masyarakat. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Mahasiswa yang mengikuti KKN dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama perkuliahan.
2. Mahasiswa KKN diharapkan untuk dapat beradaptasi dan berinteraksi dengan masyarakat serta memiliki kemampuan untuk memahami serta membantu menangani permasalahan yang muncul di masyarakat setempat.
3. Sebagian besar program kerja KKN dapat berjalan sesuai rencana, meskipun terdapat penyesuaian jadwal dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Dukungan masyarakat, baik dalam bentuk materi maupun dukungan non-materi, sangat berperan dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.
5. Pengetahuan tentang kehidupan sosial masyarakat sangat penting dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa yang mengikuti KKN, di manapun mereka berada.
6. Untuk memastikan kesuksesan program-program KKN, penting untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan seluruh warga masyarakat melalui perantara tokoh masyarakat atau perangkat dusun terkait dengan program yang akan dijalankan.

7. Keberhasilan program KKN dapat membawa manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa. Antusiasme positif dari masyarakat membantu mahasiswa KKN belajar berinteraksi dengan warga secara efektif.

Oleh karena itu, antusiasme dan dukungan positif yang berasal dari masyarakat dapat membimbing mahasiswa KKN dalam memperoleh pengalaman sosialisasi yang baik dengan warga setempat. Ini termasuk pembelajaran tentang perilaku yang tepat, kemampuan beradaptasi, saling menghormati, dan bahu-membahu sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu, peran serta aktif masyarakat dan tokoh-tokoh kunci di dalamnya sangat membantu dalam memperlancar pelaksanaan program KKN.

B. Rekomendasi

Pada bagian ini, kelompok KKN-164 Partisan memberikan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan KKN 2023, antara lain:

1. Pihak Desa, RT, RW

Kami mengusulkan kepada seluruh pihak di tingkat Desa, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan kebersihan di sekitar daerah persawahan dan pantai di Desa Sukawali serta mempererat tali silaturahmi antarwarga. Kami juga berharap agar anak-anak di desa mendapatkan fasilitas pendidikan yang memadai, terutama di SMP dan SMK, untuk mendorong semangat belajar mereka dan menciptakan generasi cemerlang dari Desa Sukawali.

2. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Kami memberikan saran kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menyediakan fasilitas tempat tinggal (posko) KKN yang bekerja sama dengan desa setempat guna mempermudah jalannya kegiatan KKN.

3. Kecamatan Pakuhaji

Kami berharap agar Kecamatan Pakuhaji memperhatikan pengabdian masyarakat di setiap desa dan memberikan lebih banyak bantuan kepada mahasiswa yang

terlibat dalam program KKN. Selain itu, kami menyarankan agar pihak Kecamatan Pakuhaji meningkatkan sumber daya manusia di warga setempat, terutama yang tinggal di sekitar pantai.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya

Kami menyarankan kepada kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah selanjutnya untuk mendalami ilmu sesuai program studi sebelum memulai KKN. Semua kegiatan KKN, dalam berbagai bentuk, harus dipersiapkan dengan matang jauh-jauh hari sehingga eksekusi kegiatan sesuai dengan harapan. Kami mendorong untuk menjaga etika dan sopan santun dalam pelaksanaan kegiatan KKN serta melaksanakan seluruh program kerja dengan semangat, ketulusan, dan saling menghargai.

BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Pelaksanaan program KKN di Desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang berjalan dengan sukses dan lancar. Berikut adalah respons positif dan impresi dari para tokoh masyarakat dan warga desa Sukawali terhadap program KKN tersebut.

1. Bapak Suparman, Kepala Desa Sukawali
2. Bapak Inal, Ketua RT 2
3. "Saya pribadi selama kalian disini sangat membantu terimakasih banyak, beribu-ribu malah sangat membantu. Khususnya satu diadakan Rumah Pintar ditambah memberi buku jadi ada tambahan untuk anak-anak pantai dan anak-anak nelayan agar dapat belajar lebih giat lagi. Terus yang kedua ada arena voly itu sangat membantu juga, menbah area olahraga yang sebelumnya hanya ada bermain bola biasa saja. Yang membawa hal positif untuk warga sini, Alhamdulillah banyak membantunya tidak ada hal negatif tapi banyak hal positif nya. Tapi kalau bisa mah tambahin lagi waktunya."
4. Bang Bawi, Perwakilan Warga Kampung Bahari Nusantara
"Sukawali mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada teman-teman KKN PARTISAN 164, selama satu bulan ini, kegiatan kita di desa Sukawali, dalam pengembangan kampung Bahari Nusantara, banyak kontribusi dari kalian di bidang pendidikannya, lingkungan hidupnya, dan keahliannya. Mudah-mudahan apa yang kalian bantu ke kita, kita bisa meneruskan dan melanjutkan kegiatan kalian, bagi kita bantuan kalian sangat bermanfaat, bukan hanya untuk kita saja namun juga untuk masyarakat desa Sukawali akan sangat bermanfaat"
5. Bapak Suhaerudin S.Pd, Kepala Sekolah SDN Keramat 1
"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Alhamdulillah, saya sebagai kepala sekolah SDN keramat 1, mudah-mudahan dengan adanya adik-adik disini bisa menerima ilmu dari adik-adik sekalian mudah-mudahan kedepannya akan lebih bermanfaat bagi siswa siswi SDN

keramat l. Mudah-mudahan adik-adik disini kedepannya akan menjadi lebih baik mungkin skripsi dan KKN bisa lulus semuanya. Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

"Melodi Kebaikan di Desa Sukawali"

Oleh: Muhammad Lazuardhien

Di Desa Sukawali, aura persaudaraan dan kepedulian saling bersautan. Suatu hari, rombongan mahasiswa KKN tiba di desa ini. Misi mereka adalah membawa "melodi kebaikan" yang membawa perubahan positif bagi masyarakat di sana.

Ketika kami tiba, kami langsung menyelenggarakan pertemuan dengan tokoh-tokoh masyarakat dan warga setempat untuk mendengarkan aspirasi dan kebutuhan mereka. Kami berdiskusi tentang program-program yang dapat membantu memajukan desa. Salah satu ide yang muncul adalah mendirikan pusat belajar dan bimbingan bagi anak-anak desa.

Salah satu fokus utama kelompok KKN ini adalah membangun pusat kegiatan belajar anak-anak di desa. Kita merasa bahwa pendidikan adalah kunci bagi masa depan yang lebih baik. Bersama-sama teman-teman yang lain, kami mengadakan bimbingan belajar disore hari yang menyenangkan dan menginspirasi bagi anak-anak. Mereka membawa buku-buku, alat tulis, dan kami mengajak anak-anak desa untuk bermain berbagai permainan edukatif untuk memotivasi belajar. Seiring berjalannya waktu, hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat semakin erat.

Selama periode KKN, kelompok kami juga menggelar bermacam acara sosial dan kegiatan budaya. Kami berkolaborasi dengan salah satu warga setempat untuk memasang *break water* di sepanjang bibir pantai KSS. Menghidupkan kembali Rumah Pintar di sana, serta melakukan beberapa renovasi untuk membuat suasana baru yang lebih menyenangkan. Selain itu, kami juga mendirikan net Volly di Pantai KSS, setiap sore kami bermain

bersama anak-anak dan warga disekitar pantai. Senyum dan tawa yang diberikan memberikan rasa puas tersendiri untuk kami.

KKN di Desa Sukawali membuktikan bahwa dengan menjalin kebaikan dan berbagi dengan orang lain, kita dapat menciptakan harmoni yang indah, seperti melodi musik. Semangat dan kerjasama yang tercipta selama KKN membangun pondasi bagi masa depan yang lebih baik bagi desa tersebut. Seluruh tim KKN merasa terinspirasi untuk terus membantu masyarakat dan membawa melodi kebaikan ke tempat-tempat lain di seluruh negeri.

“Kenangan KKN Bagai Bintang Kejora”

Oleh: Julianti Rahmawati

KKN, ya sebuah nama yang amat sangat aku nantikan. Sebelumnya perkenalkan aku Julianti Rahmawati mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang masih belajar di bangku semester VII Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Bagiku KKN adalah sebuah kegiatan yang sangat amat mulia dimana kita mengorbankan tenaga biaya dan waktu untuk pengabdian masyarakat tanpa imbalan apapun. Aku menantikan KKN ini cukup lama dan tak sabar untuk memulainya karena aku yakin disana aku akan mendapatkan banyak teman, banyak ilmu, banyak pengalaman, bertemu langsung dengan masyarakat dan cerita-cerita baru disetiap harinya.

Aku mulai percaya dengan pernyataan orang yang seperti itu. KKN memang menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan yang tak terduga. Dengan sedikit pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat. Karena hidup dengan buku dan pena terkadang tak memberi jaminan bahwa kita telah benar-benar hidup.

Apalagi harus terus sembunyi di balik meja dan mendengarkan ceramah dosen hingga tugas yang menumpuk. Lebih tepatnya itu membuat kita jemu. Namun, ketika KKN ada hal baru yang kami rasakan.

#25 Juli 2023 kita berkumpul lalu jadi keluarga baru.

Tanggal 25 Juli 2023 yang lalu, kita berkumpul jadi satu di desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji. Di sana, kita menemukan teman dari berbagai jurusan dari 3 kampus namun tetap dalam satu naungan. Seluruhnya berjumlah 23 orang, termasuk aku di dalamnya. Jumlah lelaki pun hanya delapan orang. Aku hanya membayangkan bahwa kelompok ini akan mampu memberikan kerjasama yang baik dan mencapai hasil akhir yaitu lulus KKN dengan nilai terbaik.

Bagiku, masa perkenalan kita singkat setelah beberapa jam menyinggahi tempat menginap di desa (posko). Kita telah mampu untuk mengenal satu sama lain. Sejak saat itu, sudah terukir canda tawa kita bersama. Aku yakin saat itu semua pasti nyaman akan hadirnya aku dan seluruh teman di situ. Kita memang diharuskan untuk membaaur dan menjadi seperti keluarga baru.

#Program kerja yang menyibukkan hingga guyonan yang menghibur.

Ingatkah kalian saat saat itu? Saat di mana kita disibukkan oleh program kerja (proker) yang memaksa kita untuk memutar otak agar terlaksana dengan baik. Mungkin kalian lebih ingat dengan guyonan-guyonan sederhana yang menghibur dari teman-teman kita yang begitu paham saat di mana harus meletakkan canda. Aku begitu merindukan saat seperti itu.

Proposal dadakan yang memaksa mata untuk melihat lebih lama dari biasanya hingga perkara dana yang harus disiapkan untuk bekal hidup selama di sana. Agak terasa gatal di telinga ketika mendengar harus iuran. Tapi begitulah kewajiban kita untuk menuntaskan tugas yang kita bawa dari kampus dan untuk memberikan yang terbaik bagi diri kita sendiri.

#Ingatkah cinta yang patah saat KKN hingga cinta lokasi yang hampir terjadi? Bagi mereka yang pernah merasakan KKN, cinta lokasi adalah hal yang biasa. Namun bagi kita, itu masih perkiraan semata. Ingatkah kalian ada beberapa teman yang setiap hari menyibukkan diri dengan smarphone-nya agar tak terlihat jomblo? Atau menyibukkan diri dengan smartphone padahal jomblo? Ada juga teman kita yang cintanya kandas di tengah KKN hingga menemukan gebetan baru di lain posko?

Ingatkah kalian teman yang selalu menebar pesona sana, sini dan masih tak berbuah apapun? Atau teman yang tak sendiri lagi, tapi tetap menggoda banyak wanita? Aku sungguh tertawa kecil karena semuanya begitu menggoreskan senyum bagi kita dan mengukir kenangan untuk semua.

#Berselisih itu biasa. Namun kita semua tetap baik-baik saja dan tetap jadi keluarga 30 hari.

Perselisihan juga muncul karena kita berbeda pendapat dan berbeda paham. Bagi kita semuanya biasa. Hal itu tak memberikan perbedaan apapun pada kekompakan kita. Bahkan kita saling mengenal karakter satu sama lain. Ada yang terbiasa dengan panggilan "bocil", ada yang marah, dan ada yang sering mencuci baju, ada yang sering ziarah kemakam, ada yang sering jajan bengbeng, . Ada yang sering di-bully dengan ejekan, ada yang tertawa lepas, dan bahkan ada yang "pecicilan".

Namun aku paham, semuanya pasti hanya sementara. Ini karena kalian tak akan bisa berlama-lama marah. Karena kehangatan keluarga kita ini, begitu sangat membuat banyak orang iri. Percayalah ini keluarga kedua yang begitu menyenangkan hati.

#25 Agustus 2023 lalu kita berpisah.

Kebersamaan kita harus berakhir karena masa pengabdian kita telah habis di Desa Sukawali. Namun kepergian kalian satu per satu meninggalkan posko ini, begitu memberikan sedikit guratan di hatiku hingga memicu sisi sedihku muncul. Kalian pergi dan pamitan pulang dengan meninggalkan bekas air mata. Lalu sekarang, saat posko ini sepi, aku mulai merasakan rindu yang hebat.

Dinding bisu posko seperti memberi isyarat bahwa kalian harus kembali. Namun semua tak lagi sama. Kita harus berpindah pada aktivitas baru, namun dengan rasa kekeluargaan yang sama. Jabat tangan yang begitu erat seolah tak ingin lepas, memberikan aku jaminan bahwa keluarga ini tak akan sampai di sini saja. Kalian memberikan banyak kesan.

Sebelum aku tutup cerita ini aku mau memperkenalkan teman-teman aku dengan segala kenangannya.

Hallo gais , kenalian pertama dia fahdi siketua yang selalu di tagih kata-kata hari ini sebagai penutup evaluasi disetiap malamnya.

Kedua, gada lagi Raju yang suka tiba-tiba ngambek karena belum dapat asupan beng-beng

Ketiga ,gada lagi juli sipaling care yang bikini ramuan kecap+jeruk nipis buat teman-teman yang radang.

Keempat,gada lagi idar yang setiap saat dimintain dana keidupan

Kelima, gada lagi imel yang selalu minta anterin ambil cash buat hidup kami bersama

Keenam, gada lagi alarm suara teriakan cewe tiap pagi dari hp rafif

Ketujuh, gada lagi salma si "kantong doraemon" yang punya barang super lengkap ngalahin toserba

Kedelapan, gada lagi suara ketawa ma'ripah yang langsung bisa bikin orang ikut ketawa kalo denger

Kesembilan, gada lagi woni sipaling pecinta the solo

Kesepuluh, gada lagi dewi sibocil galak yang selalu semangat ngonten

Kesebelas, gada lagi kesaltingan dari fadhil dan main layangan tiap sore

Keduabelas, gada lagi kata-kata "aku ga gitu lhoo" dari bocil fita yang candu

Ketiga belas, gada lagi anjani si komandan perkap yang selalu siap tempur

Keempat belas, gada lagi traktiran dadakan dari baginda mirza

Kelima belas, gada lagi faiz si pengabdian makam yang "ayo kemakam yok"

Keenam belas, gada lagi reza yang kalo nyanyi gapernah bener karena nadanya kemana-mana

Ketujuh belas, gada syihan sipaling meureun di setiap percakapan

Kedelapan belas, gada lagi yang tiap minggu masakin rending endulll ala vira sibocil kematian

Kesembilan belas, gada lagi sijudes dan tukang bombastic side eye alias laily

Kedua puluh, gada lagi farhan sijago masak risol mayo, pempek, susu kedelai, gado-gado, supaya temen-temen ngga jajan diluar

Kedua puluh satu, gada lagi kehebringan bangunin tyar sipaling kebo

Kedua puluh dua, gada lagi ade yang tiap pagi ditanyain "bu ade cara masak nasi dilangseng gimana"

Dan terakhir keduapuluh tiga, gada lagi alarm manual temn-temen partisan tiap subuh "Tangi-tangi-tangi" dari Laila.

Itulah kenangan singkat yang akan selalu dikenang oleh kami semua (kutipan dari Tiktok @Partisan164)

I love you so much gais, i Miss kalian, aku sayang kalian, sukses kedepannya yaaa semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terimakasih kurang lebih satu bulan terakhir ini, terimakasih udah jadi temen, saudara, sahabat, kakak dan adik bagi aku. Bener-bener singkat kita ketemu yaaawww kek rasanya baru kemarin kita ketemu ini harus udah berpisah aja, sehat-sehat yaa kalian.

Dari keseluruhan cerita aku selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN di Desa Sukawali kecamatan Pakuhaji. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

“Memori 30 Hari Di Sukawali”

Oleh: Imelda Azahra

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan jurusan dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Sosiologi dan difokuskan kepada Lingkungan dan sosial bermasyarakat, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Imelda Azahra adalah seorang mahasiswa yang menjalankan program KKN di sebuah kota yang terletak di Tangerang tepatnya di Desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji. Para warga menyambut kedatangan mahasiswa dengan antusias, menurut warga desa ini sudah jarang (lama sekali) kedatangan mahasiswa KKN. Respon yang kami terima cukup baik dari warga. Warga disana cukup ramah. Lalu, warga juga antusias dan senang mengikuti beberapa program yang kami adakan. Banyak warga yang antusias mengikuti dan hadir di program-program yang kami adakan seperti sosialisasi keagamaan, pengajian, sosialisasi 'bang keliling' (salah satu permasalahan didesa), gotong royong bersih-bersih, dan masih banyak kegiatan lainnya.

Lalu, adapun program mengajar membaca dan mengajar mengaji, dan bimbingan belajar. Mahasiswa mengajar di SD, SMP dan SMA dipagi hingga siang hari dan juga mengajar bimbingan belajar disore hari nya. Mahasiswa mengajar setiap malam nya di Majlis yang berada didekat posko tempat tinggal. Serta mahasiswa membuka taman baca disekitar pantai yang berada di desa

Sukawali setiap sabtu dan minggu. Para anak-anak sekolah sangat antusias dengan kedatangan mahasiswa yang mengajar disekolah, mereka juga semangat dan rajin mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan mahasiswa , seperti bimbingan belajar, mengaji, dan membaca serta belajar di taman baca yang mahasiswa buka. Para anak-anak tersebut berasal dari daerah dusun yang beragam, walaupun sebagian dari mereka jarak rumahnya bisa terbilang cukup jauh, tetapi mereka rajin dan antusias mengikuti setiap kegiatan yang ada.

“Jejak Partisan Untuk Sukawali

Oleh Idar Ariyanti

Semester 6 telah saya lalui dengan begitu cepatnya tibalah saatnya kegiatan yang awalnya saya tidak semangat melaluinya kini dimulai yaitu KKN. Saya merasa tidak bersemangat karena akan menemukan orang-orang baru yang nantinya akan satu atap selama satu bulan, awalnya saya berpikir bagaimana cara menyatukan 23 otak dan pikiran dalam satu atap selama satu bulan tersebut. Waktu berangsur terus berjalan hingga pembagian kelompok KKN pun tiba, saya masih belum merasakan semangat KKN ada pada diri saya. Hingga waktunya tiba saat pertemuan kelompok untuk pertama kali di salah satu kafe di daerah ciputat bernama kafe Part, satu per satu anggota mulai berkumpul untuk melakukan perkenalan dan melakukan perbincangan hangat. Disaat itu saya mulai mengenal mereka satu per satu, saya mulai berpikir mungkin KKN tidak akan seburuk yang saya bayangkan. Kami membicarakan banyak hal di Kafe Part itu mulai dari pembentukan struktur anggota hingga mapping kegiatan. Dari kegiatan pertemuan pertama ini lahirlah sebuah nama dengan filosofi kuat yang membangun semangat untuk kelompok ini, nama kami dikenal KKN 164 PARTISAN, arti dari partisan itu sendiri adalah *“Partnership for Action and Responsibility in Transforming Society and Neighborhoods”*. Kami memiliki harapan Partisan akan membawa perubahan kearah yang lebih baik bagi desa tempat kami mengabdikan.

Desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang. Tempat itu merupakan tempat dimana saya dan teman-teman Partisan melakukan pengabdian yang pada akhirnya menyimpan banyak kenangan. Kami 23 orang tinggal bersama dalam satu atap untuk melaksanakan salah satu tugas mahasiswa yang paling mulia. Penyesuaian awal adalah hal yang paling sulit saya lakukan, bagaimana harus mengantri untuk menggunakan kamar mandi, berbagi tempat tidur, dan perasaan kurangnya privasi pun terasa. Akan tetapi perasaan-perasaan tidak nyaman tersebut mulai hilang karena saya berada bersama orang-orang yang baik dan membuat kenyamanan pada diri saya.

Mengajar SD merupakan kegiatan rutin yang saya lakukan, walaupun kegiatan rutin kelompok adalah mengajar SMP dan SMK juga tetapi saya hanya mengajar anak-anak SD. Saya melakukan kegiatan ini dengan senang hati karena saya dapat bertemu anak-anak SDN Kramat 1 yang sangat bersemangat belajar bila mahasiswa KKN yang mengajar. Banyak senyum, canda, dan tawa yang saya dan teman-teman saya rasakan saat mengajar, melihat semangat anak-anak juga menjadi kebahagiaan bagi kami. Bukan hanya mengajar di sekolah tetapi kami juga membuka fasilitas bimbel gratis bagi anak-anak setiap sore. Walaupun saya tidak memiliki pengalaman dalam mengajar tetapi dengan kerjasama bersama teman-teman Partisan, saya dapat melakukan hal tersebut dengan semangat. Dunia pendidikan desa Sukawali sangat kami perhatikan, salah satu untuk meningkatkan nilai pendidikan di desa ini adalah dengan membuka operasional rumah pintar Pantai KSS dengan pengolahan pada buku-buku sumbangan Perpustakaan Nasional di rumah pintar pantai KSS.

Selain dalam dunia pendidikan saya dan Partisan juga mengabdikan dalam bentuk sosial kemasyarakatan kami menyumbangkan bak sampah sebagai bentuk tanda peduli lingkungan desa Sukawali dari Partisan, membantu membersihkan area persawahan, penanaman bakau di hutan mangrove, pemberian penunjuk jalan ke pantai KSS dan lain sebagainya. Kegiatan kami didukung penuh oleh kepala desa, perangkat desa,

dan warga sekitar. Saya bersyukur berada di desa ini, desa yang indah dengan kekayaan didalamnya serta warga yang menyayangi kami.

“Matahari Terbenam Di Sukawali”

Oleh: Muhammad Rafif Fadlurahman

Di sebuah desa kecil bernama Sukawali, terdapat sekelompok mahasiswa yang bersiap untuk mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mereka adalah 23 orang mahasiswa dari UIN Jakarta. Desa ini adalah sebuah tempat yang indah dengan pantai yang menakjubkan, tapi juga memiliki masalah sosial yang perlu diatasi.

Saat para mahasiswa tersebut tiba di desa, mereka bertemu dengan Pak Joko, seorang kepala desa yang ramah. Pak Joko menjelaskan bahwa salah satu masalah terbesar di desa ini adalah sampah plastik yang mencemari pantai dan mengancam kehidupan laut. Ia berharap para mahasiswa dapat membantu mengatasi masalah ini selama KKN mereka.

Para mahasiswa setuju untuk mengambil tugas tersebut sebagai proyek mereka. Mereka mulai bekerja dengan giat, mengorganisir kampanye pembersihan pantai. Mereka membagikan alat pembersih kepada warga desa dan mengajak anak-anak sekolah untuk bergabung. Awalnya, tidak banyak yang peduli, tetapi mereka tidak menyerah.

Saat menjelang akhir KKN, sesuatu yang luar biasa terjadi. Pantai yang sebelumnya penuh sampah plastik kini tampak bersih dan indah. Anak-anak desa yang tadinya malas-malasan sekarang bergabung dengan semangat. Semua orang merasa terinspirasi oleh kerja keras para mahasiswa.

Puncak momen KKN mereka adalah saat sebuah kontes seni pantai diadakan. Mereka mengajak warga desa untuk membuat seni dari sampah plastik yang telah mereka kumpulkan. Hasilnya adalah karya seni yang menakjubkan, yang

menggambarkan keindahan laut dan kerusakan yang telah terjadi. Karya-karya ini menjadi sumber inspirasi bagi semua orang.

Ketika matahari terbenam pada hari terakhir KKN, semua orang berkumpul di pantai. Mereka merasa bangga dengan apa yang telah mereka capai bersama. Pantai yang dulu tercemar kini kembali menjadi tempat yang indah dan bersih.

Kisah ini mengajarkan kita bahwa dengan kerja keras, semangat, dan kerjasama, kita dapat mengatasi masalah apapun, bahkan yang tampaknya tidak mungkin. Para mahasiswa ini tidak hanya membersihkan pantai, tetapi juga memberikan inspirasi kepada warga desa untuk menjaga lingkungan mereka. Mereka meninggalkan Pantai Indah dengan hati yang penuh harap, tahu bahwa perubahan positif adalah mungkin jika kita bekerja bersama-sama.

“Kisah Inspiratif KKN Desa Sukawali”

Oleh: Siti Ma'ripah

Saya dan teman teman di tempatkan di Desa Sukawali yang terletak di daerah Kec. Pakuhaji, Kab. Tangerang. Desa ini merupakan desa yang terbentuk dari hasil pemekaran desa yaitu desa kramat, desa sukawali juga merupakan wilayah yang sedang pendudukanya pencaharian desa mayoritas nelayan dan petani.

Tepatnya pada tgl 25 juli saya dan teman teman tiba di Desa Sukawali, kami sangat diterimakasih dengan begitu ramah mempersilahkan kami untuk bisa mengabdikan di desa sukawali tersebut. Kami mulai melakukan survei dan berinteraksi dengan penduduk untuk mendapatkan wawasan yang lebih baik. Dari situ kami mulai merancang untuk bekerjasama dengan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi masalah utama yang perlu diatasi.

Beberapa program utama yang kami lakukan selama KKN di antara lain:

1. Pendidikan: Kami membuka taman baca atau bimbingan belajar untuk anak-anak desa yang diisi dengan beberapa pelajaran yang diajarkan diantaranya ada Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, matematika dan pelajaran lainnya. Kami juga ikut serta mengajar dalam beberapa sekolah diantaranya sekolah PAUD, SD, SMP, dan SMA.
2. Kesehatan: Kami bekerja sama dengan posyandu setempat untuk mengadakan program kesehatan kesehatan balita, seperti mengukur tinggi badan, dan berat badan. Disitu ada pembagian vitamin juga untuk mendapatkan vitamin tersebut wajib mengumpulkan KK.
3. Sosial: Sosialisasi penguatan keuangan keluarga dan pemahaman legalitas Lembaga keuangan dalam menghadapi pinjaman ilegal, Sosialisasi membangun pondasi yang kuat untuk dakwah yang berkelanjutan kepatuhan integritas dan pertumbuhan. Kami juga mengadakan perlombaan pada 17 Agustus yang dimana perlombaan nya dilaksanakan selama tiga hari berturut turut untuk lombanya ada lomba balap karung, catur, Tarik tambang, kelereng, masukan paku kedalam botol, makeup, dan lomba menyanyi. Kami juga berkolaborasi dengan KBN, KBN merupakan kampung bahari nusantara disitu kami melakukan kegiatan pembudidayaan bakau dan mangrove.
4. Keagamaan: kami melakukan kegiatan rutinitas mengajar ngaji di salah satu tokoh utama dalam desa suka wali yaitu bapak H. Wase beliau merupakan tokoh agama dalam desa sukawali tersebut yang mana beliau salah satu tokoh yang mempunyai majlis disitu kami ikut serta mengajar rutin tiap hari dan kami juga selip kan beberapa ice breaking guna untuk membangun rasa semangat untuk anak anak.

Dalam satu bulan itu kami melakukan program program kegiatan yang kami buat yang seperti diatas. Dari program tersebut saya dapat mengambil banyak pelajaran dan pengalaman terkait program program tersebut dan kami juga dapat membantu warga setempat dengan adanya program yang kami selenggarakan,

alhamdulillah semua program yang kamu buat berjalan dengan lancar dengan dukungan dan bantuan masyarakat desa sukawali.

Salah satu momen yang paling berkesan bagi kami adalah saat melihat anak-anak desa yang kami ajari dengan berbagai pelajaran yang mereka butuhkan begitu girangnya mereka ketika kami ajar disitulan momen yang membuat kami sangat senang dapat membantu anak-anak untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Setelah menyelesaikan KKN, kami kembali ke kampus dengan perasaan bangga dan bersyukur telah memiliki kesempatan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat Desa Sukawali. Kami juga merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia nyata dan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam masyarakat. Pengalaman KKN bersama teman-teman kami tidak hanya memperkuat ikatan persahabatan kami juga dapat menjadi individu yang lebih peduli, peka, dan siap berkontribusi.

“Menginspirasi Lewat Aksi Bersama Kelompok KKN yang Menginspirasi”

Oleh: Salma Hasna Tsabitah

"Kantong doraemon". Dua kata yang mungkin aneh, namun cukup berkesan bagiku. Sebutan itu kudapat dari mereka, orang-orang hebat yang ada di kelompok KKN ini, KKN 164 Partisan. Orang-orang ini pertama kali ku dapat berkat cuitan komentarku di salah satu postingan dimana nama-nama anggota kelompok KKN dibagikan. Cemas dan gelisah, dua perasaan yang menggambarkan perasaanku ketika melihat nama-nama itu. Hmm akankah mereka welcome dan mau bekerja sama denganku kelak?

Katanya, pertemuan pertama menjadi satu hal yang krusial dalam menentukan nasib pertemuan selanjutnya. Kesan pertama yang menyenangkan tentunya menjadi impian bagi semua orang. Bagi seseorang yang introvert, perasaan overthinking tentunya sudah melekat pada diriku ketika harus dihadapkan dengan orang baru. Bagaimana tidak, untuk sekedar berbicara saja rasanya sudah

menakutkan, apalagi bekerja dan tinggal satu rumah bersama 22 orang dengan latar belakang, karakter, pemikiran, dan sifat yang berbeda yang belum sepenuhnya kukenal selama sebulan? Hmm sepertinya sangat melelahkan yah. Pertemuan pertamaku dengan mereka berawal pada Kamis, 25 Mei 2023. Walau aku lebih banyak diam, suasana di sore itu ternyata tidak se-asing itu. Rasanya belum cukup lama kami berkumpul, tapi canda serta tawa sudah ramai menghiasi rapat dimalam itu. Kesan pertama dariku, mereka cukup ramah dan mudah untuk diajak bekerjasama.

“Partisan” satu nama yang akhirnya kami sepakati sebagai suatu identitas kelompok kami. “Partisan? Kok kayak Parsial ya?”. Sebagai anak jurusan matematika, istilah “Parsial” yang ada di matematika lah yang pertama kali yang terbesit dipikrunku hehehe. Namun sebenarnya nama ini memiliki makna yang berarti loh. Partisan merupakan singkatan dari “Partnership for Action and Responsibility in Transforming Society and Neighborhoods” yang bermakna bahwa kelompok KKN ini adalah suatu kemitraan antara para anggota kelompok dalam melakukan aksi nyata dan bertanggung jawab dalam mentransformasi masyarakat dan lingkungan sekitar. Keren juga yah hahaha.

Hari demi hari pun berlalu. Kisah ini kemudian berlanjut ketika kami dihadapkan dengan persoalan financial. Ya bagaimana tidak? Untuk melaksanakan program kerja yang beragam tentunya memerlukan modal yang tidak sedikit. Dengan segala pertimbangan, kami akhirnya memutuskan untuk berjualan. Hampir setiap hari Minggu kami berkumpul di depan Fakultas Kedokteran UIN untuk berjualan pakaian, buku, minuman, hingga makanan ringan. Ohiya, jadi teringat es mambo hehehe. Es yang pertama kali aku buat bersama mereka dirumahku. Waktu itu sih, masih agak canggung karena belum lama saling mengenal hihihi. Uang yang didapatkan dari berjualan ini rasanya memang tidak sebanding dari rasa lelah yang ada. Namun, pengalaman dan kenangan yang didapatkan rupanya lebih dari itu. Sebab kegiatan "Danusan" ini mengajarkan aku banyak hal yang tak ternilai harganya.

Persiapan kami menyambut kegiatan KKN tidak berhenti disini. Mendekati tanggal 25 Juli, tanggal dimana hari pertama KKN dimulai, kami melakukan survei lokasi sebanyak 3 kali untuk melihat kondisi dimana kami akan tinggal dan melaksanakan program kerja yang mungkin bisa dibidang banyak. Desa Sukawali merupakan desa tempat kami KKN kelak. Desa yang dekat dengan laut dan sawah. Awalnya ku pikir desa ini masih seperti “desa” dimana akses transportasi dan kebutuhan dasar masih sulit. Akan tetapi begitu kulihat langsung, rupanya desa ini sudah cukup modern. Meskipun transportasi umum masih jarang, akses jalan dan kebutuhan dasar seperti air dan makanan mudah didapatkan. Menurutku sih seperti ciputat versi lebih asri hahaha.

Tak terasa tanggal 25 Juli sudah didepan mata. Persiapan kami mulai matang. Berbagai barang yang akan diperlukan mulai dikirim ke posko dan rancangan acara yang akan dilakukan mulai terbentuk. Tepat satu hari sebelum pembukaan KKN dilakukan, kami berangkat menuju Desa Sukawali. Perjalanan yang melelahkan ini membutuhkan waktu sekitar 2 jam dari kampus UIN Jakarta. Sesampainya disana, bisa dibidang kami langsung kerja bakti hahaha. Menyiapkan makanan, membersihkan dan menyiapkan tempat tidur, dan merapikan posko kami lakukan di malam itu, malam pertama kami tinggal bersama. Malam itu merupakan malam yang melelahkan sekaligus mengesankan. Dari sinilah momen kebersamaan kami mulai terbentuk.

Selasa, 25 Juli 2023, hari dimana perasaan tegang, lega, senang, sedih, dan lelah campur aduk menjadi satu. Pagi hari itu, kelompok KKN 164 bersama kelompok KKN 162 dan KKN 163, yang semuanya berasal dari kecamatan yang sama, melakukan kegiatan pembukaan KKN di kantor Kecamatan Pakuhaji. Pada awalnya semua berjalan lancar hingga pada akhirnya terjadi miscommunication di antara kami. Perasaan tegang dan sedih pun menyelimuti kami karena acara yang terlaksana tidak sesuai semestinya. Pada akhirnya kami pun menerima segala kritik dan nasihat dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami untuk dijadikan bahan evaluasi kegiatan mendatang.

Tidak seperti pada kelompok KKN lainnya, pada awalnya kami berencana menggunakan minggu pertama ini untuk adaptasi dan persiapan, sehingga seluruh program kerja dapat berjalan maksimal. Program kerja baru akan dilaksanakan pada minggu kedua. Namun, pada 26 Juli 2023 kami mendapat tawaran kerjasama tak terduga dari Kelompok Tani Hutan Remaja Tanjung Purung dan LMDH Petak Lestari Sukawali untuk melakukan kegiatan pelestarian hutan mangrove di Desa Sukawali. Wajah antusias pun terlihat dari tiap anggota ketika mendengar penjelasan dan melakukan secara langsung seluruh rangkaian aktivitas pelestarian ini.

Minggu pertama kami lalui dengan baik. Rasa nyaman mulai terasa saat melalui hari-hari ini. Tinggal bersama, masak untuk 23 orang, melakukan diskusi dan brifing setiap malam, antri mandi setiap pagi, dan memikirkan menu untuk makan setiap hari rupanya tidak seburuk itu. Memang terdengar melelahkan, namun seluruh momen kebersamaan inilah yang membentuk kami menjadi lebih dekat.

Tujuh hari sudah kami lalui bersama. Pada minggu kedua ini sebagian program kerja mulai dilakukan. Aku ingat betul bagaimana hari pertama mengajar dimulai. Tak terbayangkan rasanya melihat anak-anak begitu antusias menyambut kami. Rasa semangatnya dalam belajar menjadikanku lebih percaya diri. Ya, ini merupakan kali pertama aku mengajar. Pengalaman mengajar ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagiku. Karena dari sinilah kami bertemu dengan anak-anak hebat yang memberikan kami semangat untuk menjalani hari-hari di Desa Sukawali.

Hari berganti hari kami lalui bersama. Tidak terasa sudah satu bulan kami di desa ini. Hingga tiba pada hari dimana kami semua harus berpisah dengan seluruh masyarakat yang terlibat selama KKN ini berlangsung. Tidak pernah terbayang sebelumnya bahwa akan seberat ini rasanya kumeninggalkan tempat dan orang-orang hebat yang sudah mengukir kisah manis ini. Makan

bersama setiap hari, briefing dan bermain games setiap malam, saling berbagi cerita, bermain di pantai setiap Sabtu dan Minggu, bakar-bakar ikan di rooftop posko, makan rendang, gado-gado, dan mie ala partisan, merayakan ulang tahun bersama, nonton film bersama, dan kegiatan bersama lainnya sepertinya tidak dapat terulang kembali. Ya, rasanya tidak akan cukup menceritakan segala kenangan indah itu disini. Hari-hari yang biasanya kuhabiskan sendiri, kini selama 32 hari kuhabiskan bersama orang-orang random yang membuat hari-hariku penuh tawa.

Sebagai reward dari hasil kerja keras kami selama satu bulan, kami memutuskan untuk healing bersama ke Pulau Untung Jawa pada Kamis, 24 Agustus 2023. Namun sangat disayangkan, beberapa di antara kami tidak bisa ikut karena ada kepentingan lain. Sebelum keberangkatan, kami berfoto bersama terlebih dahulu. Setelah aku lihat kembali, ternyata ini adalah foto pertama kami dengan semua anggota lengkap. Kalau dipikir-pikir lucu yah, foto yang diambil pada hari terakhir KKN ternyata adalah foto pertama kita. Selama satu hari penuh kami menghabiskan waktu bersama di pantai yang bersih dan indah. Semua momen indah yang ada pada hari itu terukir jelas dalam ingatanku. Momen itu membuat kita bertanya-tanya, “Kapan kita bisa seperti ini lagi?”.

Desa Sukawali, meskipun tampak biasa bagi sebagian orang, namun bagi kami, kelompok KKN 164 Partisan, memiliki pandangan yang berbeda. Desa ini penuh dengan kisah-kisah yang memberi kami pengalaman yang sangat berharga. Kelembutan penduduknya, keceriaan anak-anaknya, dukungan positif yang kami terima, serta keindahan alamnya membuat kami menyadari bahwa semua ini akan menjadi kenangan yang sangat kami rindukan suatu saat nanti.

Dapat dikatakan upaya kami dalam membantu Desa Sukawali masih jauh dari kata sempurna. Kami hanya dapat memberikan kontribusi yang terbatas melalui beberapa program kerja yang telah kami rencanakan. Hadiah yang kami berikan mungkin bukanlah hadiah yang paling indah atau bernilai tinggi

dari segi materi. Yang kami dapat berikan hanyalah ilmu dengan harapan bahwa apa yang kami kontribusikan akan menjadi sesuatu yang bermanfaat kelak. Terima kasih Desa Sukawali atas seluruh pengalamannya yang berharga!

Kepada teman-teman Partisan, terima kasih atas kerja samanya. Senang mengenal kalian semua. Terlalu banyak kenangan yang telah kita lalui bersama. Semoga doa baik selalu menyertai kalian, di manapun kalian berada. Kisah kalian semua telah mengajarkanku banyak hal yang tidak pernah kutemui sebelumnya. Bersama, kita telah memulai sebuah sejarah yang menarik. Salam hangat dariku untuk Partisan. Sesuai dengan yel-yel kebanggaan kami, “Kita tidak sama, Kita kerja sama, Mimpi besar Hasil Besar!” Mari kita terus melangkah maju menuju mimpi-mimpi besar kita!

“Ketakutan Yang Salah”

Oleh: Woni Wulandari

Assalamualaikum haiii ✨ teman-teman aku Woni mahasiswi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Kala itu memasuki semester 6, saya mendengar dari mahasiswa semester atas tentang KKN yakni yang kepanjangannya kuliah kerja nyata. Saat itu saya langsung teringat sebuah film horor yang judulnya membawa istilah KKN.

Saat itulah saya penasaran apa itu KKN dan apa saja yang dilakukan didalamnya. Tak lupa saya melihat dokumentasi digital yang di buat oleh mahasiswa/i sebelumnya. Saya pelajari dan mencoba mengerti sedikit demi sedikit.

Akhir semester 6 pun tiba, di beritahukan kepada seluruh mahasiswa/i UIN Jakarta tentang pembagian kelompok KKN. Pada saat itu saya sangat takut, senang, dan semuanya tercampur menjadi satu.

Tak lama setelah itu saya dan teman-teman KKN 164. Berencana untuk bertemu tatap muka secara langsung untuk membicarakan persiapan ditempat KKN.

Setelah saya bertemu dengan teman-teman KKN yang lainnya, ada satu hal yang membuat saya takut sehingga menimbulkan banyak pertanyaan yakni "didesa sana kira-kira ada yang baik sama aku gaya?" "Disana teman-teman bagaimana apakah mereka bakal saling peduli?" "Kira-kira disana para warga baik gak ya? Suasana nya bagaimana?" Dan paling saya takutkan tentang "apa disana bakal ada teman yang circle2an gak ya?" :(Banyak yang saya pikirkan dan ketakutan.

Sebulan berjalan kami mempersiapkan untuk keperluan dan rencana kegiatan untuk desa Sukawali. Masih belum terlihat jelas bagaimana lingkungan pertemanan menurut ku, namun aku merasa mereka baik.

Hari h dimana saya dan teman-teman KKN saya KKN 164 PARTISAN berangkat ke desa Sukawali. Saat itu hari pertama kami untuk berpindah ke desa Sukawali. Kami telah terlihat sangat kompak, setibanya datang kami membantu tugas ada yang membersihkan ruangan tempat tinggal kami, lalu ada yang merapihkan dapur dan ada yang mengumpulkan barang-barang yang telah kami bawa dari mobil ke rumah singgah kami.

Beberapa hari berlalu saya teringat tentang ketakutan saya, tentang suatu hal di desa ini dan dalam kelompok ini. Ternyata ketakutan saya saat itu hanyalah semu, ya itu tidak terjadi, ternyata saya merasa bahagia bahkan seperti tinggal dengan orang yang telah ku temui dalam jangka waktu yang lama. Saya merasa kekeluargaan yang erat dan saling peduli saling menasihati. Tak lupa juga kami sangat bekerja keras dalam bekerja sama. Sifat kami yang beragam ada yang tegas, baik, tidak bisa serius, santai, dan lainnya bersatu.

Desa Sukawali yang kami tempati ini sebagai desa untuk KKN ternyata masyarakat desa menerima kau dengan baik. Mereka semua ramah, terutama untuk kepala desa yang ikhlas memberikan sebagian rumahnya sebagai rumah singgah kami. Dan terkadang pak kepala

desa dan istri memberi kami makanan untuk kita, dengan menu yang sangat enak. Yaa pengalaman KKN ini sangatlah jauh dari sekali dari apa yang saya bayangkan, tentang ketakutan saya didalamnya. KKN ini memberikan kesan indah dalam hidup saya. Bahkan pengalaman yang unik dan indah untuk di simpan dalam hati.

Terimakasih kami telah bertemu dengan semua yang terlibat di KKN 164 PARTISAN UIN Jakarta. Terimakasih atas kerjasamanya dengan ku. Aku dan kalian, kami berbeda namun mampu melengkapi, kekurangan yang ada tak terasa karena ada kalian yang saling menguatkan dan percaya. Sampai jumpa teman-teman ku yang manis dan sangat unik. Semoga semuanya sukses di masa depan nanti.

Sekian cerita inspirasi dari saya tentang KKN 164 PARTISAN

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh ✨🌸

“Kisah Kasih Tak Terlupakan”

Oleh: Dewi Aulia Paraswati

Entah mengapa aku tidak pernah mampu menepis bayangan itu. Bayangan yang selalu hadir bagai mengalirnya darah ke nadi. Bersamaan dengan derasnya hujan di malam itu ketika aku menginjakkan kaki di Desa Sukawali. Suara petir bergemuruh sementara pikiranku terlempar jauh memikirkan cara agar kisah dua tahunku tak usai ketika KKN dimulai. Hampir di setiap malam suara tangisanku tidak pernah absen mengisi kebisingan di posko. Hingga membuat aku jatuh sakit dan kehilangan banyak berat badanku. Apalagi ketika kisah yang selalu aku usahakan sebelumnya agar tak usai justru harus benar-benar usai karna pengkhianatannya. Bertubi-tubi pelukan hangat aku dapatkan dari mereka yang membuatku bangkit.

Tidak aku sangka, berawal dari pertemuan tidak sengaja, di tempat yang mungkin bagi sebagian dari mahasiswa adalah tempat uji nyali sekaligus tempat yang pasti enggan dan membuat mereka kotor. Namun berbeda untukku, tempat ini adalah salah

satu tempat dimana energi tak terduga terpancar dalam perjumpaan itu dan menciptakan keajaiban yang sulit dijelaskan dengan kata-kata. Ada rasa kedekatan yang tumbuh dengan cepat, seakan-akan kita telah bersinggungan pada kehidupan sebelumnya. Semua itu menunjukkan bahwa pertemuan tersebut bukanlah kebetulan semata, melainkan alur takdir yang kita ikuti tanpa sadar.

Saat senyuman berubah jadi kagum, saat gelak tawa berubah menjadi sayang, saat persahabatan berubah jadi cinta di situlah aku merasa berada di rumah walaupun pada kenyataannya rumahku jauh di ujung Jakarta dari kediamanku saat itu.

Mungkin detik ini, hatiku selalu menunggu. Meskipun rasanya sakit tapi inilah aku. Biarkan kupendam dalam-dalam perasaan ini. Biarkan ku simpan rindu ini kepada kalian.

Canda tawa kalian merubah warna hidupku, motivasi kalian menunjukan arah untuk aku melihat dunia ini luas , semangat dukungan kalian bagaikan suntikan energi dalam diriku, pelukan hangat kalian bagaikan pelukan kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya.

Kini aku telah disadarkan dengan teman yang sayang dengan ku, dengan lingkungan yang selalu membuat aku tersenyum. Kini aku menemukan tempat layak untuk aku singgah, tempat layak aku berguna. Mungkin kata demi kata, kalimat demi kalimat terasa tidak akan cukup mengekspresikan betapa beruntung dan bersyukurnya aku berada dalam keluarga KKN I64 Partisan.

“Ternyata Kebaikan-Kebajikan Itu Adalah Kalian”

Oleh: Fita Aprilianti

Bertemu dengan orang-orang baru dan berada di lingkungan yang tidak dikenal memang bisa menjadi pengalaman yang menakutkan, terutama bagi seseorang yang memiliki sifat introvert seperti aku. karena hal itulah, aku takut, cemas, gelisah dan tidak ingin mengikuti salah satu program kegiatan

pengabdian masyarakat oleh kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata, yang akan mempertemukanku dengan orang-orang baru dengan beragam sifat, dan kepribadian yang berbeda. Lebih lagi, kita diharuskan tinggal bersama dalam satu atap yang sama selama 30 hari, dan tinggal di lingkungan yang benar-benar baru.

Banyak hal yang membuatku takut, cemas dan khawatir untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini seperti bertemu dengan orang yang toxic, orang yang tidak bisa menghargai, lingkungan yang toxic dan masih banyak lagi sehingga aku tidak bisa beradaptasi dengan baik, sampai aku berfikir KKN adalah kegiatan yang menyebalkan. Hal itu aku keluhkan setelah masuk awal semester 6. Hampir setiap harinya aku mengatakan “aku engga mau kkn” ke teman sekamarku. Bahkan pada hari keberangkatan KKN, aku masih merengek aku gak mau pergi KKN. Setiap keluhan itu selalu berharap dan berdo'a agar teman-teman KKN ku nanti adalah orang-orang yang terbaik yang sesuai dengan harapan ku, yang mampu menyatu dengan segala macam sifat dan kepribadian nya karena kita akan tinggal satu atap dan hidup bersama selama 30 hari lamanya.

Setelah pembagian kelompok dan aku mengenal siapa saja teman-teman yang akan menjalani kegiatan KKN bersamaku, kami akhirnya bertemu dan membuat kelompok yaitu "PARTISAN." Serta mengetahui bahwa tempat KKN kami adalah Desa Sukawali. Rasa takut yang awalnya menghantui mulai sedikit mereda, dan aku mulai merasa lebih siap dan menerima pengalaman KKN ini. Aku terus berusaha mengafirmasi pada diriku sendiri dengan meyakinkan bahwa KKN tidak akan seburuk yang kukhawatirkan, dan menyadari bahwa melalui pengalaman ini, aku dapat tumbuh dan belajar lebih banyak tentang diri sendiri serta orang-orang di sekitar dan menjadikan ini sebagai kesempatan untuk tumbuh dan mengatasi ketakutan serta kekhawatiran yang selama ini ada.

Tibalah tanggal 24 Juli 2023 kami pergi ke Desa Sukawali, tempat dimana kami akan mengabdikan selama 30 hari lamanya, dan

disana kita tinggal satu rumah dengan Kepala Desa Sukawali, di hari itulah aku mencoba untuk mengenal mereka dan membuka diri untuk terbiasa dengan kehadiran mereka, apalagi laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah yang hanya ditutup dengan kain hitam sebagai pembatas antara tempat tidur laki-laki dan perempuan. Kami mulai membersihkan, merapihkan dan menyiapkan tempat untuk tidur kami, setelah selesai semua kami pun makan bersama dan menyiapkan agenda pembukaan KKN esok hari di Kecamatan Pakuhaji.

Setelah beberapa hari aku menjalani KKN bertemu dengan mereka setiap hari, makan bersama, melihat semangat mereka dalam menjalankan program kerja, melihat keceriaan mereka, melihat canda dan tawa mereka yang sangat menghibur Terutama saat kami berkumpul untuk breafing dan evaluasi setiap malam, selalu ada momen yang membuat kami tertawa, terutama saya yang cenderung tertawa lebih lama. Dan yang paling lucu dan menggemaskan, mereka memanggil aku dengan sebutan bocil, cibol, cil, mungkin karena mereka menganggap aku terlalu imut, hehe. Aku pun mulai merasa nyaman dan tidak butuh waktu lama untuk beradaptasi dengan mereka. Segala ketakutan, kekhawatiran, dan kegelisahan tentang KKN mulai menghilang dan digantikan oleh perasaan bersyukur karena telah mendapatkan kelompok KKN yang luar biasa, sesuai dengan harapanku. Apalagi posko kami dekat sekali dengan Pantai, yang hampir setiap hari ada Proker yang belokasi di sana.

Sebagai mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab agak sedikit bingung juga untuk membuat proker yang sesuai dengan disiplin Ilmu kita, akhirnya aku memilih program Mengajar Fiqih di SMP di sukawali sebagai program utama aku, selain itu, aku mengambil proker Awas Ada Bankel!, proker yang banyak plot twist nya, tapi alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sukses. Di tengah kesibukan dan padatnya program kerja yang setiap harinya pasti ada aja Proker yang kami jalankan, kami menyempatkan untuk bermain layangan di atas balkon ataupun di lapangan samping posko, dan itu adalah pertama kalinya aku mencoba

bermain layangan, entahlah dulu ketika aku kecil aku mainnya apa hihi, pokoknya kalo aku engga KKN aku ga bakal ngerasain serunya main layangan.

Tidak terasa waktu begitu cepat berlalu, beberapa hari lagi akan tiba dimana kkn akan berakhir. Chemistry. Kekeluargaan, kebersamaan, kepedulian sudah melekat pada diri kami yaitu PARTISAN, enggan rasanya untuk mengakhiri kisah ini untuk mengenang cerita kami pun seakan tak sanggup. Di malam terakhir kami berkumpul untuk menyampaikan pesan dan kesan kita selama sebulan hidup bersama dalam satu rumah, dengan berbagai macam sifat dan tangispun pecah di malam itu karena tak sanggup untuk berpisah dengan mereka, dengan segala kebaikan mereka yang tulus dan apa adanya. Tidak lupa pula kami berpamitan kepada para warga yang berperan banyak dalam menjalankan dan membantu pengabdian kami selama di Desa Sukawali.

Esok harinya kami memutuskan untuk pergi ke Pulau Untung Jawa untuk berlibur sebelum kami pulang dan untuk menambah kenangan Indah bersama PARTISAN dan Semakin sulit rasanya untuk berpisah dengan mereka, dan tak lama lagi semuanya akan berakhir menjadi kenangan. Akhirnya genap lah sudah 30 hari kami bersama, saatnya kami pulang dan menjalankan perjalanan hidup selanjutnya.

Terimakasih KKN telah mempertemukan dan memberi kesempatan untuk bertemu dan kenal dengan orang-orang keren, siapa lagi kalo bukan PARTISAN, yang telah mengubah prasangka-prasangka buruk aku tentang KKN berubah menjadi rasa syukur, membenarkan bahwa sesuatu yang dianggap buruk itu tidak selamanya buruk bisa jadi ada kebaikan di dalamnya, dan ternyata kebaikan-kebaikan itu adalah kalian "PARTISAN"

Terimakasih atas segala momen-momen indah yang sekarang menjelma menjadi deretan kenangan yang indah. Terimakasih sudah datang dan pergi meninggalkan kesan yang sangat indah.

“Perubahan Berkelanjutan: Kisah Mahasiswa KKN 164 Partisan di Desa Sukawali”

Oleh: Fadhil Muhammad Al Ghiffari

Di terpijan senja yang memeluk langit dengan hangatnya, terdapat desa yang dikenal dengan nama Sukawali. Meskipun pemandangannya memukau, desa ini menghadapi masalah serius: abrasi pantai yang semakin parah setiap tahunnya. Kehidupan masyarakat desa sangat tergantung pada hasil laut, dan abrasi itu mengancam mata pencaharian mereka. Itulah mengapa kelompok mahasiswa KKN 164 Partisan yang penuh semangat memutuskan untuk memberikan kontribusi mereka kepada Desa Sukawali.

Saya Fadhil & tim mahasiswa KKN 164 Partisan ini terdiri dari beragam latar belakang akademis, termasuk pendidikan, agama, sains, dan teknologi. Mereka memiliki ide brilian: mereka ingin menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam kehidupan warga desa dengan menggabungkan beberapa kegiatan KKN sekaligus.

Pertama, mereka menjalankan program pengajaran di sekolah dasar setempat. Mereka membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pelajaran ekstra di mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan alam. Mahasiswa KKN tersebut juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan seni, olahraga, dan keterampilan praktis. Dengan cara ini, mereka memberikan motivasi kepada anak-anak di Desa Sukawali untuk terus belajar dan berkembang.

Kegiatan selanjutnya adalah pengajaran mengaji. Mahasiswa KKN ini bekerja sama dengan tokoh agama desa untuk mengadakan kelas mengaji untuk anak-anak dan dewasa di desa tersebut. Mereka tidak hanya mengajar bacaan agama, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai toleransi, kebersamaan, dan etika yang baik.

Selain itu, untuk mengatasi masalah abrasi pantai yang serius, KKN 164 Partisan memulai program penanaman mangrove bersama pemuda kelompok bahari yang dipimpin oleh Bang Bawi. Kami bersama-sama dengan warga desa menanam ribuan pohon mangrove di pantai sebagai pagar alami untuk melindungi pantai dari erosi. Penanaman mangrove ini juga memberikan pelatihan dan kesadaran lingkungan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem pantai mereka.

Terakhir, tim KKN ini melengkapi dan menghias rumah pintar di desa. Rumah pintar ini dilengkapi dengan perangkat teknologi sederhana seperti komputer dan akses internet yang memungkinkan warga desa untuk mengakses informasi pendidikan, pelatihan pekerjaan, dan layanan kesehatan online. Ini membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa serta membuka peluang pekerjaan yang lebih baik.

Melalui usaha bersama mereka dalam mengajar di SD, mengaji, menanam mangrove, dan membangun rumah pintar, tim mahasiswa KKN berhasil membantu Desa Sukawali mengatasi beberapa masalah utamanya. Masyarakat desa merasa lebih kuat dan bersatu, sambil memperbaiki lingkungan mereka dan meningkatkan peluang pendidikan dan pekerjaan. Kisah ini menjadi inspirasi bagi banyak orang tentang bagaimana pendidikan, agama, lingkungan, dan teknologi dapat digabungkan untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam kehidupan komunitas yang membutuhkan bantuan

“Metamorfosis Semangat: Kisah Perubahan Hati di Desa Sukawali”

Oleh: Rezatama Fauzan Rafiqi

Aku, mengawali kisah KKN-ku dengan rasa malas, ragu dan khawatir yang merayap dalam diri. Bukan tanpa alasan, semua terjadi karena aku menganggap kegiatan ini akan sia-sia dan hanya akan membuang waktu, tenaga, bahkan biaya. Ditambah lagi dengan jurusanku yang baru saja mengadakan acara yang cukup

besar, acara rutin yang selalu diadakan tiap tahunnya dan membutuhkan biaya yang cukup besar juga. Di masa pra-KKN, aku jarang dan bahkan hanya sesekali berkumpul dengan teman KKN-ku, karena aku disibukkan oleh acara dari jurusanku, yang membuatku sulit meluangkan waktu untuk itu. Namun, perlahan tapi pasti, semangatku pelan-pelan mulai tumbuh dan bersinar. Seketika aku beranjak, mengukir jejak di balik kemalasan, lalu menyadari, bahwa semua perubahan dimulai dari dalam diri.

Sore itu, matahari merayakan perpisahan dengan langit dalam peraduannya yang gemilang. Di bawah cahaya emas senja, hati-hati yang dipenuhi antusiasme para mahasiswa yang berkobar-kobar. Aku berkumpul bersama teman-temanku di tepi peradaban, siap melangkah menjauh dari gemerlap kota menuju desa yang menanti dengan cerita rahasia alam. Angin pun berkisah, membawa pesan-pesan pelukan harapan dan doa-doa, sementara langit menjalin benang-benang jingga sebagai ikatan tak terlihat yang menghubungkan masa lalu dan masa depan. Keberangkatanku, merupakan sebuah perjalanan menuju tanah baru yang penuh potensi, terhempas dengan nada-nada syukur dan penuh semangat, seakan menggambarkan lembaran-lembaran kisah yang akan aku tulis bersama alam dan manusia di sudut tersembunyi bumi ini.

Aku, berangkat dengan hati penuh semangat, meninggalkan jejak-jejak harapan di desa yang terjaga, menuju perjalanan tak terlupakan, di bawah langit sore Ciputat nan luas. Dalam genggamanku, bukan hanya bekal fisik, namun juga bekal cinta, persaudaraan, dan mimpi yang terpendam. Setiap langkah, setiap percikan debur ombak yang mengisahkan perjuangan, tawa, dan tangisan di desa yang belum kuanggap sebagai 'rumah'. Aku berjanji untuk selalu memberikan cinta dan membawa harapan. Keberangkatan ini bagiku bagaikan petualangan ke dalam diri sendiri, mengubah pasir menjadi permata, membawa cahaya dalam gelap, mendekap impian, dan membawa makna pada yang tak berarti. Semua terjadi atas dasar cinta dan pengorbanan, mengalir sejauh sungai yang tak pernah pudar, tak pernah berakhir.

Aku tiba di Desa Sukawali, mengukir jejak hati di pasir pantai yang selalu sabar mendengar cerita laut yang tak pernah habis. Aku datang seperti embun pagi yang merayap perlahan, membawa harapan baru yang berkembang di ladang-ladang jiwa yang subur. Desa Sukawali, tempat di mana matahari senantiasa tersenyum, menyambut kedatanganku bersama teman-temanku dengan pelukan hangatnya, mengajakku merasakan kehidupan yang alami dan sederhana. Di bawah langit Sukawali yang terbentang luas, aku berjanji untuk menjelma menjadi bagian dari cerita ini, sebuah kisah tentang perubahan dan pertumbuhan. Aku akan merangkai sinar mentari dan senyuman warga desa menjadi kalimat-kalimat puitis yang tak akan pudar oleh waktu.

Aku, seorang mahasiswa yang datang dari jauh, akan menari bersama daun-daun sawah yang meriak dalam angin, meresapi cerita Desa Sukawali yang akan selalu terukir dalam hatiku. Di desa Sukawali, sebuah permata tersembunyi bernama Pantai KSS yang bersinar dalam keheningan. Saat cahaya matahari memeluk pasirnya yang emas, kisahku dalam perjalanan KKN dimulai. Di tepian Pantai KSS yang pernah sepi dan terlupakan, kami, para penyulam mimpi, membawa harapan dan tekad. Dengan langkah penuh semangat, kami mengejar mimpi untuk mempertahankan keelokan alam, membuka pintu menuju perubahan. Di setiap riak ombak yang memeluk pantai, ada cerita kegigihan dan dedikasi kami dalam menjaga kebersihan. Kami tidak hanya menghilangkan sampah fisik, tetapi juga menjalin ikatan erat dengan warga desa, menggerakkan hati mereka untuk peduli.

Dengan hati penuh tekad, aku dan teman-temanku membentuk gelombang perubahan. Bersama-sama, kami membersihkan pantai dari lapisan debu masa lalu, dan menggantinya dengan kebersihan dan keindahan yang mengundang hati. Sawah-sawah yang subur di sekeliling desa ini, kini mengalir dengan harapan baru. Di antara rimbun sawah yang menjalar, kami menemukan kebijaksanaan petani yang telah turun temurun. Dalam usaha kami menciptakan keberlanjutan, kami

belajar bahwa alam adalah guru yang penuh pelajaran. Desa Sukawali bukan lagi rahasia tersembunyi, melainkan permata yang bersinar di pesisir, mengundang para pelancong dengan pesonanya yang memikat.

Kisahku dan teman-temanku di Desa Sukawali adalah kisah tentang kekuatan transformasi dan keindahan yang tak terlupakan. Di antara pasir-pasir dan hamparan sawah hijau, aku menemukan arti sejati dari pengabdian dan cinta. Kisah ini adalah sebuah syair yang terukir dalam pasir, sebuah lagu yang dinyanyikan oleh angin laut yang berbisik. Di Desa Sukawali, kami memahami bahwa perubahan dimulai dari langkah pertama, dari tekad para mahasiswa. Kami merasakan kebahagiaan saat mimpi-mimpi kami terwujud dan terpampang di cakrawala, mengilhami banyak yang datang untuk ikut bersama dalam kisah kebaikan ini.

Di akhir perjalanan yang membawa begitu banyak pengalaman, kisah ini menjadi lengkap ketika aku menemukan cinta di tengah-tengah petualangan KKN-ku di Desa Sukawali. Di sanalah aku, terbuai oleh pesona seorang wanita yang membawa nama yang sama dengan bulan kelahiranku. Seperti bulan di langit malam yang menggantung dengan gemerlap keindahan, cintanya telah menerangi hatiku. Dalam sinarnya yang lembut, dengan membawa kehangatan yang sama seperti sinar matahari. Di tengah riak-riak ombak Pantai KSS, aku menemukan harmoni yang mengalun indah. Menjadi purnama dalam hidupku, mengisi malam-malam dengan cahaya kebahagiaan. Ketika bersamanya, aku merasa tenang, seolah-olah aku telah menemukan rumah di tengah perjalanan KKN ini.

Kisahku di Desa Sukawali telah membawaku pada petualangan yang mengubah segalanya. Di sini, di bawah langit yang dipenuhi bintang, di desa yang telah kami ubah bersama, aku menyadari bahwa KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima, tentang cinta, tentang pengorbanan, dan tentang perjalanan yang tak terlupakan. Inilah akhir dari cerita perjalanan KKN-ku, tetapi juga awal dari petualangan baru

bersamanya, karena cinta kami akan terus berkembang, seperti bulan purnama yang bersinar di langit malam yang tak terbatas. Sekarang, kami berjalan bersama, dengan hati yang penuh cinta dan harapan, melanjutkan perjalanan kehidupan dengan semangat yang lebih kuat dan cinta yang lebih mendalam.

“Sepenggal Kisah Di Sukawali”

Oleh: Syihan Maulaya Syaharani

Seringkali orang beranggapan bahwa nama Syihan merupakan pemberian nama untuk orang berjenis kelamin laki-laki. Faktanya Syihan yang satu ini merupakan seorang perempuan kelahiran Bogor 29 September 2001. Sapaan Syihan mungkin terdengar asing ditengah keluargaku, karena selama ini mereka memanggilku dengan sebutan Rani yang di ambil dari nama akhirku. Sudahlah, aku membebaskan kalian menyebut namaku dengan apapun itu, yang jelas kuharap kalian membaca surat ini, sepenggal kisahku saat mengabdikan di Sukawali.

Bagi sebagian orang, mungkin KKN merupakan suatu hal yang menakutkan. Bagaimana tidak, stigma negatif akan KKN yang disuguhkan kakak tingkat cukup memengaruhi anggapan mahasiswa. Mulai dari teman yang tidak sefrekuensi, berbagai permasalahan dengan warga sekitar, project yang amat membosankan, dan lain sebagainya. Terlebih lagi, suasana KKN yang horor itu telah di gambarkan dalam sebuah film yang booming pada tahun 2022, KKN Desa Penari.

Ketakutan itu tak kunjung hilang hingga PPM mengumumkan daftar lokasi mengabdikan. Tangerang menjadi tempat yang kami tuju. Desa Sukawali lebih tepatnya. Saat itu juga, kami sibuk mengirimkan titik lokasi via google maps. Ternyata, Desa kami sangat dekat dengan pantai. Umumnya, yang kami tahu pantai ini identik dengan cuaca panas, air yang asin, udara yang gersang, dan masih banyak lagi. Aku yakin, saat KKN kami akan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan seperti itu. Bahkan, menjelang keberangkatan hingga seminggu kami menempati posko pun, yang dilakukan hanyalah menghitung hari menuju

kepulangan. Kami harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, seperti tidur berdesakan dengan 15 orang dalam ruangan yang kami setting menjadi kamar dengan ukuran 3x3, waktu tidur yang kurang akibat rapat dan evaluasi sampai larut malam, hingga satu persatu anggota kami merasakan sakit radang secara bergiliran akibat kelelahan dan angin pantai yang kami hirup.

Sukawali menyimpan sejuta potensi dan problematika yang dapat kami kembangkan menjadi program kerja. Hal ini membuat kami kewalahan dengan proker-proker tambahan, yang tidak ada sebelumnya dalam proposal kegiatan. Walaupun demikian, kami senantiasa berusaha menuntaskan seluruh program kerja yang ditawarkan dengan hasil yang amat memuaskan. Puncaknya, kami dapat mengundang OJK dan Wakil ketua DPRD Provinsi Banten dalam sosialisasi yang kami adakan. Rasanya luar biasa campur aduk, sungguh diluar ekspektasi kami.

Program kerja yang sukses ini, tentunya tak lepas dari dukungan perangkat desa terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Kedatangan kami diterima hangat oleh masyarakat yang menaruh harapan besar terhadap kami. Setidaknya dengan hadirnya partisan di Sukawali menambah warna dan gagasan baru demi terciptanya Sukawali ke arah yang lebih baik lagi.

Selama 30 hari, kami melakukan kegiatan bersama disetiap harinya. Jika proker yang lokasinya cukup jauh, kami saling tunggu untuk memastikan kendaraan yang kami tumpangi cukup. Saat makan sekalipun, kami melakukannya di waktu yang sama dengan menggelar kertas minyak agar lauk dan nasi yang dimasak cukup untuk 23 orang. Layaknya keluarga, tidak ada rasa jijik ketika makan di satu tempat yang sama. Seiring berjalannya waktu, ikatan keluarga pun mulai terbentuk dengan sendirinya. Suasana posko tidak pernah sepi akibat tingkah teman-teman partisan yang mendadak menjadi pelawak. Setelah rapat, kami memanfaatkan moment untuk berbagi keluh kesah yang ditutup dengan games menarik yang di adakan divisi acara. Kesusahan yang kami keluhkan pun tertutupi oleh itu semua.

Waktu berlalu dengan begitu cepat. Rasanya, tiga puluh hari saja tidak cukup bagi kami untuk berbagi kasih bersama. Bahkan setelah KKN selesai pun, aku ingin mengadu kepada PPM untuk extend waktu KKN agar aku dapat lebih lama dengan Partisan. Aneh bukan, berawal dari saling tidak mengenal tapi sangat sulit untuk dilepaskan. Canda yang mewarnai selama KKN pun berubah menjadi canda yang berkepanjangan. Berharap kebersamaan ini tak akan terlepas sampai diujung zaman.

Dari KKN aku belajar..

KKN bukan hanya memberi, tapi panggilan hati untuk belajar menerima dan beradaptasi.

Terimakasih teman-teman Partisan  .

“Mengukir Kisah dan Menembus Rasa Syukur Bersama 23 Pengabdi”

Oleh: Laily Fauziah Rahmawati

Hal pertama yang saya rasakan ketika pengumuman pelaksanaan kegiatan KKN 2023 ini adalah takut. Takut bertemu orang-orang baru, wajah baru dengan sifat dan kepribadian baru yang pastinya sangat berbeda dengan saya dan kami akan ditempatkan di tempat yang sama selama 1 bulan. Rasa takut dan khawatir itu bukan hanya sekedar karena bertemu orang baru melainkan juga memikirkan apakah saya dapat berbaur dengan teman-teman yang lain? Apakah kami dapat melaksanakan kegiatan di tempat yang sama sekali belum kami datangi? Apakah nantinya kegiatan yang kami lakukan dapat berjalan lancar dan berguna untuk masyarakat setempat?. Membayangkan harus tinggal dan membuat program kerja dengan orang-orang asing ini juga membuat diri ini overthinking. Apakah bisa berbagi ide dengan 23 isi kepala asing yang berbeda? Dan nyatanya bisa. Dimulai dari rapat yang berujung pada sebuah kesepakatan, kami akhirnya berhasil menyusun program kerja serta mampu bekerja sama dengan baik dan sukses.

Dalam kegiatan KKN ini saya dan teman-teman ditempatkan di daerah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Paku Haji, Desa Sukawali. Tangerang? Awal mendengar kata tersebut yang muncul dikepala ini adalah pertanyaan, "Panas enggak ya, disana?", yang mana ekspektasi yang ditanam dari awal ingin mendapatkan lokasi KKN di daerah Bogor yang terbilang dengan cuacanya yang sejuk, tetapi untungnya tidak begitu, ternyata Ciputat masih menjadi pemenangnya. Desa yang kami tinggali ini termasuk dekat dengan daerah pantai, yaitu pantai KSS. Dapat tergambar bahwa mata pencaharian warga sekitar sebagian adalah nelayan, namun masih dominan sebagai petani. Mungkin awal mula kami mendengar jika tempat yang kami tinggali dekat dengan pantai, ekspektasinya kami bersuka ria kapanpun dapat healing sebentar ke pantai untuk melihat ombak biru yang indah dan pasir putih yang bersih...wkwk, dan nyatanya ekspektasi yang kami pikirkan kurang terealisasi. Dari kondisi pantai dan lingkungan sekitar yang kami lihat itu, malah memberikan kami ide dan semangat untuk bisa mewujudkan sebagian ide besar program kerja yang sudah kami rangkai untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman bagi warga desa ini. Berjalannya waktu selama pelaksanaan kegiatan KKN ini memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran yang sangat berarti bagi saya. Disini, kami melaksanakan banyak hal-hal baru bersama, mulai dari mengajar di sekolah, mengajar mengaji, bersosialisasi dengan masyarakat desa serta banyak hal lainnya. Masyarakat desa menerima dan menyambut kami dengan sangat hangat, banyak sekali bantuan yang kami dapatkan dari warga sekitar tempat yang kami tinggali, terutama dari kepala desa Sukawali yang amat baik untuk menampung kami di kediaman beliau sebagai tempat tinggal atau posko yang kami tinggali.

Terlepas dari itu, pengalaman dan pelajaran yang terjadi selama KKN ini berlangsung dalam suka kami melaksanakan program kerja yang cukup menguras tenaga dan pikiran dari masing-masing anggota. Tak jarang terdapat beberapa konflik atau kesalahpahaman antar satu sama lain, namun inilah yang

menjadi tantangan kami dalam menyelesaikan konflik yang ada. Dengan ini, kami, khususnya saya jadi mengenal karakter masing-masing anggota, belajar menghargai perbedaan pendapat, dan cara menyikapi hal tersebut. Dari permasalahan inilah yang menumbuhkan rasa kekeluargaan dalam kelompok, dan menciptakan persahabatan antar kami.

Ada ribuan rasa syukur yang ingin saya beberkan disini; mendapatkan rumah yang nyaman, teman kelompok yang luar biasa sempurna bagi saya, air yang cukup, karena katanya di daerah lain susah air, huhu ikut sedih bila merasakannya... Warga desa yang baiknya seperti saudara sendiri, adik-adik lucu yang selalu antusias untuk bermain, belajar, jalan-jalan dan jajan setiap kali bertemu kami, Alhamdulillah..entah harus dengan apa ucapan syukur ini unruk diungkapkan. Sejajurnya, ketakutan terbesar saya lainnya di KKN ini adalah, sulitnya menemukan teman yang sadar akan kewajibannya kepada Tuhannya. Namun, anggota KKN 164 mematahkan itu, mereka membuktikan bahwa Kasih Sayang Allah tengah mengelilingi kehidupan KKN ini. Bahkan nyatanya lebih dari itu.

Salma yang selalu bangun sebelum adzan subuh, lalu mandi pagi sekali, kemudian Laila, orang rajin kedua setelah Salma sejauh yang saya ketahui, yang selalu membangunkan untuk shalat subuh dengan teriakan “Tangiiii...” (bahasa jawa = bangun). Dewi dan Fita, dua bocil kesayangan kami, teman bercanda saya, Dewi senior make-up para wanita KKN 164 juga teman si paling hayu jika diajak kemana-mana, Fita wanita shalihah yang selalu mengajak untuk mengajar mengaji bersama dan shalawat bersama di sela-sela kami berbincang, MasyaaAllah. Ada Ade dan Rifah yang keduanya pintar masak! Ah, apakah cukup jika aku jelaskan kelebihan mereka semua disini? sepertinya seratus juta lembar pun tak akan cukup. Sulit diungkapkan, mereka semua lucu dan indah bersamaan. Ini keseluruhan, yaa. Terima kasih karena telah menjadi orang-orang baik yang mewarnai kisah KKN saya di Desa ini.

Kisah ini akan saya tutup dengan rasa syukur yang tiada henti-hentinya kepada Allah SWT yang telah mengirimmanku teman-teman sekaligus menjadi keluarga baru, warga desa Sukawali, adik-adik pengajian yang penuh kasih sayang. Terima kasih atas semua kenangan indah yang terukir dalam kegiatan Kerja Kuliah Nyata ini. Terima kasih karena sudah menjadi bagian luar biasa indah dari kisah diri ini di bulan Mei - Agustus kemarin. Saya harap saya bisa menemukan kata yang lebih bermakna dari terima kasih, karena bersama kalian. Saya bisa merasakan nyamannya menatap senja dalam indahnya tawa bersama, Saya bisa menikmati pelangi di tengah kerusuhan kecil ketika berdiskusi di ruang sederhana, dan memandang purnama di bawah eratnya rasa saling percaya. Saya harap Allah SWT selalu menjaga bahagiamu sekalian serta melindungi setiap perjuangan kalian, dan menguatkan setiap langkah demi langkah. Terima kasih, Fii Amanillah wa ilalliqa.

“Keterpaksaanku dan Partisan”

Oleh: Vira Yuniar

Perkenalkan Aku Vira Yuniar . Aku seorang mahasiswi prodi perbankan syariah yang sekarang menjalani perkuliahan semester 7. Aku anak ke-3 dari 5 Saudara yang memiliki asal dari Nagari Koto Baru Kab. Tanah Datar di Sumatera Barat yang dikenal sebagai Desa Terindah di Dunia.

Pengumuman KKN sudah beredar dan aku ditempatkan di kelompok 164 di Desa Sukawali Kec. Pakuhaji , Tangerang Banten yang terdiri dari 23 orang yang diberi nama “PARTISAN” . Aku ikut dalam perkumpulan kelompok kedua di Selasar Café serta Kunjungan survey pertama ke lokasi KKN. Selama perkumpulan di café dan perjalanan kegiatan survey pertama aku memilih untuk banyak diam karena aku memiliki salah satu kepribadian yang tidak banyak bicara sehingga untuk bertemu orang baru aku akan menilai setiap orang yang akan menjadi tempat aku introvert dan ekstrovert , begitu juga yang aku lakukan kepada kelompok KKN 164.

Libur sudah di depan mata aku sudah menentukan tanggal kapan aku akan pulang kampung untuk melepas rindu , resah , sakit, beban dan pikiran yang mengganggu ku selama menjalani kehidupan di perantauan ciputat karena bagi ku sebegus apapun kota orang kampung halaman tetap menjadi rumah terbaik untuk pulang.

Aku bingung harus pulang dengan libur yang sebentar atau tetap dirantau menunggu KKN tiba. singkat cerita akhirnya aku mendapatkan tiket untuk pulang namun kakak dan adik ku tidak ikut pulang sehingga aku membatalkan tiketnya Kembali dan memutuskan untuk tidak pulang karena waktu menuju kkn hanya 15 hari lagi . Keesokan harinya tidak tau kenapa aku kembali memesan tiket untuk pulang mungkin karna faktor rindu dll. Heuhhhhh ... perasaan dan pemikiran ku penuh dengan kata -kata Aku benci KKN , kenapa harus ada KKN , KKN merusak libur panjangku, KKN membuat waktu ku Bersama orang-orang tercinta di kampung menjadi sebentar, pokonya aku sangat tidak ingin KKN.

Berlibur dikampung halaman sangat menyenangkan 14 hari waktu ku sudah di rencanakan dengan rapi harus berlibur kemana . Namun, tidak disangka hujan terus menerus tanpa henti hingga daerah tempat tujuanku mengalami banjir dan longsor yang lumayan parah sehingga semua rencana ku berlibur gagal. Lagi dan lagi aku menyalahkan KKN karena waktu libur menjadi sebentar dan waktu tersebut hanya dihabiskan dengan berkurung dirumah . Andai tidak ada KKN mungkin apa yang aku rencanakan bisa ditunda.

Anggota kelompok sudah mulai mengumpulkan barang-barang KKN nya dirumah Rafif. Sedangkan aku masih dikampung dan H-3 menuju KKN akhirnya aku Kembali ke ciputat dengan rasa Kecewa. Lagi-lagi itu karna KKN. Haha Aku terpaksa mengikuti KKN . Aku tiba di ciputat pukul 23.00 tanggal 23 jul setelah 2 hari perjalanan dari pulau Sumatera ke pulau Jawa sedangkan tanggal 24 Aku harus berangkat ke lokasi KKN , Sangat

melelahkan Bukan ?? aku harus mengeluarkan barang-barang yang aku bawa dari kampung dan Kembali packing barang-barang yang akan aku gunakan selama KKN . Sepertinya tenaga ku sudah mau habis dan Tubuhku sudah mau menyerah saat itu. Lagi dan lagi aku memaksakan diriku untuk KKN.

Tanggal 24 Agustus pada sore hari Aku Bersama teman kelompok lainnya menuju Desa Sukawali tempat kami akan mengabdikan selama 30 hari lamanya dan disinilah kisah keluarga ini dimulai. Aku akan menjalani hari-hari Bersama 23 orang yang belum lama aku kenal, dengan rambut yang sama hitamnya tapi memiliki sifat dan perilaku yang berbeda. Sesampainya di desa kita membereskan semua barang-barang pada tempatnya , mengatur tempat tidur serta hal lainnya.

Kami memiliki banyak program selama di Desa Sukawali seperti, Pembuatan website Desa karena Desa tersebut tidak memiliki website , penanaman mangrove di pesisir Pantai KSS karena sudah terkikisnya pesisir Pantai oleh ombak , peresmian rumah pintar untuk anak nelayan yang sebelumnya rumah pintar tersebut tidak beroperasi lagi , pembuatan plang jalan , kerja bakti , pembuatan bak sampah, mengajar TK,SD,SMP,SMA, sosialisasi Bank keliling karena maraknya Bank keliling yang meresahkan Masyarakat, Penguatan dakwah, mengajar bimbel mengajar TPQ dan banyak lagi.

Di Desa Sukawali aku menemukan banyak senyuman dari Masyarakat, banyak harapan dan banyak Pelajaran kehidupan yang membuat rasa Syukur terhadap diri ini semakin bertambah . Begitu banyak aku temui hal-hal yang membuat keterpaksaan ini menjadi semangat, keterpaksaan ini menjadi penyesalan dan keterpaksaan ini menjadi rasa bersalah. Sehingga aku tau makna hebat dari sebuah KKN.

Waktu mulai berjalan aku sudah memiliki keluarga baru , keluarga yang sebelumnya tidak sesuai dengan prasangka buruk ku. Aku Bersama mereka 23 orang yang memiliki sifat uniknya masing-masing, keluarga yang punya caranya sendiri untuk saling

menguatkan, saling merangkul, saling menyemangati, saling menjaga, saling membantu, saling peduli, dan bekerja sama dengan baik.

Banyak game yang dilakukan pada malam hari untuk meningkatkan kebersamaan dan kejenuhan dari program kerja yang dijalankan, sebagai penghibur dimana kita dapat tertawa, saling menertawakan, saling meluapkan emosi masing-masing, saling berteriak bagi yang ngomongnya teriak-teriak, saling mengungkapkan kesan pertama bertemu hingga ohhh ternyata begini hehe.

Tidak terasa semua program kerja sudah dilaksanakan, penghujung KKN juga sudah semakin dekat, kesedihan dan kebahagiaan sudah mulai melanda dari setiap anggota, entah itu kesedihan karna kita harus berpisah, kesedihan harus meninggalkan desa dan kebahagiaan yang ingin kembali kerumah bersama keluarga bagi mereka yang bukan perantau . sedangkan aku tidak ada kebahagiaan saat itu karna tidak ada keluarga tempat untuk aku pulang. Menyedihkan bukan ??

kita memutuskan untuk melaksanakan liburan ke pulau untung jawa, sungguh sangat menyenangkan, ternyata liburan ku yang tertunda sebelumnya diganti dengan ini. Ada beberapa kejadian dipulau untung jawa, mulai dari Imel yang kakinya terkena ikan beracun sampe nangis dilarikan ke puskesmas terdekat dan aku yang terjatuh di jembatan. Hingga waktunya liburan singkat itu selesai dan kita Kembali ke posko.

Kegiatan KKN sudah berakhir kami juga sudah berpamitan kepada Perangkat desa dan masyarakat. Banyak kesan, pesan dan doa-doa baik dari Masyarakat yang kita dapatkan. Aku sendiri tidak ada keinginan untuk kembali saat itu, entah kenapaa ini berakhir begitu cepat, aku sudah sangat nyaman Bersama keluarga ini tapi kenyataan nya semua yang datang pasti akan pergi, kebersamaan itu tidak akan selalu ada, perpisahan pasti akan menghampiri.

Harapannya semoga lain waktu “PARTISAN” bisa seperti ini lagi dan selalu menjalin silaturahmi. love you gaiss sehat-sehat ya , semoga study nya berjalan dengan lancar.

“Melalui Jejak KKN di Desa Sukawali: Membangun Mimpi dan Pendidikan”

Oleh: Ahmad Faiz

Di terpijan senja yang memeluk langit dengan hangatnya, terdapat desa yang dikenal dengan nama Sukawali. Meskipun pemandangannya memukau, desa ini menghadapi masalah serius: abrasi pantai yang semakin parah setiap tahunnya. Kehidupan masyarakat desa sangat tergantung pada hasil laut, dan abrasi itu mengancam mata pencaharian mereka. Itulah mengapa kelompok mahasiswa KKN 164 Partisan yang penuh semangat memutuskan untuk memberikan kontribusi mereka kepada Desa Sukawali.

Saya Fadhil & tim mahasiswa KKN 164 Partisan ini terdiri dari beragam latar belakang akademis, termasuk pendidikan, agama, sains, dan teknologi. Mereka memiliki ide brilian: mereka ingin menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam kehidupan warga desa dengan menggabungkan beberapa kegiatan KKN sekaligus.

Pertama, mereka menjalankan program pengajaran di sekolah dasar setempat. Mereka membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pelajaran ekstra di mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan alam. Mahasiswa KKN tersebut juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan seni, olahraga, dan keterampilan praktis. Dengan cara ini, mereka memberikan motivasi kepada anak-anak di Desa Sukawali untuk terus belajar dan berkembang.

Kegiatan selanjutnya adalah pengajaran mengaji. Mahasiswa KKN ini bekerja sama dengan tokoh agama desa untuk

mengadakan kelas mengaji untuk anak-anak dan dewasa di desa tersebut. Mereka tidak hanya mengajar bacaan agama, tetapi juga mempromosikan nilai-nilai toleransi, kebersamaan, dan etika yang baik.

Selain itu, untuk mengatasi masalah abrasi pantai yang serius, KKN 164 Partisan memulai program penanaman mangrove bersama pemuda kelompok bahari yang dipimpin oleh Bang Bawi. Kami bersama-sama dengan warga desa menanam ribuan pohon mangrove di pantai sebagai pagar alami untuk melindungi pantai dari erosi. Penanaman mangrove ini juga memberikan pelatihan dan kesadaran lingkungan kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem pantai mereka.

Terakhir, tim KKN ini melengkapi dan menghias rumah pintar di desa. Rumah pintar ini dilengkapi dengan perangkat teknologi sederhana seperti komputer dan akses internet yang memungkinkan warga desa untuk mengakses informasi pendidikan, pelatihan pekerjaan, dan layanan kesehatan online. Ini membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa serta membuka peluang pekerjaan yang lebih baik.

Melalui usaha bersama mereka dalam mengajar di SD, mengaji, menanam mangrove, dan membangun rumah pintar, tim mahasiswa KKN berhasil membantu Desa Sukawali mengatasi beberapa masalah utamanya. Masyarakat desa merasa lebih kuat dan bersatu, sambil memperbaiki lingkungan mereka dan meningkatkan peluang pendidikan dan pekerjaan. Kisah ini menjadi inspirasi bagi banyak orang tentang bagaimana pendidikan, agama, lingkungan, dan teknologi dapat digabungkan untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam kehidupan komunitas yang membutuhkan bantuan

“Perjalanan KKN Yang Membentukku”

Oleh: Mirza Aji Pradipta

Aku adalah Mirza, seorang mahasiswa Manajemen di UIN Jakarta, yang sedang mempersiapkan diri untuk menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saat awal persiapan dan hari pertama KKN, perasaan campur aduk menghampiriku. Aku merasa sangat khawatir dan gugup. Ini adalah pengalaman pertamaku menjalani KKN, dan aku tidak tahu apa yang harus kusiapkan. Aku tidak tahu apa yang akan terjadi, siapa yang akan menjadi temanku, atau bagaimana kami akan beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Bagaimana aku bisa berkontribusi dengan baik di desa yang belum pernah kukunjungi sebelumnya?

Hari pertama tiba, dan aku bergabung dengan kelompokku. Semua orang di sana tampak sama gugupnya seperti aku. Dalam perjalanan menuju desa Sukawali, aku ditemani oleh rasa gelisah. Tapi, begitu sampai di sana, semua rasa cemas itu hilang seketika. Aku disambut oleh warga desa yang ramah dan penuh semangat. Mereka membantu kami, para mahasiswa KKN, merasa seperti di rumah sendiri. Kami diberi tugas untuk membangun hubungan dengan masyarakat setempat dan membantu mereka dengan masalah mereka. Ini adalah tantangan besar bagi kami, karena kami harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan orang-orang yang belum pernah kami kenal sebelumnya.

Namun, seiring berjalannya waktu, ketegangan kami mulai berkurang. Kami menghabiskan banyak waktu bersama, menghadapi berbagai masalah, dan menemukan cara untuk menyelesaikannya bersama-sama. Kami belajar dari satu sama lain dan menjadi semakin nyaman dalam pekerjaan kami. Hubungan kami dengan masyarakat setempat juga semakin baik. Mereka mulai percaya kepada kami dan menerima bantuan yang kami tawarkan. Semakin lama, aku merasa semakin nyaman di desa ini. Aku mulai mendapatkan banyak pengalaman berharga. Kami bekerja sama dengan warga desa dalam berbagai proyek, mulai dari memperbaiki infrastruktur desa hingga mengadakan kegiatan sosial. Bersama dengan teman-temanku, aku mulai merasakan ikatan yang kuat dengan warga Sukawali.

Kami menghadapi banyak masalah dan tantangan selama KKN, tetapi itulah yang membuat ikatan kami semakin kuat. Kami belajar bagaimana bekerja sama, memecahkan masalah, dan mendukung satu sama lain. Tidak ada yang merasa sendiri di desa ini, karena kami adalah satu tim yang solid. Pada suatu hari, kami mendapat tugas untuk mengadakan sosialisasi tentang bahaya bank keliling yang disebut "Awas ada BangKe." BangKe adalah bank keliling yang sering menjual produk keuangan yang merugikan masyarakat. Tugas ini adalah salah satu proyek besar KKN kami. Kami harus mengorganisir acara sosialisasi di desa setempat untuk mengedukasi mereka tentang bahaya ini.

Namun, ada satu momen yang membuatku sedih. Antara tanggal 11 hingga 13, aku harus pergi ke Jogja karena kakakku akan melamar di sana. Meskipun itu adalah momen penting dalam hidupnya, aku merasa sedih karena harus pisah sementara dari tim KKN kami. Aku khawatir tentang bagaimana proyek sosialisasi "Awas ada BangKe" akan berjalan tanpa kehadiranku. Tapi teman-temanku sangat mendukung. Mereka berkata bahwa mereka akan melanjutkan proyek itu dengan atau tanpa kehadiranku, dan aku bisa merasa tenang pergi ke Jogja untuk mendukung kakakku. Tetapi, aku tidak ingin sia-sia. Saat di Jogja, aku tetap mencari cara untuk memberikan kontribusi. Aku mengumpulkan informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu proyek mereka dari jauh. Ini adalah cara bagiku untuk tetap merasa terlibat meskipun aku tidak berada di Sukawali.

Saat aku kembali dari Jogja, aku melihat betapa berdedikasinya mereka dalam menyelesaikan proyek itu. Mereka telah bekerja keras, dan kami akhirnya berhasil mengadakan sosialisasi yang sukses di desa setempat. Sebagai gantinya, aku bergabung dengan anak-anak jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi untuk membuat website desa bernama sukawali.com. Bersama Rafif dan Faiz, kami mulai bekerja pada proyek ini. Awalnya, aku merasa canggung karena tidak memiliki latar belakang teknis seperti mereka. Namun, mereka sangat ramah dan sabar dalam membantuku memahami konsep dasar

pemrograman. Ternyata, tidak semua bagian dari proyek ini melibatkan coding yang rumit. Aku bisa membantu dengan merancang tampilan website dan membuatnya lebih menarik.

17 Agustus, hari yang selalu dinanti oleh seluruh warga Indonesia. Bagi kami, mahasiswa KKN, itu adalah hari yang istimewa karena kami akan merayakannya dengan cara yang sangat berbeda. Kami merayakan kemerdekaan dengan lomba catur, makan kerupuk, nyanyi dangdut, makeup, balap karung, dan bahkan gigit kelereng. Pagi itu, kami berkumpul di lapangan desa dengan semangat tinggi. Suasana penuh dengan tawa, tarian, dan lagu-lagu kebangsaan. Saya sendiri terlibat dalam lomba catur bersama dengan beberapa bapak-bapak desa. Meskipun saya bukan seorang pemain catur yang ulung, saya bermain dengan hati yang penuh semangat. Jam-jam berlalu, dan saat matahari mulai terbenam, kami beranjak ke bagian lain lapangan untuk makan kerupuk. Tawa dan keceriaan terus mengalir, dan aku merasa seperti kami benar-benar menjadi satu dengan masyarakat desa ini. Aku memilih untuk bergadang dan mengawasi turnamen catur. Aku duduk di sebelah para bapak-bapak desa yang begitu serius dalam pertandingan. Meskipun aku tidak terlalu mahir dalam catur, mereka mengajarkanku beberapa trik dasar. Kami bermain hingga larut malam, hingga jam setengah empat subuh.

Saat hari perpisahan tiba, kami semua duduk bersama dalam sebuah lingkaran. Kami memainkan beberapa permainan dan berbagi kenangan selama KKN. Momen ini diiringi oleh lagu sedih yang membuat beberapa dari kami menangis. Kami membuat pesan-pesan terakhir untuk kelompok ini, berjanji untuk selalu mengingat pengalaman luar biasa ini dan tetap menjaga hubungan yang sudah kita bangun. Tidak lama setelah perpisahan, kami merencanakan liburan terakhir di Pulau Untung Jawa. Kami berangkat dengan kapal menuju pulau tersebut. Di sana, kami menikmati berbagai aktivitas seperti naik banana boat, berenang, dan menjelajahi keindahan pulau tersebut.

Setelah seminggu penuh kemeriahan, tiba saatnya untuk mempersiapkan malam perpisahan kami, yang jatuh pada tanggal 23 Agustus. Kami semua duduk melingkar di sekitar api unggun yang hangat. Malam itu, kami memutuskan untuk bermain beberapa permainan yang mendalam, untuk lebih mengenal satu sama lain, dan untuk berbicara tentang pengalaman kami selama KKN. Kami memutuskan untuk bermain "Truth or Dare" sebagai permainan pertama. Pertanyaan yang ditanyakan dan tantangan yang diberikan memunculkan cerita-cerita lucu, memalukan, dan bahkan inspiratif tentang kehidupan kami. Saat itu, kami merasa lebih dekat satu sama lain daripada sebelumnya. Setelah selesai dengan perayaan dan perpisahan, kami memutuskan untuk menghabiskan waktu liburan bersama di Pulau Untung Jawa. Itu adalah cara yang sempurna untuk mengakhiri perjalanan KKN kami.

Kisah KKN ku di desa Sukawali adalah petualangan yang tidak akan pernah kulupakan. Aku belajar bahwa ketika kita terbuka untuk mengatasi ketakutan dan ketidakpastian, kita dapat menemukan kebahagiaan dan keberhasilan di tempat yang paling tidak mungkin. Kisah inspiratif ini akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Perjalanan KKN yang tak terlupakan di Desa Sukawali telah mengubah kami, membuat kami lebih sadar akan makna solidaritas dan kebersamaan. Dan, semoga cerita ini dapat menginspirasi orang lain untuk merayakan persatuan dan keberagaman Indonesia serta merayakan momen-momen berharga dalam hidup mereka.

“Guru TK Yacmaja”

Oleh: Nurul Anjani Fiena

Pertemanan ini dimulai ketika survey, awal ga kenal eh ternyata jadi keluarga baru... ketemu orang orang dengan berbagai macam karakter dan bentuk Hiii. Haha hihi dilakukan selama minggu pertama ditempat KKN.

Menjadi guru bukanlah gampang, ia harus bisa menjadi sosok. Sosok untuk ditiru merupakan hal yang terberat untuk dilakukan. Awal mengajar anak-anak bingung, "ini kaka siapa?" "Mau ngapain?". Begitu pun orangtua mereka. Awal mula bingung mau diapain anak-anak, mau ngasih apa, hari demi hari akhirnya kita tau mau ngapain dan mau beri apa disana. Dan allhamdulillah anak-anak menerima kami dengan senang hati, bahkan hingga sekarang terdapat orangtua murid yang menelpon saya anaknya nangis karena tidak ada temen-temen KKN lagi yang mengajar.

Hal ini membuat saya mengucapkan syukur bahwa saya dan teman-teman KKN diterima dan disayang oleh anak-anak TK Yacmaja sehingga membekas dihati mereka

"Ketagihan Belajar Matematika"

Oleh: Ade Sri Agustin

Pernahkah kalian mendengar lirik lagu

Matematika ilmu yang menyenangkan

Jangan takut belajar matematika

Ayo belajar matematika dengan bahagia

Kalau kamu berlatih pasti bisa

(Maria Ulfa: Matematika ilmu yang menyenangkan)

Yeahh, lagu menyebarkan yang kontra dengan mindset kebanyakan orang bahwa matematika itu ilmu mematikan, ruwet, susah dimengerti ternyata benar-benar berlaku di kelas 5A, dan 5B SD Negeri Keramat 1. Pasalnya setiap kali kami mengajar di kelas tersebut para siswa beramai-ramai mengutarakan keinginan mereka untuk belajar matematika.

Mereka semangat sekali mau belajar matematika. Mereka enjoy dan menikmati selama pembelajaran matematika berlangsung. Meskipun kemampuan matematikanya belum cukup mahir, dan kerap salah langkah penyelesaian saat diberikan soal

latihan, siswa kelas 5 tidak patah semangat. Usaha mereka bertanya, memahami penjelasan yang kami berikan, proses berhitung, dan berkali-kali mencoba patut diberikan apresiasi.

Berdasarkan permintaan Pak Nawawi wali kelas 5A yang juga berperan sebagai guru matematika. Beliau meminta kami untuk membantu para siswa mempelajari perkalian ratusan dengan puluhan, ratusan dengan ratusan, dan bahkan ribuan. Pak Nawawi menyadari anak-anak siswa kelas 5A masih belum cukup mampu mengalikan bilangan. Tentunya kami mewadahi permintaan Pak Nawawi.

Pembelajaran matematika berlangsung aktif, dengan dominansi siswa menyelesaikan soal-soal matematika di buku tulis maupun maju untuk menjawab soal yang berada di papan tulis. kami juga menyelipkan sedikit games untuk meningkatkan minat dan semangat siswa. Dampaknya 5 soal terselesaikan, meminta kembali soal dari kami, begitu terus berulang hingga menjelang istirahat, bahkan ada beberapa dari mereka menyarankan belajar matematika hingga jam pulang!. Tentunya sekarang bukan lagi siswa yang stress mempelajari matematika, tetapi kami yang stress karena terus mengoreksi lebih dari 30 siswa, sekaligus menjawab dan membantu menjelaskan kembali ke beberapa siswa yang keliru dalam penyelesaian.

Tetapi, stress yang dirasakan saat mengajar menjadi senyuman yang terus berkembang hingga saat ini jika mengingat momen tersebut. Semangat belajar, sikap menikmati, dan menghormati ilmu juga pengajar adalah hal yang perlu ditanam dalam-dalam di hati dan penting dilakukan, dengan begitu akan merasa ketagihan setiap mempelajarinya.

“Desa Hunianku”

Oleh: Laila Rahmawati

Berawal dari kelompok yang tak kenal satu sama lain, yang canggung satu sama lain. Disini aku ceritakan kisah perjalanan KKN ku. Hai perkenalkan nama aku Laila, salah satu anggota kelompok

KKN, setelah nama ku terbit didokumen yang dikirimkan di grup utama KKN. Ternyata aku terdapat disalah satu kelompok yang nomernya lebih dari seratus yaitu KKN 164, aku kira awalnya akan banyak konflik karena saat baru kenalan ada yang muka terlihat judes, cuek, agak galak dan sebagainya. Setelah pertemuan pertama berlangsung di cafe part kita mendapat kelompok terbitlah grup WhatsApp, dikira di grup ini akan banyak makan gengsi, dibanding keakrabannya ternyata kelompok ini kelompok paling the best, mau tau kenapa? Yaa Karena manusia- manusia didalamnya penuh dengan kehangatan ga ada kata aku ga bisa gantiin dia, ga ada kata ga bisa sama dia. Semua kerja bareng, semua kerja dengan rasa tanggung jawab yang besar, semua saling menjaga satu sama lain. Disini aku tau ternyata masih banyak orang yang selalu peduli tentang kita walaupun bersama mereka rasanya waktu menjadi sangat singkat, dari kelompok ini kita mulai perjalanan yang penuh dengan cerita serta tawa diantara kita.

Pertemuan setiap minggu diadakan untuk lebih akrab dan merencanakan lebih matang untuk KKN nantinya, KKN dimulai sejak tanggal 25 juli sampai dengan 25 agustus. Pertemuan terus berlangsung sampai hari H tiba yaitu kita berangkat ke desa yang dituju yaitu desa Sukawali. Tiba hari pertama terasa sangat akrab seperti teman yang sudah berteman sejak lama, tak terasa sedikitpun rasa canggung tak terbesit rasa untuk saling tidak suka. Disini kita mulai semua perjalanan cerita kita. Di sebuah desa kecil bernama Sukawali, tepat di sepanjang pantai yang indah dan tenang, terdapat sebuah desa hunian yang menjadi fokus kelompok KKN 164. Kelompok ini terdiri dari 23 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan yang berbeda. Kami tiba di desa Sukawali pada akhir Juli, siap untuk mengabdikan diri selama satu bulan ke depan. Rumah pak lurah, Bapak Suparman, menjadi tempat tinggal kami selama KKN berlangsung. Rumah itu sederhana, namun penuh kehangatan, dan Bapak Suparman selalu menyambut kami dengan senyuman. Selama satu bulan itu, kelompok KKN 164 bekerja keras untuk meningkatkan kualitas hidup warga desa. Mereka membantu memperbaiki water break sekitar pantai, membersihkan beberapa mushollah atau masjid, membersihkan sampah yang ada disekitar area perawahan dan pantai, mendirikan tempat membaca untuk

anak-anak, dan mengadakan seminar tentang membangun suatu lembaga dakwah dimasyarakat dan seminar tentang peminjaman ilegal. Di salah satu hari cerah, mereka juga mengadakan kegiatan membagikan beras kepada warga desa yang membutuhkan, sebuah simbol kepedulian dan persatuan.

Desa yang amat indah dengan keindahan baharinya serta padi-padiannya. Terasa sejuk dikala pagi dan terasa angin yang kencang hembusan angin dikala sorem diwaktu sore inilah waktu terbaik untuk bisa main layangan bersama-sama dengan anak-anak desa di suatu kebun yang sedang tidak terpakai. Layangan besar pun terbang dengan bantuan anak-anak desa serta orang desa. Hari-hari kami jalani dengan banyak suka cita, dari mengajar PAUD, TK, SD, SMP dan SMA yang berada disekitar desa itu, setiap hari menjadi tempat untuk mengembangkan pengetahuan anak-anak disekitar sana. Terutama di SMA kami mengadakan eksperimen sederhana untuk mengetahui penyebab eksperimen tersebut berhasil, di ikuti dengan antusias oleh siswa-siswi kelas sepuluh. Di hari saat kami kehabisan uang cash, kami akan pergi ke tempat dimana banyak orang yang akan berkata "Halo Dek" yaa itu berada di Poltekel Banten karena yang paling dekat ATM dari posko kita yaitu Poltekel Banten, menjadi kesempatan kita untuk melihat sekitar sana yaitu berupa sawah-sawah yang terhampar luas dan sangat indah serta kilauan air yang berada di sekitar bibir pantai.

Namun, momen paling berkesan datang pada tanggal 17 Agustus. Kelompok KKN 164 bersama warga desa merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia dengan penuh semangat. Mereka mengadakan berbagai macam perlombaan yang dimana dilakukan secara Kerjasama dengan pihak kantor desan warga serta adanya kegiatan dangdut di lapangan desa, di mana semua orang, muda dan tua, bergembira dan bersatu dalam semangat kemerdekaan. Selain itu, kelompok KKN 164 juga mengorganisir kegiatan ngaji di rumah Abah Waseh, seorang tokoh agama di desa. Ini adalah kesempatan untuk mempererat hubungan antaragama dan memahami keberagaman budaya yang ada di desa Sukawali. Pada hari terakhir mereka di desa, kelompok KKN 164 merasa sedih untuk berpisah. Mereka memasang plang jalan baru yang mereka buat bersama warga desa sebagai kenang-kenangan, sebagai simbol

perubahan positif yang mereka bawa. Lalu, mereka mengadakan salam perpisahan dengan menukar seluruh isi hati lewat secarik kertas yang berisi ucapan terima kasih dan harapan-harapan indah untuk desa Sukawali.

Selama kami berada di desa tersebut, kelompok KKN 164 tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan warga desa. Kami belajar banyak tentang kehidupan desa, gotong royong, dan arti sesungguhnya dari solidaritas. Ketika tiba waktunya untuk berpisah, air mata haru mengalir. Kelompok KKN 164 meninggalkan desa Sukawali dengan hati yang penuh harap, mengetahui bahwa mereka telah memberikan kontribusi yang berarti dan menerima lebih banyak daripada yang mereka berikan. Pengalaman di Desa Hunianku telah menginspirasi kami untuk terus berkontribusi dalam membangun Indonesia yang lebih baik. Dan seluruh warga desa, dengan senyum dan doa, berharap mereka akan kembali suatu hari nanti, membawa bersama mereka lebih banyak perubahan dan cinta untuk Sukawali yang tercinta.

“Partisan Dengan 1001 Kenangan”

Oleh Farkhan Al Ghiffari

Yup tepatnya pada akhir semester enam, saya diharuskan melaksanakan KKN, tidak bisa mengelak pun tidak bisa menolak karena KKN adalah salah satu kewajiban bagi mahasiswa UIN Jakarta, harap cemas menunggu waktunya KKN tibalah dimana kelompok dibagikan, dan kami pun melaksanakan rapat untuk menentukan ketua bph dsb. saya memilih untuk menjadi bagian kesehatan, karena yang ada di pikiranku yaa tidak akan seru melaksanakan KKN kita bertemu orang-orang baru entah dari mana mereka berasal, kemudian kita melaksanakan survey yap desa sukawali disitulah kita akan melaksanakan 30 hari mengabdikan diri pada desa tersebut, first impers yang ada di pikiran ku adalah apakah bisa saya betah di desa ini? karena notabennya pesisir pantai pasti sangatlah panas cuaca di daerah tersebut, dan di tambah air yang kami gunakan sehari-hari pun

rasanya asin, itu sedikit cerita ketika survey pertama kemudian dalam melaksanakan kegiatan KKN ini pastinya membutuhkan dana, oleh karena itu kita melakukan kegiatan pencarian dana dengan menjual air minum pada acara wisuda, dan disana saya pun mencoba untuk mengakrabkan diri kepada teman-teman baru yang nantinya kita akan 30 hari bersama, hmm diawal pertemuan saya berfikir akan sulit untuk akrab dikarenakan dari latar belakang yang berbeda dan jurusan yang berbeda mungkin akan sulit meyatukan pikiran dan hati, singkat cerita tibalah waktu KKN tepatnya 25 juli, dihari pertama kita melaksanakan pembukaan di kantor kecamatan, setelah itu kami kembali keposko dan beristirahat, esoknya kami melaksanakan proker pertama yaitu menanam mangrove tetapi sebelum menanam kami diajari bang Bawi cara menyemai memanen dan menanam mangrove tersebut disana kegiatan sangat seru yang membuat kekompakan kami terbentuk, kegiatan dilaksanakan dari pagi hingga sore hari yang membuat kami semua kelelahan, ohiya di kelompok kami untuk masak sehari diberikan budget sangat lah hemat seratus ribu untuk tiga kali makan, bayangkan tiga kali makan untuk dua puluh tiga orang awalnya kami sangat lah ragu karena kalau dipikir pikir tidak akan mungkin bisa masak untuk orang sebanyak itu, tetapi hebatnya anggota kelompok kami sangat lah kreatif dan jago soal masak, seratus ribu bener-bener bisa untuk tiga kali makan dan menunya sangat lah variatif saya yang awalnya ragu makin berjalanya waktu makin betah di KKN karena masakan temen temen yang enak enak. Ada yang ada yang jago masak liwet ada yang jago masak nasi uduk, nasi kuning bahkan yang terenak selama KKN adalah masakan orang minang, yup Rendang itu sangaaat sangat enak membuat kami lahap makan, ohiya kami juga sering membuat games agar mengasah kekompakan kami, karena kami mengusung asas kekeluargaan, di pekan pertama kami bener bener belum merasakan kedekatan antar anggota, tetapi seiring berjalannya waktu dan banyak nya proker membuat kami makin akrab dan dekat, ada momen kita nobar bareng dengan teman teman, ada momen kita main layangan bareng yang mana membuat kami semakin dekat, saya yang awal

nya ragu kelompok ini akan akarab dan menyatu ternyata seakrab dan menyenangkan ini kelompok partisan ini, ada satu ketika dimana kami sedang santai di pantai dan disitu teman teman memesan pempek dan saya mengide untuk membuat pempek di posko untuk satu kelompok, dan disuatu hari ketika saya sedang tidak ada proker apa apa saya pun membuat pempek dan dibantu teman teman lainnya, yaa walaupun rasanya hambar wkwk, tetapi pempek yang saya buat berhasil. Kemudian dikarenakan saya memang suka masak saya pun memikirkan masakan apa yaa yang bikin teman teman saya itu ga usah jajan ke luar, dan saya pun membuat risol mayo, yang mana risol ini sukses memanjakan lambung teman teman saya hehe lain cerita dengan pempek kemarin. Ohiya ada menu andalan saya tiap hari rabu yang mana teman teman pasti ingat kalau saya jadwal masak pasti saya memasak itu, karena simpel dan sehat masakan itu adalah Gado-gado hehehe, walaupun banyak yang protes karena sarapan dengan gado gado bikin perut mulus tetapi saya selalu masak itu. Ohiya di KKN saya di panggil Ncang ntah siapa itu yang memulai memanggil saya seperti itu tapi saya enjoy aja sih, dan ternyata ketekutan saya tidak betah di KKN perlahan hilang, bahkan saya tidak ingin pulang! Bener-bener semengasikan dan ngangenin itu KKN mulai dari orang-orangnya yang unik susananya yang asik, slalu ada aja kelakuan kelakuan lucu yang membuat KKN terasa bahagia, pokoknya PARTISAN akan saya kenang selalu dalam hati ini, untuk teman temanku semoga kalian selalu dalam lindungan Allah swt, dan semoga kalian sukses semua, saya berharap kekeluargaan ini tidak hanya di KKN saja, tetapi til jannah Aamiin. See u gaiis LOP YOU ALL

“From Doubt to Triumph: The Surprising Outcomes of Low Expectations”

Oleh: Anjar Ikhtiarrina

Mentari terik menusuk kulit tak berkesudahan, angin pembawa butiran debu menghalangi putaran sirkulasi pernafasan, hawa lembab tak sehat di dalam ruangan, tapi anehnya itu yang saya rindukan dengan sangat. Setiap membuka mata hingga di

penghujung hari harus menutup mata mengistirahatkan tubuh yang kelelahan dengan lingkungan yang sangat berbeda dari yang biasa dirasakan namun sampai sekarang kenangan-kenangan yang telah tercipta kembali terputar di kaset pikiran dan menjadi kenangan yang tak terlupakan.

Sejak awal bahkan sebelum memasuki dunia perkuliahan saya tahu bahwa setiap mahasiswa biasanya akan menjalani yang namanya KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Awalnya saya berpikir “ohh ini hanya seberkas kegiatan yang memang harus dilalui sebagai seorang mahasiswa”, namun semakin mendekati tanggal berangkat KKN saya mulai overthinking apalagi diselingi dengan cerita-cerita kakak tingkat tentang pengalaman KKN yang telah lalu, bagaimana jika teman kelompok KKN kurang akurat?, bagaimana jika proker KKN tidak berjalan? Bagaimana jika hubungan dengan warga desa tidak berjalan dengan baik? Bagaimana jika tidak cocok dengan lingkungan tempat KKN? Pertanyaan bagaimana dan bagaimana terus terulang di pikiran apalagi menjelang tanggal keberangkatan.

Namun entah karena saya terlalu low expectation dengan kelompok KKN atau bagaimana ternyata KKN tidak semenyenangkan yang diceritakan, justru pengalaman KKN mungkin adalah pengalaman dalam hidup ini yang tidak akan bisa dilupakan dan selalu terkenang. Jika ditanya “memang KKN semenyenangkan itu, semudah itu hingga sangat membuat sangat terkesan?” jawabannya iya dan tidak, “ya” karena KKN memang semenyenangkan itu dan “tidak” jika dibanding KKN semudah itu.

Udara pengap yang ada di posko, sirkulasi udara yang tidak lancar, panas terik matahari yang membuat tenggorokan perih, air yang agak asin karena dekat Pantai, dan air laut Pantai KSS yang terkontaminasi dengan sampah di Pantai, itu baru ditinjau dari lingkungan tempatnya. Hasilnya adalah saya dan teman-teman sakit bergantian selama masa KKN, dan yang saya ingat adalah saya sampai harus periksa ke dokter karena sakit selama dua mingguan, dari yang sakit batuk, flu, asam lambung, mual, demam

dan terakhir gatal-gatal hingga saat saya menulis ini bekasnya pun masih ada. Namun dibandingkan dengan hasil yang di dapat kesulitan-kesulitan di atas seperti hanya masalah kecil.

Setiap hari kelompok kita melaksanakan program kerja yang sudah kita tentukan di awal, dari mulai mengajar di sekolah formal, membuka les belajar tambahan, dan mengajar ngaji, juga kegiatan rutin meningkatkan literasi yang ada di Rumah Pintar Pantai KSS, selain mengajar kita juga sering ke Pantai membersihkan sampah di Pantai, reboisasi pohon mangrove, membuat water bomb, membersihkan area persawahan juga kita lakukan, lalu membantu kegiatan posyandu, kegiatan lomba tujuh belas-an, dan masih banyak lagi. Dan hebatnya kita adalah semua program kerja yang kita rencanakan berhasil dilaksanakan. Bangga sekali dengan kelompok kita, karena dengan kekompakan kita, kesolidan kita, pengertian kita, semua tujuan kita selama kkn tercapai.

Kebersamaan kita selama satu bulan, games-games yang kita mainkan, deep talk yang kita bicarakan, kebiasaan yang kita jalankan, dan banyak hal yang kita lakukan Bersama semuanya menjadi pengalaman yang paling terkenang. dari aku yang awalnya tidak berharap banyak dengan KKN hingga sangat merindukan kegiatan dan kebersamaan selama KKN dan itu karena kalian. Terimakasih teman-teman partisan, berjumpa kembali dengan versi diri kita yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008). Hal. 49
- Alamsyah. *Praktik Pekerjaan Sosial Generalis Suatu Tuntunan Intervensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015.
- Cholisin, “Pemberdayaan Masyarakat”, Makalah yang disampaikan pada Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan Hasil Pengisian Tahun 2011 di Lingkungan Kabupaten Sleman, 19-20 Desember 2011, diakses dari <https://staffnew.uny.ac.id/upload/131474282/pengabdian/PEMBERDAYAAN+MASYARAKAT.pdf> pada tanggal 19 September 2023 pukul 13.05 WIB.
- Darodjat, D., & W, Wahyudhiana. *Model Evaluasi Program Pendidikan*. Jurnal Islamadina, 14(1), 2016. 1-23.
- Gunawan, Wahyu. *Tahapan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: UNPAD Press, 2018.
- Huda, Miftachul, *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009). Hal. 40
- Johnson, Louise C., *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2001). Hal. 62.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air Dan Konstruksi, “Modul Pemberdayaan Masyarakat Pelatihan Orientasi Terpadu”, 2017, diakses dari https://simantu.pu.go.id/epel/edok/c85fc_Modul_6_Pemberdayaan_Masyarakat.pdf pada tanggal 19 September 2023 pukul 13.45 WIB.
- M. Dewi, & Hadiwijaya, M. M. *Perencanaan Komunikasi Pemerintah Kota Palembang dalam Kampanye Program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman, Sejahtera)*. Jurnal Komunikasi, 10(2), 2016. 119-120.

Mikkelsen, Britha, “Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan: Sebuah Buku Pegangan Bagi Para Praktisi Lapangan”, Terjemahan Matheos Nalle, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003, 64.

Muslim, Aziz, “Pendekatan Partisipatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat”, Aplikasi: Jurnal Aplikas ilmu-ilmu Agama, Vol. VIII, No. 2, Desember 2007, 89-103, diakses dari <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/8286/1/AZIZ%20MUSLIM%20PENDEKATAN%20PARTISIPATIF%20DALAM%20PEMBERDAYAAN%20MASY%20ARARAT.pdf> pada tanggal 19 September 2023 pukul 13.30 WIB.

Nuryati, Rina, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor. *Pemetaan sosial Masyarakat Dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Politikur Perkebunan Terintegrasi*, (Sumedang, 2020). Hal. 03

Syahrani. *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*. Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016. H. 161

<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JParadigma/article/view/438>
diakses tanggal 19 September 2023

Sutoro, “Pemberdayaan Masyarakat Desa”, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember, 2002.

Biografi Singkat

	<p>Dr. Hj. Mastanah, M.Si., merupakan dosen pembimbing kelompok 164 Partisan. Beliau merupakan Dosen Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau bertempat tinggal di Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan.</p>
	<p>Fahdi Mubarok. Kerap dipanggil fahdi. Ia sedang menempuh strata 1 Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta. Lahir di Jakarta 6 April 2002. Kesibukan saat ini sedang magang di sebuah Instansi di Jakarta dan fokus mengajar di RA milik Ibunya.</p>
	<p>Muhammad Lazuardhien. Seorang lelaki yang berasal dari Bima, Nusa Tenggara Barat kerap disapa Raju sekarang sedang menempuh Pendidikan di Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobi, nyanyi, main, pergi kesana-kemari mencari kitab suci. Kesibukan? Sok sibuk saja sih.</p>

	<p>Julianti Rahmawati. Nama Julianti Rahmawati akrab disapa juli atau juy, anak kedua dari 4 bersaudara, lahir dan besar oleh seorang ibu yang single parent mashaAllah sekali ibu saya. salah satu mahasiswa semester akhir di UIN Jakarta jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Disamping kesibukan kuliah juga merintis bisnis sebagai admin olshop sekaligus menjadi konten creator, dan influence pemula di akun instagram nya @juyjauhara boleh difollow xixi tukang review dan tukang foto wk</p>
	<p>Imelda Azahra. Sosok perempuan dengan nama akrab Imelda yang lahir di Bogor 20 Mei 2001. Saat ini, ia sedang menjalani kehidupan sebagai mahasiswi semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus penjurusan sosiologi . Sebagai seorang mahasiswa, ia senang mengikuti kegiatan sosial di luar kampus seperti mengikuti kegiatan volunteer pendidikan yang bisa menjadi wadah untuk menebar kebermanfaatan melalui pemberdayaan mahasiswa dan pemuda. Dan juga ia senang mengikuti kegiatan-kegiatan ke organisasi dikampus. Kesibukan yang lagi di jalani si lagi berjuang ngejar gelar sarjana alias lagi fokus buat sempro dan skripsi yang menguras jiwa raga.</p>

	<p>Idar Ariyanti. Yang biasa dipanggil Idar oleh semua orang yang mengenalnya, lahir di Wonogiri Jawa Tengah pada 12 Febuari 2002. Tepatnya saat ini berumu 21 tahun dimana saat ini sedang menjalani kehidupan sebagai mahasiswa semester 7 di kampus tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tentunya sedang masa sibuk untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Memiliki hobi bernyanyi walaupun memang suaranya tidak terlalu enak di dengar selain itu juga hobinya menonton drama korea untuk mengisi waktu santai.</p>
	<p>Muhammad Rafif Fadlurahman. Biasa disapa Rafif merupakan mahasiswa Jurusan Sains Dan Teknologi di Fakultas Teknik Informatika. Berkompetensi akademik pada bidang organisasi dan <i>web developer</i>. Rafif juga adalah individu yang dapat diandalkan di setiap situasi. Ia memiliki reputasi yang sangat baik dalam hal kepercayaan dan keterandalan. Sejak muda, David telah menunjukkan integritas tinggi dan tanggung jawab yang kuat terhadap komitmen-komitmen yang dipegangnya.</p>
	<p>Salma Hasna Tsabitah. seorang gadis yang lahir di Tangerang Selatan pada tanggal 18 September 2023. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan S1 di program studi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya, Salma telah menjalani 12 tahun pendidikan di Madrasah Pembangunan UIN Jakarta. Meskipun ia sering digambarkan sebagai sosok yang pendiam, Salma</p>

	<p>sebenarnya pernah aktif dalam berbagai perlombaan, baik di tingkat nasional maupun internasional, dan berhasil memenangkannya. Kegemarannya terhadap hal-hal yang detail membuatnya mendapatkan nominasi sebagai 'terlengkap' di kelompok KKN 164 Partisan. Selama menjalani hidupnya, Salma menerapkan prinsip “yaudah let it flow aja”.</p>
	<p>Siti Ma'ripah. Biasa di sapa Ripah adalah mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan Strata I di Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ripah memiliki suara tertawa yang khas adalah seseorang yang ramah dan cinta terhadap memasak. Kecintaannya tersebut telah membawa Ripah untuk berbagi lezatan masakannya dengan banyak orang. Ia percaya bahwa makanan bukan hanya tentang rasa, tetapi juga tentang menggugah selera dan menciptakan kenangan yang indah.</p>
	<p>Woni Wulandari Saputri. Biasanya panggil aja woni. Lahir tanggal 03 Maret 2002 di Jakarta, yes right sekarang umur 21 tahun takut tambah dewasa gaksii. Hobi saya fotografi Yapp kalian bisa banget lihat hasil jepretan saya ada di Ig @stunningeyesymm_ jadi promosi gapapa deh ya 😊. Oke lanjut, saya adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Guru madrasah ibtidaiyah, saat ini sedang sibuk kuliah saja dan magang di SD Ciputat. Doakan ya teman-teman sekalian smkgga saya dan kalian semua lancar selalu urusan</p>

	kedepannya dan cepat ² deh lulus semua aamiin. Sekian terimakasih ✨
	<p>Dewi Aulia Paraswati. Lahir di Jakarta, 10 Maret 2002 yang membuatnya menjadi seorang wanita berzodiak pisces. Teman-teman banyak yang memanggilnya Dewi, berbeda ketika di rumah dia dikenal dengan panggilan Paras. Saat ini dia tinggal di daerah Jakarta Selatan dan sedang menempuh pendidikan di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Jurnalistik semester 7. Hobinya terdengar klise, tapi serius, dia sangat suka membaca dan mengoleksi beragam novel fiksi remaja. Tidak heran, karena memang dia merupakan seorang penulis sehingga sangat senang berimajinasi sampai terbuai dalam alur kisah tiap novel hehe. Di samping itu, kesibukannya akhir-akhir ini ialah sedang menjalani program magang di TVRI, menyusun sempro, dan juga skripsi. Semoga bisa cepat lulus dan jadi penulis terbaik! OIYA, jangan lupa beli novelnya yaaa</p> <p>https://play.google.com/store/books/details/Dewi Aulia Paraswati High School Parents?id=z0jcDwAAQBAJ</p>



Fita Aprilianti. Biasa di panggil Fita ataupun pita (khususon orang rumah), lahir di Serang pada 11 April 2001. Sudah 22 tahun menjalankan hidup namun Umurnya tidak mencerminkan muka nya yang terlihat seperti bocil. Pendiam, Jutek dan sinis adalah first impression orang-orang ketika pertama kali ketemu, entahlah kenapa bisa begitu, tapi insyaAllah aslinya kalo sudah kenal itu baik, lemah lembut, penyayang dan tidak ada pendiam-pendiam nya. Kesibukannya cuman bulak balik kuliah dari asrama ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lebih tepatnya di Fakultas Syariah dan Hukum dan lebih khususnya lagi di Prodi Perbandingan Mazhab dan sudah hampir 7 semester ia jalani.

Selain itu, karena ia sangat senang sekali berinteraksi dengan anak kecil maka ditengah waktu luang kuliah dia sempat kan untuk mengajar mengaji bocil-bocil yang menggemaskan.

Walaupun hanya sebatas itu kesibukannya, ia sangat kesusahan dalam mengatur waktu untuk tugas asrama, tugas kampus dan lainnya.



Fadhil Muhammad Al Ghiffary. Fadhil Muhammad Al Ghiffary lahir pada 18 Februari 2002, di Jakarta, Indonesia, dan dibesarkan di Bekasi. Sejak usia muda, Fadhil telah menunjukkan minat yang mendalam dalam fotografi dan videografi, menjadikannya hobi utamanya. Ia selalu antusias untuk menangkap momen-momen indah dalam hidupnya dan membagikannya dengan orang lain melalui seni visual.

Selain itu, Fadhil juga memiliki semangat berwirausaha. Ia mengejar hobi berjualan dengan gairah, menjual berbagai barang yang sesuai dengan minat dan gayanya. Kreativitasnya dalam bisnis dan kemampuannya dalam berkomunikasi telah membantunya dalam mencapai kesuksesan dalam berjualan.

Tidak hanya seorang fotografer dan pengusaha, Fadhil juga seorang pecinta petualangan sejati. Ia gemar melakukan perjalanan dan menjelajahi tempat-tempat baru. Aktivitas traveling ini telah membantu memperluas wawasannya, memperkaya pengalaman hidupnya, dan menginspirasi karyanya dalam fotografi dan videografi.

Fadhil juga dikenal dengan sebutan "Si Salting" di kalangan teman-temannya, terutama saat dia berpartisipasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kelompok 164. Julukan ini mungkin muncul karena sifatnya yang energetik dan penuh

	<p>semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.</p> <p>Dengan minatnya dalam fotografi, videografi, semangat berwirausaha, dan menjelajah, Fadhil Muhammad Al Ghiffary adalah contoh inspiratif dari seseorang yang menggabungkan minatnya dengan kehidupan sehari-hari dan berusaha untuk menciptakan pengalaman yang berarti bagi dirinya sendiri dan orang lain.</p>
	<p>Rezatama Fauzan Rafiqi. Aku, Rezatama Fauzan Rafiqi, atau sederhananya, Reza. Di dunia ini, aku mengukir jejak pertama pada tanggal 29 Juli 2002, di kota yang selalu hijau dan memikat hati, Bogor. Aku adalah seorang pengembara jiwa yang menelusuri jalan berliku menuju puncak impian. Aku adalah seorang mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bagiku, kata-kata adalah peta yang membawaku ke dalam labirin rahasia kehidupan. Setiap cerita yang ku telusuri adalah bentuk cahaya yang menggambarkan jalan menuju kedalaman yang tak terbatas. Aku percaya bahwa Bahasa adalah jendela menuju jiwa manusia. Aku akan terus menulis kisah hidupku, mengejar sinar mentari kata-kata yang selalu bersinar di cakrawala pikiranku.</p>

	<p>Syihan Maulaya Syahrani. Biasa disapa Syihan adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ekonomi berbasis nilai keislaman khususnya zakat dan wakaf. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: kerajinan tangan, memasak dan dasar mengajar. Syihan adalah sosok yang selalu membawa keceriaan ke dalam kehidupan sekitarnya. Senyumnya yang hangat dan sifatnya yang optimis mampu menyinari setiap ruangan dan membawa kebahagiaan bagi orang-orang di sekitarnya. Ia memiliki pandangan positif terhadap hidup, bahkan di tengah tantangan dan kesulitan.</p>
	<p>Laily Rahmawati. Lahir di Jakarta, 21 Juli 2002. Wanita yang memiliki darah campuran Sunda dan Jawa, tapi orang-orang ngiranya dia ini orang betawi..et dah. Wanita ini dikenal dengan wajahnya yang jutek dan sinis 'bombastic side eye' ketika pertama kali bertemu dengannya. Dibalik judesnya itu perlu diketahui ia memiliki hati yang lemah lembut selembut sutera. Biasa di panggil Lail, ill, Lii, Lai, Cayang.. ehh ehh berchanda-. OK SERIOUS. Ia saat ini sedang menempuh pendidikan di Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menyukai pelajaran Sains sejak SD, hal-hal yang berkaitan dengan sains di dunia ini pasti akan menarik magnet pikirannya untuk mencoba memahaminya. Ia juga berusaha mengikuti</p>

	<p>beberapa kegiatan yang mengasah skill yang mampu meningkatkan pengembangan diri dengan mengikuti beberapa organisasi di kampus seperti Himpunan Jurusan maupun LDK Syahid. Saat ini ia sudah melewati hampir 7 semester dan sedang berjuang dengan penelitiannya untuk memenuhi tugas akhir yang juga ia harapkan dapat lulus dibawah 4 tahun dengan IPK aman, aamiin. Ditengah sibuknya ia penelitian di laboratorium yang bisa dibbilang cukup membosankan dan agak stress, wkwk. Menonton film dan jalan-jalan adalah jalan tengah untuk meredakan benturan sel-sel pikiran yang ada di kepalanya. Terakhir yang ia harapkan di dunia ini, Ia masih diberi kesempatan oleh Tuhan di setiap jalan kehidupannya selalu diberikan rezeki di kelilingi orang-orang yang baik, jujur dan ikhlas dan bahu serta kaki yang tegar untuk melanjutkan langkah demi langkah kehidupan kedepannya.</p>
	<p>Vira Yuniar. Sosok yang biasa dipanggil Vira, Ra, Ara, Pir, Vir dan banyak lagi hehe. Lahir di Padang Panjang 14 Juli 2001. Tinggal di Nagari Koto Baru Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Saat ini sedang menjalani study sebagai mahasiswi semester 7 di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesibukan saat ini sedang berjuang Menyusun skripsi yang menguras tenaga dan pikiran untuk mendapatkan gelar sarjana dan membanggakan orang tua. Saya orang yang sederhana , peduli, introvert, dan seorang yang suka memetik makna maupun Pelajaran dari setiap kehidupan yang saya lihat.</p>

	<p>Saya memiliki hobi Adventure , menjelajahi alam, karena bagi saya alam bukan Cuma petualangan tetapi juga pendidikan dan dengan alam juga saya menemukan suatu kedamaian serta menambah rasa Syukur atas ciptaannya. Motto hidup saya yaitu “Berbuat baiklah tanpa perlu alasan dan jika orang lain bisa , maka aku juga bisa.</p>
	<p>Ahmad Faiz. Ahmad Faiz lahir pada bekasi 12 Juli 2002 Indonesia, dan dibesarkan di Bekasi. Mahasiswa uin Jakarta jurusan sistem informasi, Sejak usia muda, Faiz telah menunjukkan minat yang mendalam dalam hacking dan komputer, dan menjadikannya hobi utamanya.dan mencoba meretas perusahaan dan memberikan laporan terhadap perusahaan tersebut dan terkadang mendapatkan keuntungan dari hal tersebut. Selain itu, Faiz juga memiliki semangat dalam komputer akan tetapi terkadang malas membuka laptop & butuh istirahat. Ia mengejar hobi bermain Komputer karena ingin mengejar suatu perusahaan bagian cyber security dan ingin masuk pekerjaan software engineer</p> <p>Tidak hanya seorang yang bermain komputer, Faiz juga seorang pecinta petualangan sejati. Ia gemar melakukan perjalanan dan suka mencari angin malam karena angin malam sangatlah indah dan menjelajahi tempat-tempat baru. Aktivitas traveling ini telah membantu memperluas wawasannya, memperkaya pengalaman hidupnya, dan saya sendiri terkadang jika malas bermain komputer & berjalan jalan keluar mencari angin saya juga suka menonton film film</p>

	<p>drakor ataupun anime seperti naruto, boruto dll itu hal yang menyenangkan dan membuat terinspirasi dari hal hal positifnya</p>
	<p>Mirza Aji Pradipta. Biasa disapa Mirza adalah individu yang gemar membaca berbagai genre buku, menonton beragam jenis film, dan mendengarkan beraneka ragam musik. Hobinya terhadap membaca telah membawanya ke dunia pengetahuan yang luas dan memperkaya wawasannya. Ketertarikannya pada film membawanya menggali berbagai cerita dan mengapresiasi seni perfilman. Selain itu, kecintaannya pada musik membantu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam hidupnya. Saat ini ia menempuh pendidikan Strata 1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.</p>
	<p>Nurul Anjani Viana. Biasa dipanggil Anjani, namun di KKN ini dipanggil Jeni, serasa seperti jeni blackpink. Lahir di Bekasi, 07 November 2002 anak kedua dari 2 bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 dengan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini semester 7. Berawal dari kecintaannya dengan anak kecil menjadikannya dirinya bercita-cita menjadi seorang Guru, walaupun banyak yang merendahkan jurusannya namun dia tau hal apa yang dapat mempersiapkan Anak untuk masa depan Bangsa dan negara</p>

	<p>Ade Sri Agustin. Biarpun sudah semester 7 dari pendidikan matematika tetap disapa Ade. Kata “Agustin” bukan hanya sembarang kata, tapi mencirikan bulan kelahiran tepatnya tanggal 21 Agustus 2002, di Tangerang. Yap, ultah sebelum KKN selesai, jadi yaa betul apa yang pembaca bayangkanJ, ada sesi dikerjain a.k.a bakat drama teman-teman KKN ditunjukkan. Kesibukan saat ini yaitu belajar, mengurus berkas KIP-K FITK angkatan 2020, mengajar privat lokasi Pamulang Timur kota Tangsel, dan ekskul matematika di MI Saadatud Darain II.</p>
	<p>Laila Rahmawati. Akrab disapa dengan nama kecilnya ella, lahir pada tanggal 18 November ini merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yang sedang menempuh strata I di prodi pendidikan fisika, sejak tahun 2020 sampai dengan sekarang. Bermula dari adanya pendalam materi di bangku SMA menjadi tertarik dengan fisika dengan segala eksperimennya dan segala bentuk perhitungannya. Berasal dari sekolah yang merupakan boarding school tidak membuatnya menjadi seseorang yang khawatir tentang segala bentuk teori fisika yang ada, akan tetapi menjadi sangat verbal dalam menghubungkannya ke dalam bahasa al qur'an dengan fakta dunia. Semua sudah tertulis dengan jelas dalam kalamnya.</p>

	<p>Farkhan Al Ghiffari. Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadist di Fakultas Ushuluddin yang biasa di sapa Farhan atau ncang, merupakan sosok yang selalu membawa keceriaan dan kegembiraan ke dalam kehidupan siapapun yang berinteraksi dengannya. Ia memiliki bakat alami untuk membuat suasana menjadi seru dan asik di sekitarnya.</p> <p>Penuh dengan ide-ide kreatif dan energi positif, Farhan adalah seseorang yang gemar menciptakan momen-momen menyenangkan untuk diri sendiri dan orang lain. Hobinya yang beragam, mulai dari mendaki gunung, bermain musik, hingga memasak, membuktikan keanekaragamannya dan minatnya terhadap hal-hal baru.</p>
	<p>Anjar Ikhtiarina. Anjar Ikhtiarina. Mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, biasanya dipanggil Tiar atau Anjar, Asal dari Pemasang Jawa Tengah rumahnya dekat dengan Gunung Slamet, Kesibukan saat ini adalah skripsian. Hobby atau kegiatan yang disenangi adalah menonton drama Korea, drama China, Anime, dan drama Thailand, selain nonton hobby yang lain adalah menyanyi, dan menggambar walaupun tidak jago sama sekali.</p>

Lampiran-Lampiran

1. Arsip Surat-Surat

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH BERTAYU LAMJAJARITA</p> <p>No. 00212/PTN.1447/2023 Tanggal: 18 Juli 2023</p> <p>Lampiran: 1 Hal: 1 (satu)</p> <p>Kejutan Yth. Bapak/Ibu Dr. H. H. H. H. Desa Perumahan Lingsar KKN DPL</p> <p>Tujuan: ...</p> <p>Sebelum pelaksanaan kerja lapangan kepada kepala desa di tempat tinggal kita senantiasa akan berkolaborasi dengan pihak-pihak lain yang terkait.</p> <p>Sebelumnya, kami mengucapkan terima kasih kepada KKN di mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami berharap semoga kegiatan ini akan lebih jauh akan berkolaborasi yang bermanfaat dan menyenangkan.</p> <p>Hari/Tanggal: Sabtu, 18 Juli 2023 Waktu: 08.00 - selesai Tempat: ... Acara: ...</p> <p>Ditandatangani oleh: ... M. H. H. H.</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH BERTAYU LAMJAJARITA</p> <p>No. 00212/PTN.1447/2023 Tanggal: 18 Juli 2023</p> <p>Lampiran: 1 Hal: 1 (satu)</p> <p>Kejutan Yth. Bapak/Ibu Dr. H. H. H. H. Desa Perumahan Lingsar KKN DPL</p> <p>Tujuan: ...</p> <p>Sebelum pelaksanaan kerja lapangan kepada kepala desa di tempat tinggal kita senantiasa akan berkolaborasi dengan pihak-pihak lain yang terkait.</p> <p>Sebelumnya, kami mengucapkan terima kasih kepada KKN di mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami berharap semoga kegiatan ini akan lebih jauh akan berkolaborasi yang bermanfaat dan menyenangkan.</p> <p>Hari/Tanggal: Sabtu, 18 Juli 2023 Waktu: 08.00 - selesai Tempat: ... Acara: ...</p> <p>Ditandatangani oleh: ... M. H. H. H.</p>
<p style="text-align: center;"><i>Surat Undangan Pembukaan KKN Kepala Desa</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>Surat Undangan Pembukaan KKN DPL</i></p>
 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH BERTAYU LAMJAJARITA</p> <p>No. 00212/PTN.1447/2023 Tanggal: 18 Juli 2023</p> <p>Lampiran: 1 (satu berkas) Hal: 1 (satu)</p> <p>Kejutan Yth. Bapak/Ibu Dr. H. H. H. H. Desa Perumahan Lingsar KKN DPL</p> <p>Tujuan: ...</p> <p>Sebelum pelaksanaan kerja lapangan kepada kepala desa di tempat tinggal kita senantiasa akan berkolaborasi dengan pihak-pihak lain yang terkait.</p> <p>Sebelumnya, kami mengucapkan terima kasih kepada KKN di mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami berharap semoga kegiatan ini akan lebih jauh akan berkolaborasi yang bermanfaat dan menyenangkan.</p> <p>Hari/Tanggal: Sabtu, 18 Agustus 2023 Waktu: 08.00 - selesai Tempat: ... Acara: ...</p> <p>Ditandatangani oleh: ... M. H. H. H.</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH BERTAYU LAMJAJARITA</p> <p>No. 00212/PTN.1447/2023 Tanggal: 18 Juli 2023</p> <p>Lampiran: 1 Hal: 1 (satu)</p> <p>Kejutan Yth. Bapak/Ibu Dr. H. H. H. H. Desa Perumahan Lingsar KKN DPL</p> <p>Tujuan: ...</p> <p>Sebelum pelaksanaan kerja lapangan kepada kepala desa di tempat tinggal kita senantiasa akan berkolaborasi dengan pihak-pihak lain yang terkait.</p> <p>Sebelumnya, kami mengucapkan terima kasih kepada KKN di mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami berharap semoga kegiatan ini akan lebih jauh akan berkolaborasi yang bermanfaat dan menyenangkan.</p> <p>Hari/Tanggal: Sabtu, 18 Agustus 2023 Waktu: 08.00 - selesai Tempat: ... Acara: ...</p> <p>Ditandatangani oleh: ... M. H. H. H.</p>
<p style="text-align: center;"><i>Surat Permohonan Audiensi</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>Surat Permohonan Narasumber</i></p>

<p style="text-align: center;">KEJAMAHIRAN SYARIAH (KEM) PARTISYAN 84 INSTITUT ISLAM NEGERI SYARIAH BINA SYARIAH JARAKOTA</p> <p style="text-align: center;">Jember, 11 Agustus 2023</p> <p>No. 1023/PTN.1206/2023</p> <p>Lampiran: 1 (satu)</p> <p>Dit: 1 (satu)</p> <p>Kepada: Yth. Bapak/Ibu Timbalan Ketua LDK</p> <p>di: Tempat: Kecamatan/kecamatan No. 00</p> <p>Sebelum kedatangan kami sampaikan kepada Bapak/Ibu di tempat tinggal kita undangan dalam rangka Adat Istiadat Adab Istiadat dalam rangka pelaksanaan adat istiadat.</p> <p>Sehubungan dengan pelaksanaan acara tersebut tentang Penguatan Lembaga Dakwah dengan tema: "Penguatan Lembaga Dakwah yang Berbasis Keislaman, Keilmuan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan" akan dilaksanakan oleh Lembaga LDK (Lembaga Dakwah) Jember. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal: Senin, 14 Agustus 2023 Waktu: 08.30 s.d. selesai Tempat: Masjid Al Idrisi</p> <p>Harap agar bisa hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Kecamatan/kecamatan No. 00</p> <p style="text-align: right;">Siswa KEM: _____ Ketua Panitia: _____</p> <p style="text-align: center;">Takdir Al-Munir NIM. 110601000000111</p>	<p style="text-align: center;">KEJAMAHIRAN SYARIAH (KEM) PARTISYAN 84 INSTITUT ISLAM NEGERI SYARIAH BINA SYARIAH JARAKOTA</p> <p style="text-align: center;">Jember, 11 Agustus 2023</p> <p>No. 1023/PTN.1206/2023</p> <p>Lampiran: 1 (satu)</p> <p>Dit: 1 (satu)</p> <p>Kepada: Yth. Bapak/Ibu Timbalan Ketua LDK</p> <p>di: Tempat: Kecamatan/kecamatan No. 00</p> <p>Sebelum kedatangan kami sampaikan kepada Bapak/Ibu di tempat tinggal kita undangan dalam rangka Adat Istiadat Adab Istiadat dalam rangka pelaksanaan adat istiadat.</p> <p>Sehubungan dengan pelaksanaan acara tersebut tentang Penguatan Lembaga Dakwah dengan tema: "Penguatan Lembaga Dakwah yang Berbasis Keislaman, Keilmuan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan" akan dilaksanakan oleh Lembaga LDK (Lembaga Dakwah) Jember. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:</p> <p>Hari/Tanggal: Senin, 14 Agustus 2023 Waktu: 08.30 s.d. selesai Tempat: Masjid Al Idrisi</p> <p>Harap agar bisa hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p> <p>Kecamatan/kecamatan No. 00</p> <p style="text-align: right;">Siswa KEM: _____ Ketua Panitia: _____</p> <p style="text-align: center;">Takdir Al-Munir NIM. 110601000000111</p>
<p>Surat Undangan Sosialisasi Penguatan Lembaga Dakwah VIII</p>	<p>Surat Undangan Sosialisasi Penguatan Lembaga Dakwah IX</p>

2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5 Pembukaan KKN 164



Gambar 6 Penyemaian Mangrove



*Gambar 7 Bersih-Bersih Mushollah
Depan Posko*



Gambar 8 Menghias Rumah Pintar



Gambar 9 Pembuatan Rak Buku Rumah Pintar



Gambar 10 Menghias Rumah Pintar



Gambar 11 Kegiatan Kerja Bakti



Gambar 12 Kegiatan Kerja Bakti



Gambar 13 Pendataan Bibliografi Buku di Rumah Pintar



Gambar 14 Pendataan Bibliografi Buku di Rumah Pintar



Gambar 15 Kegiatan mengajar mengaji di TPA



Gambar 16 Kegiatan mengajar mengaji di TPA



Gambar 17 Penanaman Mangrove



Gambar 18 Pertemuan bersama kepala BPD Desa Sukawali



Gambar 19 Sukawali Mengajar



Gambar 20 Sukawali Mengajar



Gambar 21 Kegiatan Bimbel di Rumah Pintar



Gambar 22 Bermain Volly bersama warga sekitar Pantai KSS



Gambar 23 Kegiatan Bimbel



Gambar 24 Kegiatan Bimbel



Gambar 25 Sukawali Mengajar



Gambar 26 Sukawali Mengaji



Gambar 27 Sukawali Mengajar



Gambar 28 Sukawali Mengajar



Gambar 29 Sukawali Mengajar



Gambar 30 Sukawali Mengajar



Gambar 31 Sukawali Mengajar



Gambar 32 Kegiatan Pemasangan Net Volly



Gambar 33 Kegiatan Bimbel di Rumah Pintar



Gambar 34 Peringatan Hari Konservasi Nasional



Gambar 35 Sosialisasi Penguatan Keuangan Keluarga



Gambar 36 Sosialisasi Penguatan Lembaga Dakwah



Gambar 37 Kegiatan Posyandu



Gambar 38 Kegiatan 17an Agustus



Gambar 39 Perpisahan dengan Pihak SDN Kramat 1



Gambar 40 Pemberian Cendramata Kepada Pihak SDN Kramat 1



Gambar 41 Perpisahan bersama siswa-siswi SMP Perintis dan SMA Yustika



Gambar 42 Pemberian Cendramata Kepada Ketua Yayasan SMP Perintis dan SMA Yustika



Gambar 43 Pembukaan Kembali Rumah Pintar



Gambar 44 Penyerahan Cendramata Kepada Narasumber Kegiatan Sosialisasi Penguatan Keuangan Keluarga



Gambar 45 Pengadaan Bak Sampah



Gambar 46 Penanaman Mangrove



Gambar 47 Penanaman Mangrove



Gambar 48 Bersih-bersih Pantai KSS



Gambar 49 Praktikum Pembuatan Es Krim di SMA Yustika



Gambar 50 Pengadaan Bak Sampah



Bang Bawi Perwakilan KBN

"Sukawati mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada teman-teman KKN PARTISAN 164, selama satu bulan ini, kegiatan kita di desa Sukawati, dalam pengembangan kampung Bahari Nusantara, banyak kontribusi dari kalian di bidang pendidikannya, lingkungan hidupnya, dan kebutuhannya. Mudah-mudahan apa yang kalian bantu ke kita, kita bisa meneruskan dan melanjutkan kegiatan kalian, bagi kita bantuan kalian sangat bermanfaat, bukan hanya untuk kita saja namun juga untuk masyarakat desa Sukawati akan sangat bermanfaat"



Pak Inal _ Ketua RT 2

"Saya pribadi selama kalian disini sangat membantu terimakasih banyak, beribu-ribu malah sangat membantu. Khususnya satu diadakan Rumah Pintar ditambah memberi buku jadi ada tambahan untuk anak-anak panti dan anak-anak nelayan agar dapat belajar lebih giat lagi. Terus yang kedua ada arena voly itu sangat membantu juga, merubah area alahraga yang sebelumnya hanya ada bermain bola biasa saja. Yang membawa hal positif untuk warga sini, Alhamdulillah banyak membantunya tidak ada hal negatif tapi banyak hal positif nya. Tapi kalau bisa mah tambahkan lagi waktunya 😊"



Pak Suhaerudin, S.Pd _ Kepala Sekolah SDN Keramat 1

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh, Alhamdulillah, saya sebagai kepala sekolah SDN keramat 1, mudah-mudahan dengan adanya adik-adik disini bisa menerima ilmu dari adik-adik sekalian mudah-mudahan kedepannya akan lebih bermanfaat bagi siswa siswi SDN keramat 1. Mudah-mudahan adik-adik disini kedepannya akan menjadi lebih baik mungkin sripsi dan KKN bisa lulus semuanya. Waalokumsalam warahmatullahi wabarokatuh